



GERMAS
Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat

PROFIL KESEHATAN 2022

**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN LOMBOK UTARA**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabbi'l'alamiin. Segala puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas semua limpahan berkah dan perkenan-Nya sehingga Profil Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022 dapat diselesaikan.

Profil Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022 adalah salah satu media penyampaian pertanggungjawaban kepada publik yang memuat pencapaian Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara selama 1 (satu) tahun sekaligus bentuk evaluasi kinerjanya termasuk kinerja dari penyelenggaraan standar pelayanan minimal di bidang kesehatan, sesuai amanat Undang-undang Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Data yang disajikan bersumber dari data internal Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, didukung dengan data dari Puskesmas se-Lombok Utara dan instansi lain yaitu Badan Pusat Statistik Provinsi NTB dan atau Kabupaten Lombok Utara.

Terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan profil ini. Semoga Profil Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022 dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan dibidang kesehatan, sehingga pembangunan sumber daya manusia berkualitas yang tertuang dalam Nawacita dan Visi Kabupaten Lombok Utara dapat terwujud. Profil ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna. Untuk itu masukan, saran dan koreksi dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk penyempurnaan penyusunan profil di tahun mendatang.

Tanjung, Juni 2023
Plt. Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Lombok Utara,



H. Shofan Ardianto, SKM. MPH
NIP. 197609192000031004

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
I. 1. Latar Belakang	1
I. 2. Kondisi Geografis	1
I. 3. Batas Wilayah	2
I. 4. Kependudukan	3
I. 5. Pendidikan	5
I. 6. Kesejahteraan Sosial	7
I. 7. Ekonomi	8
BAB II SARANA KESEHATAN	11
II. 1. Sarana Kesehatan.....	11
II. 1. A. Rumah Sakit	11
II. 1. B. Puskesmas dan Jaringannya	11
II. 1. C. Jaringan Puskesmas	12
II. 1. D. Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian	14
II. 1. Rumah Sakit dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Level 1	15
II. 2. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	15
II. 2. A. Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan	15
II. 2. B. Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan	16
II. 2. C. Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit	16
II. 2. D. Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit	16
II. 2. E. Puskesmas dengan Ketersedian Obat dan Vaksin	17
II. 2. F. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat	17

II. 2. G. Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM)	18
BAB III TENAGA KESEHATAN	15
III.1. Tenaga Medis (dokter umum, spesialis dan dokter gigi) ..	21
III.2. Tenaga Keperawatan (Perawat dan Bidan)	22
III.3. Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Tenaga Gizi	22
III.4. Tenaga Teknik Biomedica, Keterampilan Fisik dan Keteknisian Medik	22
III.5. Tenaga Kefarmasian (Tenaga Teknis Kefarmasian dan Apoteker)	23
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	24
VI.1. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	24
VI.2. Anggaran Kesehatan	25
BAB V SITUASI UPAYA KESEHATAN	26
V. 1. Kesehatan Ibu	26
V. 1. A. Kematian Ibu	26
V. 1. B. Pelayanan Kesehatan pada Ibu Hamil (Cakupan Kunjungan K1, K4 dan K6)	27
V. 1. C. Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Fasyankes	29
V. 1. D. Pelayanan Ibu Nifas	30
V. 1. E. Imunisasi Td Ibu Hamil	31
V. 1. F Ibu Hamil yang Mendapat Tablet Tambah Darah	33
V. 1. G. Penanganan Komplikasi Kebidanan	34
V. 1. H. Peserta KB aktif dan Peserta KB Pasca Persalinan ...	34
V. 2. Kesehatan Anak	36
V. 2. A. Kematian Neonatal, Bayi dan Balita	36
V. 2. B. Berat Badan Bayi Lahir rendah (BBLR)	39
V. 2. C. Kunjungan Neonatal (KNI 1 dan KN Lengkap)	40
V. 2. D. Bayi diberi ASI Eksklusif	40
V. 2. E. Pelayanan Kesehatan Bayi	41

V. 2. F. Desa/Kelurahan UCI	42
V. 2. G. Imunisasi Campak/MR pada Bayi	43
V. 2. H. Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita	43
V. 2. I. Pelayanan Kesehatan Balita	45
V. 2. J. Balita di Timbang	46
V. 2. K. Balita Gizi Kurang, Pendek dan Kurus	47
V. 2. L. Penjaringan Kesehatan Siswa	49
V. 3. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut	51
V. 3. A. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	51
V. 3. B. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	52
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT	54
VI.1. Pengendalian Penyakit Menular Langsung	54
VI.1. A. Tuberkulosis (TB)	54
VI.1. B. Pneumonia Balita	57
VI.1. C. HIV-AIDS dan Infeksi Menular Seksual	58
VI.1. D. Diare	59
VI.1. E. Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil	60
VI.1. F. Kusta	61
VI.2. Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi	62
VI.2. A. AFP Non Polio	62
VI.2. B. Tetanus Neonatorum (TN)	63
VI.2. C. Campak	63
VI.2. D. Hepatitis B	63
VI.2. E. Kejadian Luar Biasa (KLB)	64
VI.3. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik	65
VI.3. A. Demam Berdarah Dengue (DBD)	65
VI.3. B. Malaria	66
VI.4. Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM)	68
VI.4. A. Hipertensi	68
VI.4. B. Diabetes Melitus	69
VI.4. C. Kanker	69

VI.4. D. ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa)	70
VI.4. E. Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)	71
VI.4. F. Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 dan Dosis 2	74
BAB VII KESEHTAN LINGKUNGAN	75
VII.1. Sarana Air Minum yang Diawasi/diperiksa Kualitas Air Minum	75
VII.2. Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman (Jamban Sehat)	76
VII.3. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Dan Rumah Sehat ..	76
VII.4. Tempat Dan Fasilitas Umum (TFU)	77
VII.5. Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan	78

DAFTAR TABEL

Nomor	Nama Tabel	Halaman
Tabel I.1	Jumlah Desa dan Dusun Menurut Kecamatan Tahun 2022.....	2
Tabel I.2	Jumlah Penduduk per Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022	3
Tabel II.1	Jumlah Rumah Sakit Umum berdasarkan Pengelola Dikabupaten Lombok Utara 2022	11
Tabel II.2	Jumlah Sarana Puskesmas dan Jaringannya Menurut Kecamatan Tahun 2022.....	11
Tabel II.3	Jumlah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat Tahun 2022.....	13
Tabel II.4	Jumlah Jejaring Puskesmas menuru Kecamatan Tahun 2022.....	14
Tabel III.1	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan menurut Profesi di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022 ..	20
Tabel III.2	Rasio Tenaga Kesehatan dengan jumlah penduduk di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022	21

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Nama Tabel	Halaman
Gambar I.1	Peta Kabupaten Lombok Utara.....	3
Gambar I.2	Piramida Penduduk Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022.....	4
Gambar I.3	Rata-Rata Lama Sekolah Di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2018 – 2022	6
Gambar I.4	Tingkat Pendidikan Masyarakat Di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022	7
Gambar I.5	Persentase Penduduk Miskin Di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2018 – 2022	8
Gambar I.6	PDRB dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2018 – 2022.....	9
Gambar II.1	Persentase Posyandu Aktif dan Posyandu Tidak Aktif Di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022	18
Gambar II.2	Jumlah Posbindu di Puskesmas se Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022	19
Gambar V.1	Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Lombok Utara Utara Tahun 2018 – 2022.....	27
Gambar V.2	Persentase Pelayanan K1, K4 dan K6 di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2018 – 2022	28
Gambar V.3	Cakupan Persalinan di Fasyankes di Kabupaten Utara Tahun 2018 – 2022.....	30
Gambar V.4	Pelayanan Ibu Nifas per Puskesmas Tahun 2022	31
Gambar V.5	Cakupan Imunisasi Td 1 dan Td 2+ Ibu Hamil Lombok Utara Tahun 2022	32
Gambar V.6	Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah (90 Tablet) pada Ibu hamil di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022	33

Gambar V.7	Cakupan Peserta KB Aktif dan KB Pasca Persalinan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022	35
Gambar V.8	Kasus Kematian Neonatal di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2018 – 2022.....	37
Gambar V.9	Angka Kematian Bayi di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2018 – 2022	38
Gambar V.10	Kasus Kematian Balita di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2018 – 2022	39
Gambar V.11	Cakupan ASI Eksklusif pada Bayi di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022.....	41
Gambar V.12	Cakupan UCI Desa/Kelurahan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2018 – 2022	42
Gambar V.13	Cakupan Imunisasi Campak/MR di Kabupaten Utara Tahun 2022.....	43
Gambar V.14	Cakupan Bayi (6-11 bulan) mendapat Vitamin A di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022.....	44
Gambar V.15	Cakupan Vitamin A pada Anak Balita di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022.....	45
Gambar V.16	Cakupan Balita Mendapat Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Lombok utara Tahun 2022	46
Gambar V.17	Trend Wasting, Stunting dan Gizi Kurang Kabupaten Lombok Utara Tahun 2018 – 2022..	48
Gambar V.18	Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Kelas 1 SD/MI Kelas 7 SMP/MTS dan kelas 10 Lombok Utara Tahun 2022	49
Gambar V.19	Jumlah Pelayanan Tumpatan dan Pencabutan Gigi di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022	65
Gambar V.20	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022.....	53
Gambar VI.1	Trend Penemuan Suspek TB di Kabupaten Lombok UtaraLombok Utara Tahun 2018 – 2022.....	55
Gambar VI.2	Capaian Penemuan Kasus Tuberculosis, TB Paru	

	Terkonfirmasi Bakteriologis, dan TB Anak Lombok Utara Tahun 2018 – 2022	55
Gambar VI.3	Angka Kesembuhan (Cure Rate) dan Keberhasilan Pengobatan (Succes Rate) Tuberculosis di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2018 – 2022.....	56
Gambar VI.4	Perkiraan Kasus dan Trend Penemuan dan Penanganan Pneumonia diKabupaten Lombok Utara Tahun 2021 - 2022	58
Gambar VI.5	Cakupan Penderita Diare ditangani diKabupaten Lombok Utara Tahun 2018 - 2022	60
Gambar VI.6	Penemuan Kasus Baru Kusta di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2018 - 2022	62
Gambar VI.7	Kejadian Luar Biasa (KLB) di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2018 – 2022	65
Gambar VI.8	Kasus DBD dan Incidence Rate (IR) diKabupaten Lombok Utara Tahun 2018 – 2020	66
Gambar VI.9	Kasus Malaria dan Incidence Rate (IR) di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2018 – 2022	67
Gambar VI.10	Trend pelayanan kesehatan ODGJ Berat Kabupaten Lombok Utara Tahun 2018 – 2022 .	71
Gambar VI.11	Peta Sebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) diKabupaten Lombok Utara Tahun 2020 - 2022	73

BAB I

GAMBARAN UMUM

I. 1. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan merupakan bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan mewujudkan derajat hidup masyarakat setinggi-tingginya. Dalam agenda prioritas pembangunan nasional, pembangunan kesehatan diarahkan untuk mengimplementasikan Nawa cita yang kelima yaitu meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.

Untuk mendukung keberhasilan pembangunan tersebut dibutuhkan adanya ketersediaan data dan informasi yang akurat bagi proses pengambilan keputusan dan perencanaan program. Sistem Informasi Kesehatan (SIK) yang evidence based diarahkan untuk penyediaan data dan informasi yang akurat, lengkap, dan tepat waktu.

Profil kesehatan merupakan salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan yang penyusunan dan penyajiannya dibuat sesederhana mungkin tetapi informative tentang situasi dan hasil pembangunan kesehatan selama satu tahun yang memuat data derajat kesehatan, sumber daya kesehatan dan capaian indikator hasil pembangunan kesehatan untuk dipakai sebagai alat tolok ukur kemajuan pembangunan kesehatan sekaligus juga sebagai bahan evaluasi program-program kesehatan selama kurun waktu tahun 2022.

Kabupaten Lombok Utara adalah kabupaten termuda di antara 10 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang disahkan dengan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 26 tahun 2008 pada tanggal 21 Juli 2008.

I. 2. Kondisi Geografis

Kabupaten Lombok Utara berada pada titik koordinat 8.35°S 116.15°E. secara geografis berada dibawah Kaki Utara Gunung Rinjani. Ditinjau dari keadaan geografisnya Kabupaten Lombok Utara terbagi menjadi: Daerah Pegunungan, yaitu gugusan pegunungan yang membentang dari Kecamatan Bayan sampai Kecamatan Pemenang. Gugusan pegunungan ini merupakan sumber air sungai yang mengalir ke wilayah-wilayah daratan dan bermuara di sepanjang pesisir pantai.

Letak Kabupaten Lombok Utara sangat strategis yaitu terletak pada daerah tujuan pariwisata sedangkan jalur perhubungan laut dengan Selat

Lombok sebagai jalur perhubungan laut yang semakin ramai, dari arah timur tengah untuk lalu lintas bahan bakar minyak dan dari Australia berupa mineral logam ke Asia Pasifik.

Di wilayah Kabupaten Lombok Utara juga terdapat gugusan pulau-pulau kecil yang cukup terkenal dengan wisata alam laut dan pantainya yakni, Gili Air, Gili Meno, dan Gili Trawangan. Berdasarkan data dari Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG), Kabupaten Lombok Utara tergolong daerah yang beriklim tropis dengan temperatur berkisar 23,1 derajat Celcius dengan temperatur tertinggi terjadi pada bulan Juli - Agustus yaitu 32,9 derajat celcius dan terendah pada bulan April yaitu 20,9 derajat celcius.

Kabupaten Lombok Utara mempunyai luas wilayah daratan yakni seluas 809,53 Km², yang mana Kecamatan Bayan memiliki luas wilayah terbesar dengan luas wilayah 329,1 Km² dan terkecil adalah Kecamatan Pemenang dengan luas wilayah 81,09 Km².

Secara administratif Kabupaten Lombok Utara terbagi dalam 5 (lima) Kecamatan, 43 Desa dan 466 Dusun.

Tabel I.1
Jumlah Desa dan Dusun Menurut Kecamatan Tahun 2022

No	Kecamatan	Desa	Dusun
1	Bayan	12	113
2	Kayangan	10	100
3	Gangga	8	82
4	Tanjung	8	98
5	Pemenang	5	53
	JUMLAH	43	446

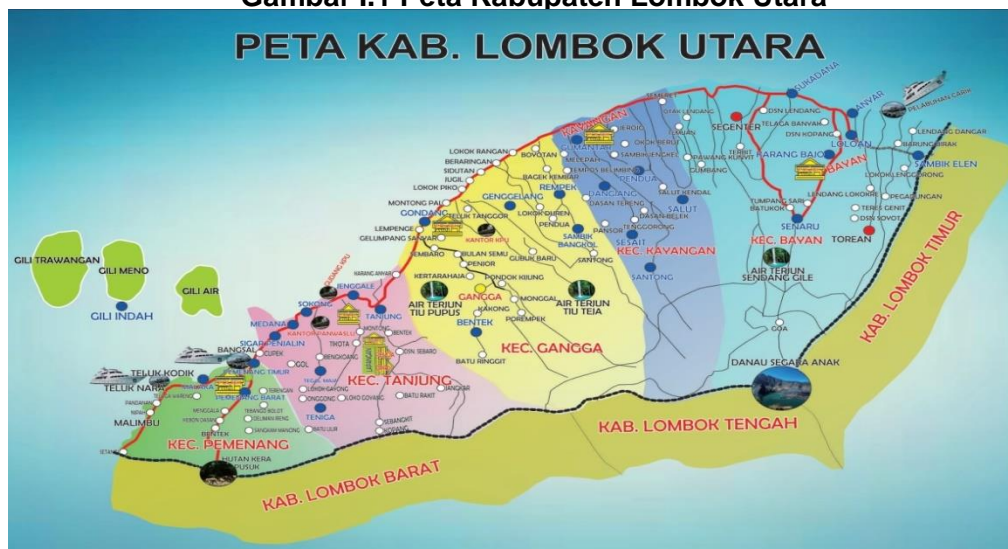
Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara, 2023

I. 3. Batas Wilayah

Kabupaten Lombok Utara menjadi salah satu dari 10 (sepuluh) Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, yang posisinya terletak di bagian utara pulau lombok dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Laut Jawa
- Sebelah Timur : Kabupaten Lombok Timur
- Sebelah Selatan : Kabupaten Lombok Barat Dan Kabupaten Lombok Tengah
- Sebelah Barat : Kabupaten Lombok Barat Dan Selat Lombok

Gambar I.1 Peta Kabupaten Lombok Utara



Sumber : Bappeda Kabupaten Lombok Utara Tahun, 2010

I. 4. Kependudukan

Pendudukan adalah semua orang yang berdomisili di suatu wilayah geografis selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Penduduk merupakan subjek dan sekaligus objek dari pembangunan kesehatan. Berdasarkan data proyeksi penduduk Indonesia tahun 2021 – 2045 hasil SUPAS 2015 jumlah penduduk tahun 2022 mencapai 231.278 jiwa. Jumlah penduduk di masing-masing kecamatan yang di Kabupaten Lombok Utara tercantum pada table II.2 dibawah ini.

Tabel I.2
Jumlah Penduduk per Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah Rumah Tangga	Rata-Rata Jiwa / Rumah Tangga	Kepadatan Penduduk per km ²
1	Bayan	52.503	17.480	3,0	159,5
2	Kayangan	42.524	14.851	3,9	336,6
3	Gangga	44.686	16.887	2,6	284,0
4	Tanjung	51.803	18.395	3,8	448,0
5	Pemenang	39.762	13.066	3,0	490,3
JUMLAH		231.278	80.679	2,9	285,7

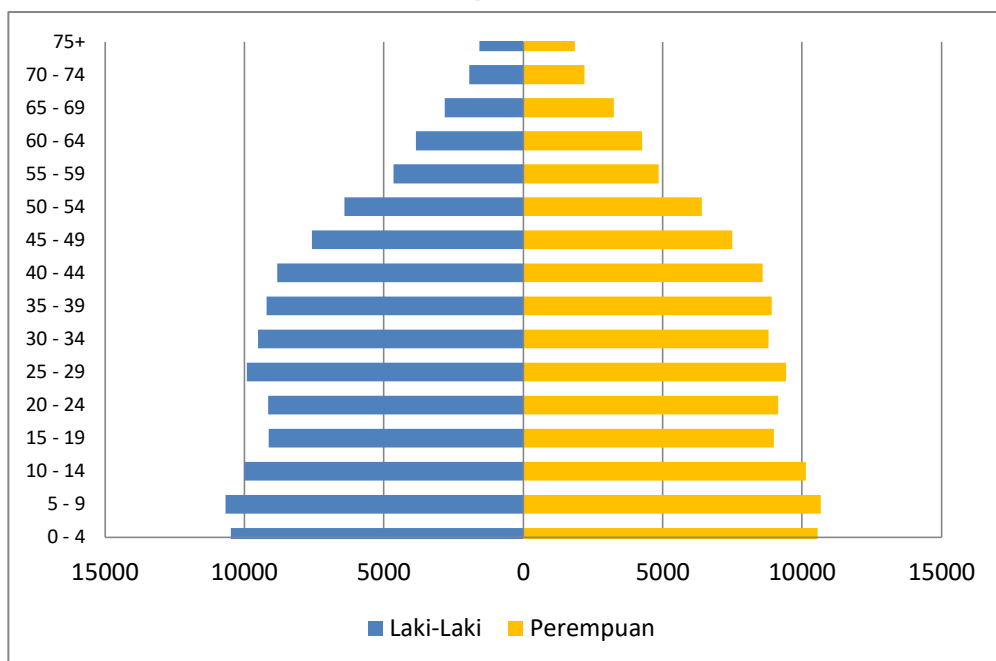
Sumber : Data Proyeksi Penduduk Indonesia Tahun 2021 – 2045 Hasil SUPAS 2015

Pada tabel diatas terlihat bahwa jumlah penduduk terbanyak ada di Kecamatan Bayan yaitu 52.503 jiwa dan yang terendah ada di Kecamatan

Pemenang yaitu 39.762 jiwa. Sedangkan jumlah Rumah Tangga terbanyak ada di Kecamatan Tanjung yaitu 18.395 KK dan terendah ada di Kecamatan Pemenang yaitu 13.066 KK.

Struktur penduduk Kabupaten Lombok Utara didominasi oleh penduduk usia muda, artinya 30% atau lebih penduduk Lombok Utara berusia dibawah 15 tahun. Piramida penduduk Lombok Utara berbentuk limas, semakin ke atas tampak semakin kecil. Piramida penduduk Kabupaten Lombok Utara terlihat pada grafik II.1 berikut.

Gambar I.2
Piramida Penduduk Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022



Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara, 2023

Gambar II.2 menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Lombok Utara laki-laki dan perempuan terbanyak pada kelompok usia muda (0 - 15 Tahun). Kelompok usia muda merupakan investasi sekaligus beban daerah, mereka akan menjadi generasi emas apabila sejak dini menjadi perhatian daerah dan mendapatkan jaminan terhadap akses dan pelayanan yang berkualitas. Sebaliknya kelompok usia muda akan menjadi beban daerah apabila tidak ditangani dengan baik termasuk beban besar dalam investasi social terutama pengembangan sumber daya manusia dan pemenuhan kebutuhan pelayanan dasar bagi anak-anak di bawah 15 tahun.

Berdasarkan Jenis kelamin, jumlah penduduk laki-laki 115.677 jiwa dan penduduk perempuan 114.588 jiwa. Sedangkan sex rasionya adalah 99,7 yang

nilainya lebih kecil dari 100, artinya setiap 100 penduduk perempuan berbanding 97 penduduk laki-laki.

Rata-rata jumlah jiwa per rumah tangga adalah 3, artinya setiap 1 rumah tangga terdiri dari 3 orang anggota keluarga. Sedangkan untuk kepadatan penduduk berdasarkan luas wilayah, yang tertinggi ada di Kecamatan Bayan yaitu 329,1/km² dan terendah ada di Kecamatan Pemenang yaitu 81,9/km², artinya kepadatan penduduk di Kecamatan Bayan cukup tinggi hal ini dipengaruhi oleh luas wilayah yang tidak terlalu besar berdampak pada pemukiman yang padat, untuk wilayah Kecamatan Pemenang meskipun jumlah penduduknya paling tinggi diantara kecamatan yang lain namun karena memiliki wilayah yang luas menyebabkan tingkat kepadatan penduduk relatif rendah dan berdampak pada pemukiman yang tidak terlalu padat.

Rasio beban tanggungan (Dependency Ratio) di Wilayah Kabupaten Lombok Utara tahun 2022 sebanyak 49,1 % dari jumlah penduduk laki-laki dan perempuan, artinya setiap 100 penduduk usia produktif (15 – 64 tahun) menanggung beban 49,1 jiwa penduduk usia tidak produktif baik usia muda (0 – 14 tahun) maupun usia lanjut (65 tahun ke atas) sehingga pendapatan keluarga terserap pada pemenuhan kebutuhan dasar seperti pendidikan dan kesehatan anak dan lanjut usia. Untuk memenuhi kebutuhan pokok. Akibatnya keluarga tidak mampu memenuhi kebutuhan lainnya seperti untuk pengembangan sumber daya manusia dan peningkatan kualitas hidup.

I. 5. Pendidikan

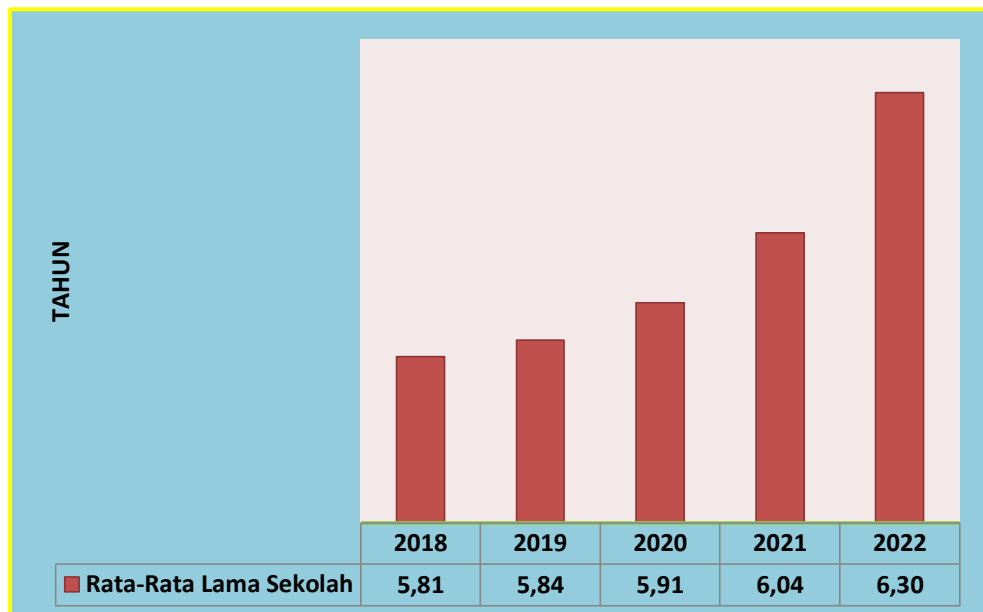
Pendidikan adalah salah satu indikator penting dalam mengukur Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Indikator pendidikan dapat dilihat dari kemampuan baca tulis (melek huruf) dan rata-rata lama sekolah. Semakin tinggi tingkat melek huruf penduduk, maka semakin berhasil pembangunan pendidikan di suatu wilayah. Angka Melek Huruf (AMH) merupakan persentase penduduk 15 tahun ke atas yang mampu membaca dan menulis minimal kalimat sederhana yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pengertian ini, membaca dan menulis tidak hanya huruf latin, tetapi juga huruf arab dan huruf lainnya. Angka melek huruf di Kabupaten Lombok Utara sebesar 84,25% (Susenas 2018), persentase tersebut lebih rendah dari Provinsi NTB sebesar 88,97%.

Indikator pendidikan yang lain adalah Rata-Rata Lama Sekolah. Rata-rata lama sekolah (RLS) adalah rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk berusia 25 tahun ke atas untuk menempuh semua jenis pendidikan

formal yang pernah dijalani. Indikator ini dihitung dari variabel pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan tingkat pendidikan yang sedang diduduki. Rata-rata lama sekolah 5 (lima) tahun terakhir (2018 - 2022) menunjukkan membaiknya kualitas pendidikan di Lombok Utara diperkuat dengan peningkatan Rata-rata Lama Sekolah (RLS).

Pada tahun 2018 RLS penduduk usia 25 tahun ke atas di Kabupaten Lombok Utara hanya selama 5,81 tahun atau dapat dikatakan rata-rata pendidikan penduduk umur 25 tahun keatas baru mencapai kelas 5 SD. RLS penduduk umur 25 tahun keatas tahun 2022 mencapai 6,30 tahun. RLS lima tahun terakhir cenderung meningkat. Berikut disajikan tabel rata-rata lama sekolah di Kabupaten Lombok Utara tahun 2018 - 2022.

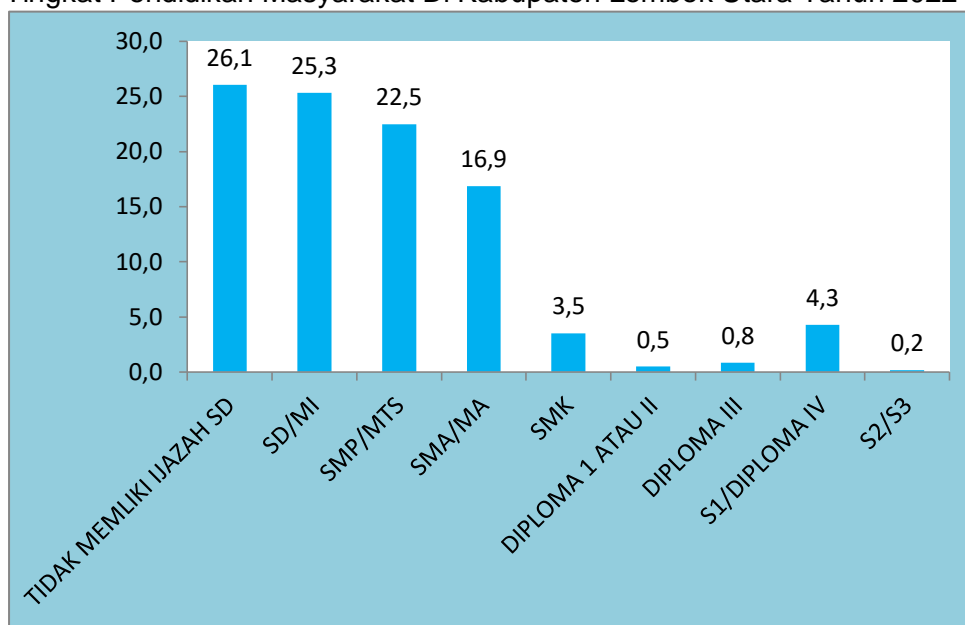
Gambar I.3
Rata-Rata Lama Sekolah Di Kabupaten Lombok Utara
Tahun 2018 – 2022



Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara, 2023

Tingkat pendidikan masyarakat Kabupaten Lombok Utara bervariasi mulai dari jenjang SD/MI sampai dengan Pasca Sarjana seperti tampak pada Tabel I.3. sebagai berikut.

Gambar I.4
Tingkat Pendidikan Masyarakat Di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022



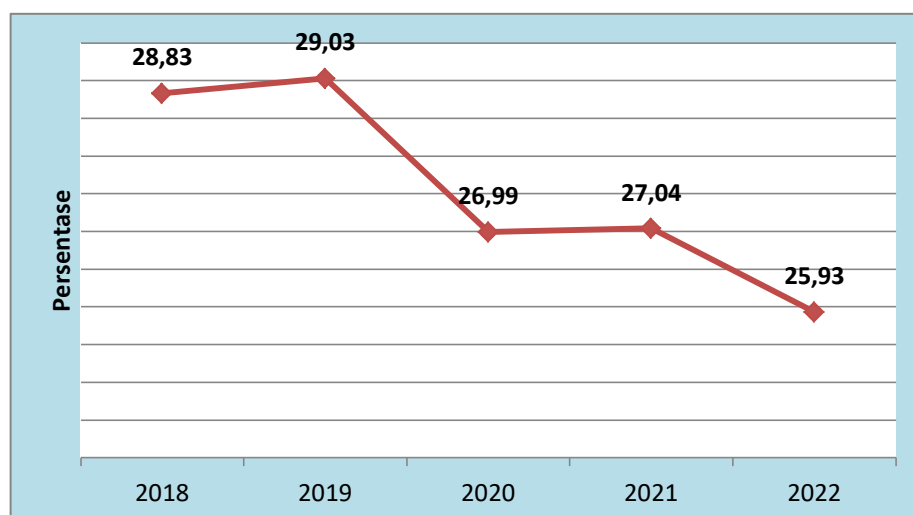
Sumber : Data Susenas, BPS Kabupaten Lombok Utara, 2023

Tingkat Pendidikan terbanyak adalah pendidikan SD/MI 25,3%, sedangkan tingkat pendidikan S2/S3 baru 0,2%. Bahkan terdapat 26,1% masyarakat yang belum memiliki ijazah SD.

I. 6. Kesejahteraan Sosial

Kesejahteraan sosial dalam hal ini dilihat dari persentase penduduk miskin dan pengeluaran per kapita penduduk untuk makanan dan non makanan. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Gambar I.5 menggambarkan persentase penduduk miskin selama 5 (lima) tahun terakhir sebagai berikut.

Gambar I.5
Persentase Penduduk Miskin Di Kabupaten Lombok Utara
Tahun 2018 - 2022



Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara, 2023

Pada tahun 2018 jumlah penduduk miskin Kabupaten Lombok Utara sebanyak 28,83% dari jumlah penduduk yang tersebar di seluruh kecamatan. pada tahun 2019 sebanyak 29,03% mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Persentase Penduduk miskin pada tahun 2020 mengalami penurunan mencapai 26,99%, lebih tinggi dari pada tahun 2021 sebanyak 27,04%. Selanjutnya pada tahun 2022, persentase penduduk miskin kembali mengalami penurunan menjadi 25,93%. Penurunan paling tajam terjadi pada tahun 2020, dimana persentase penduduk telah mencapai 26,99%.

Penurunan yang terjadi selama periode 2018 - 2022 ini didukung berbagai program pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan di Kabupaten Lombok Utara. Penurunan jumlah penduduk miskin dari tahun ke tahun ini mencerminkan keberhasilan pemerintah dalam mencapai salah satu tujuan Sustainable Development Goals (SDG's). Namun, dengan adanya penduduk miskin yang masih lebih dari 10 persen ini, merupakan tantangan bagi pemerintah untuk terus mengoptimalkan berbagai usaha pengentasan kemiskinan.

I. 7. Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makro untuk melihat kinerja perekonomian secara riil di suatu wilayah. Laju pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan perubahan PDRB atas dasar harga konstan

tahun yang bersangkutan terhadap tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai pertambahan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh semua lapangan usaha kegiatan ekonomi yang ada di suatu wilayah selama kurun waktu setahun.

Berdasarkan harga konstan 2010, perekonomian kabupaten Lombok utara tahun 2022 mengalami pertumbuhan positif disbanding dengan tahun 2021. Pertumbuhan positif tersebut dipengaruhi oleh pertumbuhan di masing-masing kategori lapangan usaha. Nilai PDRB Lombok Utara tahun 2022 atas dasar harga konstan mencapai 3,38 triliun rupiah. Angka tersebut meningkat dari 3,26 triliun rupiah pada tahun 2021. Hal tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2022 terjadi pertumbuhan ekonomi sebesar 3,49 persen, lebih tinggi jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang pertumbuhannya sebesar 1,38 persen.

Gambar I.6
PDRB dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2018 - 2022

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry & Fishing	0,96	2,36	0,18	0,45	0,92
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining & Quarrying	-1,04	9,99	-7,86	1,25	0,35
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	-3,20	5,16	-3,36	1,12	1,55
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity & Gas	0,26	12,56	6,57	7,39	10,58
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities	-11,23	7,40	1,09	0,51	12,96
F	Konstruksi/Construction	-1,99	18,96	-17,08	5,75	0,34
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles	-0,63	6,32	-6,45	1,08	3,43
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation & Storage	-2,56	6,67	-30,06	0,94	10,75
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation & food Service Activities	-14,60	2,70	-48,78	0,42	34,87
J	Informasi dan Komunikasi/Information & Communication	4,72	4,39	4,52	4,02	3,20
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial & Insurance Activities	3,35	2,72	-2,01	-0,49	10,28
L	Real Estat/Real Estate Activities	-5,22	7,11	-5,70	1,02	3,13
M,N	Jasa Perusahaan/Bussiness Activities	-9,13	6,45	-8,27	0,11	8,41
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration & Defence; Compulsory Social Security	0,95	4,12	1,34	1,16	2,41
P	Jasa Pendidikan/Education	3,29	6,55	0,11	1,34	3,16
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	8,91	5,52	-3,63	3,63	1,63
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Service Activities	-5,89	6,81	-6,54	0,98	11,70
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		-0,87	5,86	-7,46	1,38	3,49

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara, 2023

Dari 17 (tujuh belas) lapangan usaha ekonomi yang ada, semua lapangan usaha mengalami pertumbuhan yang positif. Tiga belas lapangan usaha mengalami pertumbuhan positif dan pertumbuhannya lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya. Sedangkan empat lapangan usaha lainnya mengalami pertumbuhan positif namun pertumbuhannya lebih rendah dari tahun sebelumnya.

Tiga belas lapangan usaha yang mengalami laju pertumbuhan positif dan lebih tinggi dari laju pertumbuhan tahun sebelumnya antara lain lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 0,92 persen; Industri Pengolahan sebesar 1,55 persen; Pengadaan listrik dan gas sebesar 10,58 persen; pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang sebesar 12,98 persen; Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 3,43 persen; Transportasi dan Pergudangan sebesar 10,75 persen; Penyediaan Akomodasi dan Makan minum sebesar 34,87; Jasa Keuangan sebesar 10,28; Real Estat sebesar 3,13; Jasa Perusahaan sebesar 8,41; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 2,41 persen; Jasa Pendidikan sebesar 3,16 persen; serta Jasa lainnya sebesar 11,70.

Sedangkan empat kategori lapangan usaha lainnya yang mengalami pertumbuhan positif namun pertumbuhannya lebih rendah dari tahun sebelumnya yakni Pertambangan dan Penggalan sebesar 0,35 persen; Konstruksi sebesar 0,34 persen; Informasi dan Komunikasi 3,20 persen; dan Jasa dan Kesehatan sebesar 1,63 persen.

BAB II

SARANA KESEHATAN

II. 1. Sarana Kesehatan

Sarana pelayanan kesehatan terdiri dari RS Umum, Puskesmas dan jaringannya, sarana produksi dan distribusi kefarmasian dan sarana pelayanan lainnya (seperti Balai pengobatan/klinik, Praktek Dokter Bersama, Praktek Dokter Perorangan dan Praktek Pengobatan Tradisional). Rincian sarana pelayanan kesehatan tercantum pada lampiran (tabel 4).

II. 1. A. Rumah Sakit

Rumah Sakit umum yang ada di Kabupaten Lombok Utara sampai akhir tahun 2022 sebanyak 1 Rumah Sakit. Berdasarkan kepemilikan/pengelola terdistribusi sebagai berikut:

Tabel II. 1
Jumlah Rumah Sakit Umum berdasarkan Pengelola di Kabupaten Lombok Utara
Tahun 2022

PEMILIKAN/PENGELOLA									
NO	Fasilitas Kesehatan	KEMKES	PEM.PROP	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	JUMLAH
1	RUMAH SAKIT UMUM			1					1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS			0					0
JUMLAH				1					1

Sumber: Seksi Yankes, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

II. 1. B. Puskesmas dan Jaringannya

Puskesmas merupakan unit organisasi yang bersifat fungsional dan unit layanan yang bekerja secara profesional, berkedudukan sebagai unit pelaksana teknis yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota (Kemenkes RI, 2019).

Kabupaten Lombok Utara memiliki satu atau lebih Puskesmas di tiap kecamatan, seluruhnya berjumlah 8 (delapan) Puskesmas seperti pada penjelasan tabel II.2 berikut.

Tabel II.2
Jumlah Sarana Puskesmas dan Jaringannya Menurut Kecamatan Tahun 2022

No	Kecamatan	Puskesmas	Pustu	Puskel	Bides
1	Bayan	2	8	2	12
2	Kayangan	2	5	3	13
3	Gangga	1	5	1	11
4	Tanjung	1	5	2	12
5	Pemenang	2	7	2	9
JUMLAH		8	30	10	57

Sumber : Kasubag Umum dan Kepegawaian, Dinas Kabupaten Lombok Utara , 2023

Kedelapan Puskesmas yang ada di 5 Kecamatan tersebut berstatus Puskesmas Rawat Inap dengan kapasitas minimal 9 tempat tidur, disamping itu 5 puskesmas yaitu Puskesmas Bayan, Puskesmas Kayangan, Puskesmas Gangga, Puskesmas Tanjung, dan Puskesmas Pemenang sudah memiliki kemampuan penanganan kegawatdaruratan dasar obstetri dan neonatal atau PONED.

Pelaksanaan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) oleh Puskesmas ditingkat desa didukung oleh jaringan pelayanan puskesmas dan jejaring puskesmas. Di dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan jaringan pelayanan puskesmas terdiri atas Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling, dan Praktek Bidan Desa (Kemenkes, 2019).

Berdasarkan Tabel. II.2 jumlah Puskesmas Pembantu 30 unit, Sedangkan Jumlah Praktek Bidan Desa sebanyak 57 unit yang tersebar di 5 Kecamatan yang ada di Kabupaten Lombok Utara. Jika dilihat dari jumlah desa yang ada, maka setiap desa sudah memiliki Puskesmas Pembantu kecuali Desa Tanjung, hal ini disebabkan Desa tersebut berada didalam ibu kota kabupaten. Sedangkan Praktek Bidan Desa sudah ada di semua desa dengan jumlah 1 sampai 2 Bidan Desa.

II. 1. C. Jejaring Puskesmas

Pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya puskesmas di dukung oleh jaringan pelayanan puskesmas dan jejaring Puskesmas. Yang termasuk dalam jejaring puskesmas terdiri atas upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, upaya kesehatan sekolah, klinik, rumah sakit, apotek, laboratorium, tempat praktek mandiri tenaga kesehatan, dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya (Kemenkes, 2019).

Penggerakan masyarakat melalui pembentukan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) di Kabupaten Lombok Utara tahun 2022 mengalami peningkatan, berikut gambaran UKBM di masing-masing wilayah kerja puskesmas pada Tabel. II.3 sebagai berikut.

Tabel II.3
Jumlah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat
Menurut Kecamatan Tahun 2022

No	Kecamatan	Posyandu Balita	Poskesdes	Poslansia	Posbindu	Poskestren	SBH
1	Bayan	97	11	97	97	2	-
2	Kayangan	94	12	94	94	3	-
3	Gangga	82	10	82	82	5	-
4	Tanjung	90	9	90	90	0	-
5	Pemenang	53	8	53	53	1	-
	JUMLAH	416	50	416	416	11	-

Sumber : Seksi Promkes Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

Posyandu Balita yang telah terbentuk di semua dusun yang ada di Kabupaten Lombok Utara berjumlah 416 unit posyandu aktif, dikelola oleh kader posyandu berjumlah 5 orang dengan pembiayaan penuh dari dana desa.

Pos Kesehatan Desa adalah UKBM yang berfungsi mendekatkan pelayanan kesehatan khususnya pelayanan kesehatan ibu dan anak meliputi ibu hamil, ibu bersalin, bayi dan balita. Poskesdes diisi oleh tenaga bidan yang ditugaskan 24 jam untuk memberikan pelayanan di desa. Pos Kesehatan Desa di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022 berjumlah 50 unit, artinya di tiap desa terdapat 1 atau 2 poskesdes.

Posyandu Lansia adalah UKBM yang berfungsi mendekatkan pelayanan pada masyarakat lanjut usia. Idealnya Posyandu Lansia ini terbentuk di tiap dusun. Namun karena masih terbatasnya sumber daya yang ada maka pada tahun 2022 jumlah Posyandu Lansia yang baru terbentuk adalah 416 unit.

Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) adalah UKBM yang berfungsi memberikan pelayanan deteksi dini Penyakit Tidak Menular. Saat ini jumlah Posbindu yang ada di Kabupaten Lombok Utara tahun 2022 adalah 416 unit. Idealnya posbindu terbentuk di tiap dusun, oleh karena itu salah satu strategi yang dikembangkan adalah Konsep Posyandu Keluarga. Dimana dengan pelayanan posyandu keluarga ini semua pelayanan yang ada di posyandu balita, posbindu, poslansia dan pelayanan yang lain dapat terintegrasi menjadi satu.

Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren) adalah UKBM yang berfungsi memberikan pelayanan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat dilingkungan pondok pesantren. Jumlah Poskestren yang baru terbentuk adalah 11 unit.

Jejaring Puskesmas lainnya berupa fasilitas pelayanan kesehatan baik milik pemerintah dan swasta setiap tahun terus bertambah. Jejaring Puskesmas adalah mitra strategis puskesmas dalam upaya meningkatkan akses dan mutu pelayanan dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat. Jumlah jejaring puskesmas dapat dilihat pada Tabel. II.4 berikut.

Tabel II.4
Jumlah Jejaring Puskesmas Menurut Kecamatan Tahun 2022

No	Kecamatan	RSU	Klinik Pragma	Praktek dokter umum	Praktek dokter gigi	Praktek dokter spesialis	Apotek	Laboratorium
1	Bayan			2	1		3	
2	Kayangan			5			1	
3	Gangga		3	4	1		2	
4	Tanjung	1		12	3	5	6	1
5	Pemenang		2	30			6	
	JUMLAH	1	5	53	5	5	18	1

Sumber : Seksi Yankes Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

Dilihat dari Tabel II.4 jumlah Rumah Sakit 1 (satu) unit dan Klinik Pratama 1 (satu) unit, harapannya di tahun yang akan datang jumlah Rumah Sakit dan Klinik Pratama akan bertambah untuk meningkatkan daya saing dalam industry pelayanan kesehatan.

Praktik Perorangan baik dokter umum, dokter gigi, dan dokter spesialis mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Saat ini jumlah praktik dokter umum 53 unit, praktik dokter gigi 5 unit, dan praktik dokter spesialis 5 unit. Sebaran praktik perorangan baik dokter umum, dokter gigi, dan dokter spesialis belum merata. Sebagian besar masih terkonsentrasi di wilayah Kecamatan Tanjung dan Pemenang.

Sedangkan jejaring puskesmas lainnya baik apotek dan Laboratorium Klinik belum terlalu banyak. Sebagian besar Apotek berada di Kecamatan Tanjung dan Kecamatan Pemenang.

II. 1. D. Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian

Sarana produksi dan distribusi kefarmasian yang ada di Kabupaten Lombok Utara yaitu industri usaha mikro obat tradisional 1 sarana, apotek sebanyak 15 sarana, toko obat sebanyak 1 sarana dan toko alat kesehatan sebanyak 1 sarana.

II. 1. E. Rumah Sakit Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat

Level 1

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Utara merupakan Rumah Sakit Tipe C dan saat ini sudah memiliki kemampuan pelayanan gawat darurat level III yaitu memberikan pelayanan seperti level 2 ditambah dengan diagnosis dan tata laksana gawat darurat spesialis bidang pediatri.

Level 1 yaitu memberikan pelayanan diagnosis dan tata laksana A: jalan nafas (Airway problem) B: Pernafasan (Breathing problem) dan C: Sirkulasi (Circulation problem) aliran darah. Melakukan stabilisasi dan evakuasi.

Level 2 yaitu memberikan pelayanan seperti level 1 ditambah dengan diagnosis dan tata laksana renjatan (shock) kardigenik, hipovolemik/hemoragik septik dan obstruktif. Memberikan pelayanan gawat darurat pediatric dasar.

II. 2. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

II. 2. A. Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan

Cakupan rawat jalan di Puskesmas tahun 2022 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2021, dimana pada tahun tersebut cakupan rawat jalan sebesar 33,0% kemudian pada tahun 2021 sebesar 25,5 %. Begitu pula Cakupan rawat inap di puskesmas pada tahun 2021 sebesar 1,3% menjadi 1,6 % di tahun 2022, mengalami peningkatan 0,3%.

Kunjungan rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah KLU menurun dari 16,0% tahun 2021 menjadi 14,4% tahun 2022. Sedangkan rawat inap juga menurun dari 3,1% tahun 2021 menjadi 3,0% tahun 2022.

Penyebab rendahnya cakupan kunjungan rawat jalan dan rawat inap kemungkinan karena rendahnya angka kesakitan masyarakat atau rendahnya pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh penduduk atau ada kemungkinan bahwa data kunjungan yang dilaporkan dari Jejaring masih under reporting, dimana data yang dilaporkan lebih rendah daripada keadaan yang sebenarnya. Hal ini dikarenakan data kunjungan rawat jalan dan rawat inap yang berasal dari dokter praktek mandiri, Klinik dan juga Rumah Sakit milik swasta belum dilaporkan pada Profil Kesehatan ini, terutama data kunjungan dari dokter praktek mandiri, dan Klinik yang ada di Lombok Utara sehingga

berpengaruh terhadap cakupan kunjungan baik rawat jalan ataupun rawat inap

II. 2. B. Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan

Kesehatan

Jumlah kunjungan gangguan jiwa yang berkunjung ke sarana pelayanan kesehatan baik di Puskesmas, Klinik, praktek dokter mandiri dan Rumah Sakit yang ada di Kabupaten Lombok Utara sebesar 1.025 kunjungan. Data jumlah kunjungan gangguan jiwa ini sama kondisinya dengan data kunjungan rawat jalan dan rawat inap, di mana data kunjungan yang dilaporkan belum menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Gambaran jumlah kunjungan per puskesmas dan rumah sakit terlihat pada lampiran Tabel 5.

II. 2. C. Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit

Angka kematian umum penderita yang dirawat di rumah sakit (Gross Death Rate/GDR) tahun 2022 sebesar 33,2% per 1000 pasien keluar, Angka yang dapat ditolerir maksimum 45 per 1000 pasien keluar. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran (tabel 7).

Rata-rata angka kematian penderita yang dirawat ≥ 48 jam (Net Death Rate/NDR) di Kabupaten Lombok Utara sebesar 16,2 per 1000 pasien yang keluar. Nilai NDR yang dianggap masih dapat ditolerir yaitu < 25 per 1000. Angka NDR merupakan indikator yang mencerminkan mutu pelayanan medis karena hanya pasien yang mati > 48 jam, yang berarti pasien sudah mendapatkan pelayanan medis di rumah sakit.

II. 2. D. Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit

Rata-rata pemakaian tempat tidur (Bed Occupancy Rate/BOR) pada tahun 2022 belum mencapai angka ideal yaitu 34,8% (BOR Ideal 60 - 85%). Angka tersebut menggambarkan bahwa tempat tidur perawatan yang ada di RSUD KLU banyak yang belum terisi atau tingkat hunian rawat inapnya rendah. Kemungkinan hal ini disebabkan angka rujukan RSUD KLU ke RSUD Prov, NTB yang tinggi, atau angka berobat jalan yang tinggi, atau masyarakat tidak mau dirawat inap karena alasan takut terpapar Covid-19. Semua kemungkinan yang telah disebutkan perlu ditelaah lebih lanjut. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran (tabel 8).

Rata-rata lama rawat seorang pasien (Length of Stay/LOS) pada tahun 2022 adalah 4 hari, angka tersebut sama seperti tahun 2021. Angka tersebut berada di bawah nilai LOS ideal yaitu antara 6-9 hari. Angka LOS di setiap rumah sakit dapat dilihat pada lampiran (tabel 8).

Angka Tempat Tidur Tidak ditempati (Turn of Interval/TOI) menunjukkan efisiensi penggunaan tempat tidur, dimana angka ideal untuk TOI adalah 1-3 hari. Pada tahun 2022 rata-rata TOI adalah 7 hari. Kondisi ini belum sesuai dengan angka TOI yang ideal. Angka TOI di RSUD KLU dapat dilihat pada lampiran (tabel 8).

Frekuensi pemakaian tempat tidur (*Bed Turn Over / BTO*) di RSUD KLU tahun 2022 sebesar 37 kali. Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40 – 50 kali. Angka BTO merupakan indikator yang menunjukkan tingkat efisiensi dan efektifitas penggunaan tempat tidur yang ada di Rumah sakit.

II. 2. E. Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin

Puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin adalah Puskesmas yang memiliki 80% obat dan vaksin esensial, pemantauan dilaksanakan terhadap 20 item obat indikator. Obat-obat yang dipilih sebagai indikator merupakan obat pendukung program kesehatan Ibu, Kesehatan Anak, Penanggulangan dan Pencegahan Penyakit serta obat pelayanan kesehatan dasar esensial dan terdapat di dalam formularium Nasional.

Puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2022 adalah sebesar 100%, seluruh Puskesmas yang ada di Kabupaten Lombok Utara sebanyak 8 Puskesmas telah memiliki 80% obat dan vaksin esensial yang ditetapkan dapat dilihat pada lampiran tabel 9.

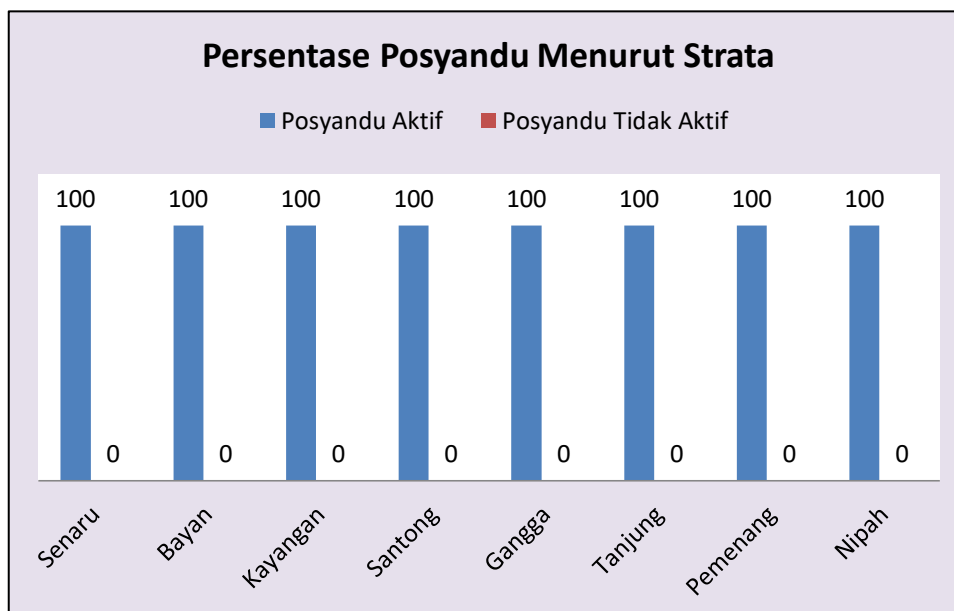
II. 2. F. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan masyarakat, berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumberdaya yang ada termasuk yang ada di masyarakat. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) diantaranya adalah Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu), dan Posbindu PTM (Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular).

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang paling dikenal di masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas yaitu

kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi dan penanggulangan diare. Untuk memantau perkembangannya, Posyandu dikelompokkan ke dalam 3 strata posyandu yaitu PosYandu Aktif, Posyandu Tidak Aktif dan Posbindu. dapat dilihat pada lampiran (tabel 12). Posyandu di Kabupaten Lombok Utara menurut strata tahun 2022 terlihat pada gambar berikut :

Gambar II.1
 Persentase Posyandu Aktif dan Posyandu Tidak Aktif di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022



Sumber: Seksi Promkes, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

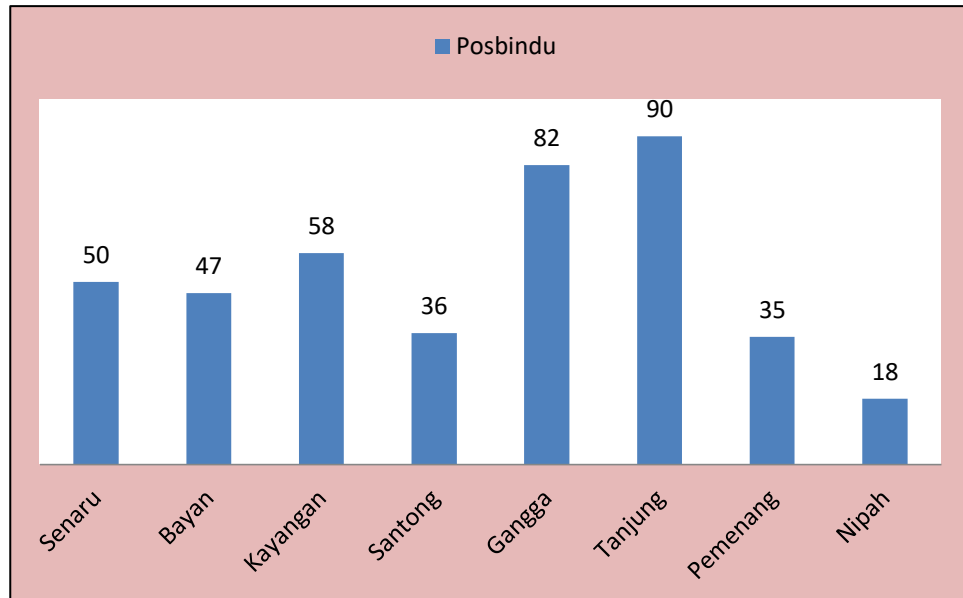
Pada tahun 2022, jumlah posyandu Aktif sebanyak 416 posyandu. Jumlah ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebanyak 412 posyandu dapat dilihat pada lampiran tabel 12.

II. 2. G. Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM)

Posbindu PTM merupakan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) dalam pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui kegiatan skrining kesehatan/deteksi dini faktor risiko PTM, intervensi/modifikasi faktor risiko PTM serta monitoring dan tindak lanjut faktor risiko PTM bersumber daya masyarakat secara rutin dan berkesinambungan.

Pada tahun 2022 di Kabupaten Lombok Utara terdapat 416 Posbindu PTM. Jumlah Posbindu PTM di setiap Kecamatan tahun 2022 terlihat pada gambar berikut:

Gambar II.2
Jumlah Posbindu di Puskesmas se Kabupaten Lombok Utara
Tahun 2022



Sumber: Seksi Promkes, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

Gambar II.2 memperlihatkan bahwa Puskesmas Gangga memiliki Posbindu PTM terbanyak yaitu 82 Posbindu PTM dan Puskesmas Tanjung sebanyak 90 Posbindu PTM yang terendah ada di Puskesmas Nipah 18 Posbindu PTM. Hal ini harus menjadi perhatian bagi pemegang kebijakan yang ada di Dinas Kesehatan Lombok Utara agar lebih mengembangkan Posbindu PTM, sehingga dapat menekan angka kesakitan akibat penyakit tidak menular.

BAB III

TENAGA KESEHATAN

Tenaga kesehatan merupakan salah satu faktor penggerak utama dalam mencapai tujuan program pembangunan dan keberhasilan proses pembangunan kesehatan yang salah satunya ditentukan oleh keberadaan tenaga kesehatan yang berkualitas.

Jumlah sumber daya manusia kesehatan di Kabupaten Lombok Utara jika dibandingkan dengan kabupaten/kota lain memang masih kurang. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memenuhi kekurangan SDM yang ada baik melalui rekrutmen CPNS, PPPK, pengangkatan tenaga kontrak BLUD, maupun melalui program Nusantara Sehat yang merupakan program pemerintah pusat.

Tabel III.1
Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Menurut Profesi di Kabupaten
Lombok Utara Tahun 2022

No	Jenis Ketenagaan	Jumlah
1	Dokter Spesialis	16
2	Dokter Gigi Spesialis	0
3	Dokter Umum	71
4	Dokter Gigi	12
5	Apoteker	24
6	Perawat	456
7	Bidan	282
8	Kesehatan Masyarakat	30
9	Sanitarian	19
10	Gizi	45
11	Teknisi Laboratorium	67
12	Teknisi Biomedika	12
13	Keterampilan Fisik	1
14	Teknisi Medis	53
15	Teknisi Kefarmasian	88
TOTAL		1.176

Sumber: Seksi SDMK, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

Jumlah tenaga kesehatan yang ada di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2022 sebanyak 1.176 orang, tenaga tersebut berada di Puskesmas sebanyak 384 orang dan Rumah Sakit Pemerintah sebanyak 360 orang dan tenaga kesehatan lainnya sebanyak 91 orang yang ada di Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara.

Perbandingan tenaga kesehatan dengan jumlah penduduk berdasarkan Kepmenkokesra RI Nomor 54 tahun 2013 tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011 – 2025 seperti pada Tabel III.2 berikut.

Tabel III.2
Rasio Tenaga Kesehatan dengan jumlah penduduk
di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022

No	Jenis Ketenagaan	Standar rasio per 100.000 penduduk		
		2014	2019	2025
1	Dokter Spesialis	10	11	12
3	Dokter Umum	40	45	50
4	Dokter Gigi	12	13	14
5	Apoteker	9	12	15
6	Perawat	158	180	200
7	Bidan	100	120	130
8	Kesehatan Masyarakat	13	15	18
9	Sanitarian	15	18	20
10	Gizi	10	14	18
12	Perawat gigi	15	18	21
13	Keterapian Fisik	4	5	6
14	Teknisi Medis	14	16	18
15	Teknisi Kefarmasian	18	24	30

Sumber: Kepmenkokesra RI Nomor 54 tahun 2013

III. 1. Tenaga Medis (dokter umum, spesialis dan dokter gigi).

Tenaga dokter spesialis yang bekerja di Rumah Sakit Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2022 sebanyak 16 orang, dengan rasio sebesar 6,9 per 100.000 penduduk. Rasio dokter spesialis ini masih di bawah target rasio yang ditetapkan berdasarkan Kepmenko Bid.Kesra No.54 Tahun 2013 yaitu sebesar 12 per 100.000 penduduk (target 2025).

Tenaga dokter umum di fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2022 sebanyak 71 orang dengan rasio 31,7 per 100.000 penduduk. Rasio dokter umum di Kabupaten Lombok Utara masih di bawah target rasio yang ditetapkan berdasarkan Kepmenko Bid.Kesra No.54 Tahun 2013 yaitu sebesar 50 per 100.000 penduduk (target 2025).

Tenaga dokter gigi di fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2022 sebanyak 11 dengan rasio 4,8 per 100.000 penduduk. Rasio dokter gigi di Kabupaten Lombok Utara masih jauh dibawah target rasio yang ditetapkan berdasarkan Kepmenko Bid.Kesra No.54 Tahun 2013 yaitu sebesar 14 per 100.000 penduduk (target 2025).

III. 2. Tenaga Keperawatan (Perawat dan Bidan).

Tenaga perawat di fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2022 sebanyak 456 dan rasio tenaga perawat adalah 197,2 per 100.000 penduduk, masih di bawah target rasio yang ditetapkan berdasarkan Kepmenko Bid.Kesra No.54 Tahun 2013 yaitu sebesar 200 per 100.000 penduduk (target 2025).

Tenaga bidan di fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Lombok Utara pada Tahun 2022 sebanyak 282 orang dengan rasio sebesar 121,9 per 100.000 penduduk, masih di bawah target rasio yang ditetapkan berdasarkan Kepmenko Bid.Kesra No.54 Tahun 2013 yaitu sebesar 130 per 100.000 penduduk (target 2025).

III. 3. Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Tenaga Gizi

Tenaga kesehatan masyarakat di fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2022 adalah sebanyak 30 orang dengan rasio sebesar 13,0 per 100.000 penduduk, masih jauh dari target rasio yang ditetapkan berdasarkan Kepmenko Bid.Kesra No.54 Tahun 2013 yaitu sebesar 18 per 100.000 penduduk (target 2025).

Tenaga kesehatan lingkungan di fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2022 sebesar 19 orang dengan rasio 8,2 per 100.000 penduduk. Rasio ini juga sangat jauh dari target, di mana target untuk rasio tenaga kesehatan lingkungan (sanitarian) adalah 20 per 100.000 penduduk (target 2025).

Jumlah tenaga gizi di fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2022 tidak jauh berbeda dengan tenaga kesehatan masyarakat dan tenaga kesehatan lingkungan yaitu 45 orang dengan rasio 19,5 per 100.000 penduduk, masih di bawah target rasio yang ditetapkan berdasarkan Kepmenko Bid.Kesra No.54 Tahun 2013 yaitu sebesar 20 per 100.000 penduduk (target 2025).

III. 4. Tenaga Teknik Biomedica, Keterampilan Fisik dan Keteknisian Medik

Tenaga ahli laboratorium medik tahun 2022 berjumlah 67 orang dengan rasio 29,0 per 100.000 penduduk, tenaga teknik biomedika lainnya 12 orang dengan rasio 5,2 per 100.000 penduduk, tenaga keterampilan fisik 1 orang dengan rasio 0,4 per 100.000 penduduk dan tenaga keteknisian medis 53

orang dengan rasio 22,9 per 100.000 penduduk. Tenaga-tenaga tersebut tersebar di seluruh Puskesmas dan Rumah sakit milik pemerintah dan swasta.

III. 5. Tenaga Kefarmasian (Tenaga Teknis Kefarmasian dan Apoteker)

Tenaga kefarmasian yang ada di fasilitas pelayanan kesehatan tahun 2022 berjumlah 112 orang dengan rasio 48,4 per 100.000 penduduk yang terdiri dari tenaga teknis kefarmasian 88 orang (rasio 38,0 per 100.000 penduduk) dan apoteker 24 orang (rasio 10,4 per 100.000 penduduk). Tenaga teknis kefarmasian yang dimaksud adalah terdiri dari analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi. Rasio tenaga kefarmasian masih jauh dari target yang ditetapkan dalam Kepmenko Bid.Kesra No.54 Tahun 2013 di mana target rasio tahun 2025 untuk tenaga teknis kefarmasian adalah 30 per 100.000 penduduk dan untuk tenaga apoteker 15 per 100.000 penduduk.

BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

IV. 1. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Peran serta masyarakat adalah syarat mutlak bagi keberhasilan, kelangsungan dan kemandirian pembangunan di bidang kesehatan yang diwujudkan antara lain sebagai penyelenggara berbagai upaya pelayanan kesehatan dan dalam membiayai pemeliharaan kesehatan. Peran serta dalam pembiayaan pemeliharaan kesehatan terlaksana antara lain dalam bentuk pengeluaran biaya langsung untuk kesehatan, dana sehat, asuransi sosial di bidang kesehatan dan berbagai bentuk pembiayaan kesehatan prabayar.

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan Program nasional yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan berupa jaminan perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh Pemerintah. Peserta Jaminan Kesehatan terbagi menjadi peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan peserta Non Penerima Bantuan Iuran (Non PBI). Penerima Bantuan Iuran (PBI) terbagi menjadi PBI APBN dan PBI APBD. Peserta PBI APBN adalah masyarakat miskin dan tidak mampu yang iurannya dibiayai oleh Pemerintah Pusat melalui APBN dan Peserta PBI APBD adalah peserta Jaminan Kesehatan Nasional yang iurannya dibiayai oleh Pemerintah Daerah melalui APBD. Sedangkan peserta Non penerima Bantuan Iuran (Non PBI) terdiri dari Pekerja Penerima Upah (PPU), Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/Mandiri dan Bukan Pekerja (BP). Peserta Pekerja Penerima Upah (PPU) adalah peserta jaminan kesehatan nasional yang terdiri dari PNS, TNI/ POLRI, Pejabat Negara, dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri yang iurannya dibiayai oleh pemberi kerja dan peserta yang bersangkutan. Peserta Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/Mandiri adalah peserta jaminan kesehatan nasional yang bekerja mandiri dan iurannya dibiayai oleh peserta yang bersangkutan kemudian peserta Bukan Pekerja (BP) adalah Peserta JKN yang terdiri dari investor, pemberi pajak, penerima pensiun, veteran, perintis kemerdekaan dan bukan pekerja lainnya yang iurannya dibiayai oleh peserta yang bersangkutan.

Perkembangan peserta jaminan kesehatan di Kabupaten Lombok Utara cukup positif. Kepesertaan jaminan kesehatan tahun 2022 sebesar 1,10% dari total penduduk yaitu 231.278 peserta. Peserta jaminan kesehatan terbagi

menjadi peserta PBI 222.900 peserta atau 0,96% dan peserta Non PBI 30.403 peserta atau 0,13%. Data lebih lengkap tentang kepesertaan jaminan kesehatan nasional di Provinsi NTB tahun 2022 dapat dilihat pada lampiran (tabel 17).

IV. 2. Anggaran Kesehatan

Pembiayaan pembangunan kesehatan di Kabupaten Lombok Utara tahun 2022 berasal dari APBD Kabupaten dengan beberapa sumber pembiayaan yaitu Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik dan Non Fisik, Pajak Rokok, dan DBHCHT sebagaimana terlampir dalam Tabel 20.

Pada tahun 2022 anggaran kesehatan Kabupaten Lombok Utara sebesar Rp. 114.230.941.075,- (Seratus Empat Belas milyar Dua Ratus Tiga Puluh Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Satu Ribu Tujuh Puluh Lima Rupiah) atau Rp. 493.911 perkapita/tahun. Jika dibandingkan dengan pernyataan WHO bahwa anggaran kesehatan yang ideal untuk menjamin terselenggaranya program/pelayanan kesehatan esensial adalah sebesar US\$ 34/kapita atau sekitar Rp. 478.550 /kapita (1 US\$ = Rp. 14.075) maka anggaran kesehatan di Kabupaten Lombok Utara melebihi standar yang ditetapkan WHO.

Anggaran kesehatan berasal dari APBD Kabupaten yang ada di Dinas Kesehatan dan RSUD KLU sebesar Rp. 114.230.941.075,- (Seratus Empat Belas milyar Dua Ratus Tiga Puluh Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Satu Ribu Tujuh Puluh Lima Rupiah). Didalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan Pasal 171 ayat 2 disebutkan bahwa “besar anggaran kesehatan pemerintah daerah provinsi, kabupaten/kota dialokasikan minimal 10% (sepuluh persen) dari anggaran pendapatan dan belanja daerah diluar gaji”. Jika melihat total APBD Kabupaten Lombok Utara sebesar Rp. 946.635.034.633,- (Sembilan Ratus Empat Puluh Enam Milyar Enam Ratus Tiga Puluh Lima Juta Tiga Puluh Empat Ribu Enam Ratus Tiga Puluh Tiga Rupiah), maka persentase anggaran APBD kesehatan terhadap APBD Kabupaten yaitu 12,1%.

BAB V

KESEHATAN KELUARGA

V.1. Kesehatan Ibu

Keberhasilan program kesehatan ibu dapat dinilai melalui indikator utama Angka Kematian Ibu (AKI). Kematian ibu dalam indikator ini didefinisikan sebagai semua kematian selama periode kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab lain seperti kecelakaan atau insidental. Angka Kematian Ibu (AKI) adalah semua kematian dalam ruang lingkup tersebut di setiap 100.000 kelahiran hidup.

Selain untuk menilai program kesehatan ibu, indikator ini juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas. Upaya percepatan penurunan AKI dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca persalinan.

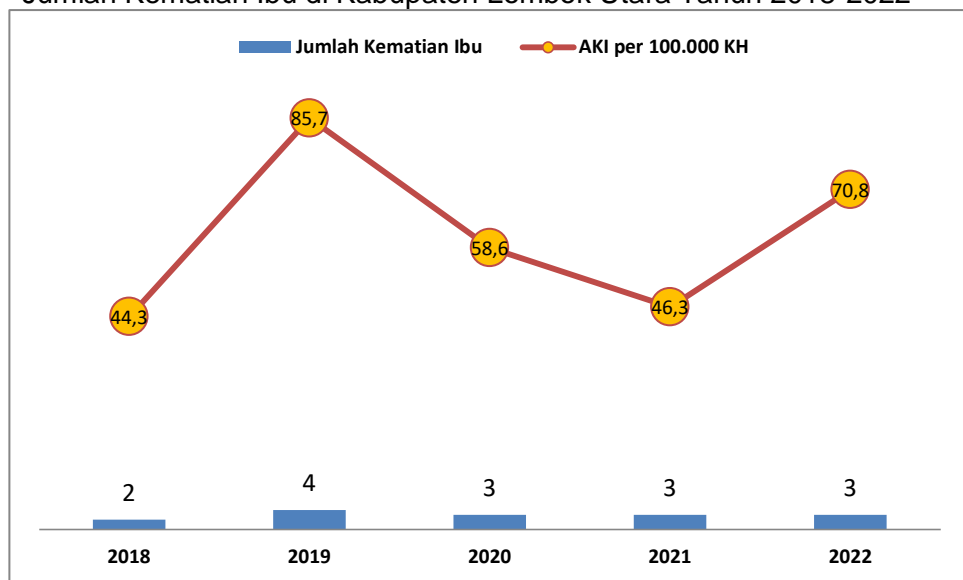
V.1.A. Kematian Ibu

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) menjadi tolak ukur dalam Angka Harapan Hidup. Tingkat kematian ini merupakan program yang terlokus di Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi. Angka Kematian Ibu adalah banyaknya perempuan yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan dan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup di suatu wilayah dalam kurun waktu satu tahun.

Jumlah kematian di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022 yang tercatat dalam aplikasi Maternal Perinatal Death Notification (MPDN) sebanyak 3 kasus. Penyebab kasus kematian adalah komplikasi yang terjadi pada ibu sejak masa kehamilan dan menjadi penyebab kematian pada masa persalinan. Diagnosa penyebab kematian ibu adalah eklampsia 2 kasus dan

malaria 1 kasus. Masih adanya kasus kematian ibu menunjukkan bahwa masih diperlukan adanya program-program yang berkaitan dengan kesehatan ibu hamil seperti peningkatan kualitas pelayanan kesehatan selama hamil dengan ANC terpadu yang optimal, deteksi dini factor risiko ibu hamil sehingga pelayanan kesehatan ibu hamil tepat pada fasilitas kesehatan dengan tenaga kesehatan yang juga tepat. Mengaktifkan program desa siaga juga dapat menjadi upaya pencegahan dan tatalaksana awal kondisi kesehatan ibu dan anak di lingkup desa sehingga persalinan non tenaga kesehatan dapat diminimalisir serta alur rujukan komplikasi maternal tingkat desa juga lebih cepat dan tepat tertangani.

Gambar V.1
Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2018-2022



Sumber: Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

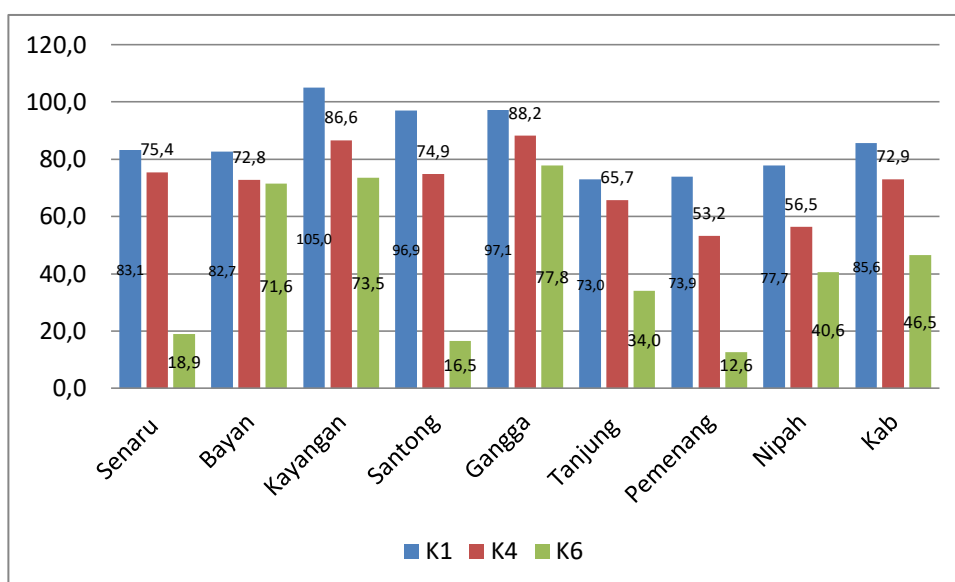
Kematian ibu terjadi di 3 (tiga) wilayah kecamatan yakni di Kecamatan Bayan 1 kasus, Kecamatan Kayangan 1 kasus, dan Kecamatan Gangga 1 kasus, Angka kematian ibu selama lima tahun terakhir cenderung fluktuatif. Angka ini menunjukkan belum tercapainya harapan Kabupaten Lombok Utara mencapai AKINO (angka kematian ibu nol) seperti yang telah dicapai pada tahun 2012. Penyebab kematian ibu dapat dilihat pada lampiran Tabel 23.

V.1.B. Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil (Cakupan Kunjungan K1, K4 dan K6)

K1 didefinisikan sebagai cakupan ibu hamil yang pertama kali saat trimester 1 kehamilan mendapatkan pelayanan antenatal oleh tenaga

kesehatan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu pada usia kehamilan < 12 minggu. Sedangkan, K6 didefinisikan sebagai cakupan bu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit 6 kali selama kehamilan dengan distribusi waktu 2 kali pada trimester satu, 1 kali pada trimester kedua, 3 kali pada trimester ketiga. Ibu hamil wajib mendapatkan pelayanan dokter 1 kali pada trimester 1 dan trimester 3 untuk mendapatkan skrining faktor risiko ibu hamil di Kabupaten Lombok Utara tahun 2022 terlihat pada gambar di bawah ini:

Gambar V.2
Persentase Pelayanan K1, K4 dan K6 di Kabupaten Lombok Utara
Tahun 2022



Sumber: Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

Gambar V.2 Capaian K1 tahun 2022 adalah 85,6%, capaian K4 adalah 72,9%, dan capaian K6 adalah 46,5%. Capaian K4 sebagai indikator kualitas dinilai belum mencapai target yang telah ditentukan SPM dan Renstra serta cenderung menurun dibandingkan capaian tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh pencatatan dan pelaporan didasarkan pada ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan kehamilan sesuai standar di puskesmas yang mulai dilakukan pada trimester 1 kehamilan serta yang memenuhi standar kualitas. Pada realitanya seluruh ibu hamil sudah mendapatkan pelayanan kesehatan. Target pelayanan kesehatan pada ibu hamil berdasarkan SPM adalah 100% dan target K4 berdasarkan Renstra adalah 100%. Dari segi kuantitas dan kualitas, capaian belum terpenuhi.

Kesenjangan antara cakupan K1-K4 menunjukkan angka drop-out K1-K4 tahun 2022, dengan kata lain jika kesenjangan K1 dan K4 kecil bermakna sebagian besar ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama pelayanan

antenatal meneruskan hingga kunjungan keempat dan kunjungan kesembilan pada trimester ketiga. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh ibu hamil dapat terus dipantau oleh petugas kesehatan. Kesenjangan antara K1 dan K4 tahun 2022 adalah 12,6%. Hal ini bermakna terdapat 12,6% (589) ibu yang melakukan pemeriksaan K1 pada kehamilan trimester 1 namun tidak melakukan pemeriksaan sampai K4 pada trimester 3. Capaian pelayanan K1 yang tertinggi di Puskesmas Kayangan dan K4 tertinggi di Puskesmas Gangga. Sedangkan, kesenjangan K1 dan K4 terkecil di Tanjung dengan selisih perbedaan K1 dan K4 adalah 7,3%.

Turunnya cakupan K4 dan K6 akibat dari keterlambatan penjarangan K1 dengan angka K1 akses terlapor adalah 14,1% sehingga banyak ibu hamil yang melahirkan sebelum pelayanan K4 dan K9. Penjarangan K1 terlambat diakibatkan oleh beberapa alasan yakni 1) kejadian kehamilan yang tidak diinginkan pada remaja; 2) mitos pada pemeriksaan trimester awal yang masih berkembang di masyarakat dan masih tingginya kepercayaan masyarakat terhadap dukun; 3) belum dilakukan ANC terpadu 10 T yang menjadi landasan kualitas pelayanan kehamilan dan terlapor sebagai K1.

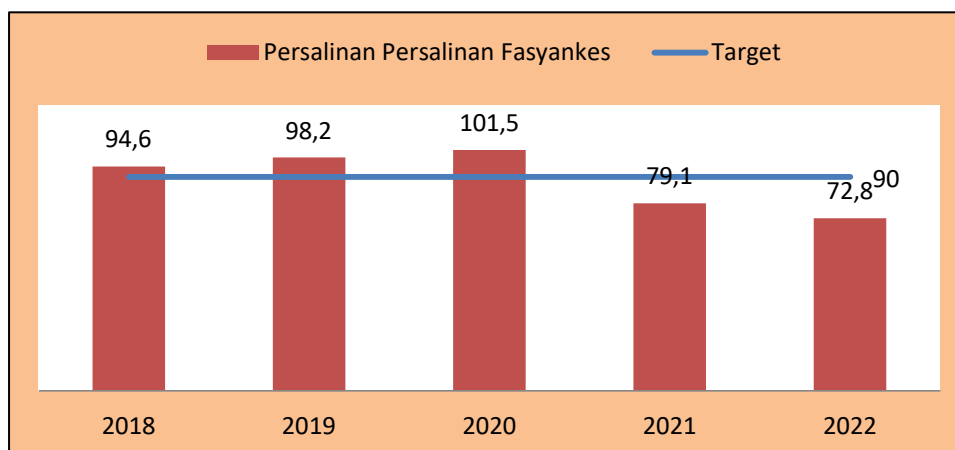
V.1.C. Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Fasyankes

Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar. Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Utara wajib memberikan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin sesuai standar kepada semua ibu bersalin di wilayah kerja Kabupaten Lombok Utara dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan persalinan normal merupakan asuhan persalinan normal sesuai standar yang dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan dengan tenaga kesehatan minimal 2 orang.

Periode persalinan merupakan salah satu periode yang berkontribusi besar terhadap AKI di Indonesia, termasuk di Kabupaten Lombok Utara. Pemberian pelayanan persalinan yang sesuai standar yakni ditolong oleh minimal 2 orang tenaga kesehatan terlatih dan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan dapat menurunkan risiko kematian ibu saat persalinan dengan harapan tersedianya sarana kesehatan yang memadai dan dapat menangani komplikasi persalinan yang dapat mengancam nyawa ibu dan bayi. Indikator pelayanan persalinan yang digunakan adalah persalinan tenaga kesehatan (linakes), persalinan non nakes (linnon-nakes) persalinan fasilitas kesehatan (linfaskes). Pada gambar berikut terlihat cakupan persalinan di fasilitas

pelayanan kesehatan di Kabupaten Lombok Utara tahun 2018 – 2022 sebagai berikut.

Gambar V.3
Cakupan Persalinan di Fasyankes di Kabupaten Lombok Utara
Tahun 2018 - 2022



Sumber: Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

Cakupan persalinan di fasilitas kesehatan adalah 72,8%. Puskesmas yang melakukan pelayanan persalinan fasilitas kesehatan tertinggi cakupannya adalah Puskesmas Kayangan dan yang terendah adalah Puskesmas Pemenang.

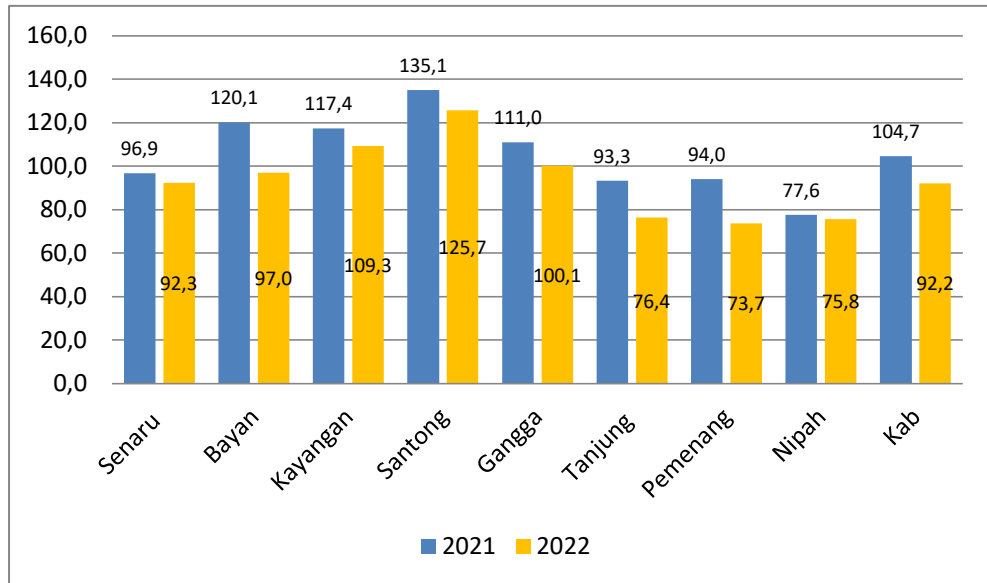
Akan tetapi, persalinan non nakes masih ada ditemukan di masyarakat. Puskesmas dengan persalinan non nakes tertinggi adalah Puskesmas Nipah dengan persentase 2,02%. Persalinan non nakes masih disebabkan oleh kepercayaan masyarakat terhadap dukun yang masih tinggi dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) yang belum optimal. Pertolongan yang ditolong oleh keluarga juga masih ada akibat dari kurangnya pemahaman masyarakat akan bahaya persalinan yang dibantu oleh bukan tenaga kesehatan. sebagaimana terlampir pada Tabel 24.

V.1.D. Pelayanan Ibu Nifas

Pelayanan ibu nifas merupakan rangkaian pelayanan maternal pada ibu setelah melahirkan. Pelayanan ibu nifas dilakukan sebanyak 4 kali kunjungan. Kunjungan pada ibu nifas dibagi menjadi periode KF 1 (6 jam – 2 hari pasca persalinan); KF 2 (3 hari – 7 hari pasca persalinan); KF 3 (8 hari – 28 hari pasca persalinan); KF 4 (29 hari – 42 hari pasca persalinan). Pelayanan kunjungan nifas dilakukan dengan metode kunjungan rumah oleh tenaga kesehatan atau

dilakukan jika ibu bertepatan datang melakukan kunjungan ke puskesmas atau poskesdes terlihat pada gambar berikut:

Gambar V.4
Pelayanan Ibu Nifas per Puskesmas Tahun 2021-2022



Sumber: Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

Cakupan kunjungan nifas yang tercatat adalah KF 4. Kunjungan nifas yang dilakukan oleh tenaga kesehatan pada ibu nifas di Kabupaten Lombok Utara tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 92,2%. KF umumnya dilakukan bersamaan dengan kunjungan neonatal (KN). Cakupan kunjungan nifas tertinggi terdapat di Puskesmas Santong dan terendah di Puskesmas Pemenang.

Kunjungan ibu nifas dilakukan untuk mendeteksi dan mencegah terjadinya komplikasi pada ibu nifas. Risiko terjadinya perdarahan dan infeksi pasca persalinan menjadi kekhawatiran yang harus ditapis dengan pelayanan nifas.

V.1.E. Imunisasi Td Ibu Hamil

Infeksi tetanus merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Kematian karena infeksi tetanus ini merupakan akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Toksoid Difteri (Td) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamanatkan bahwa wanita usia

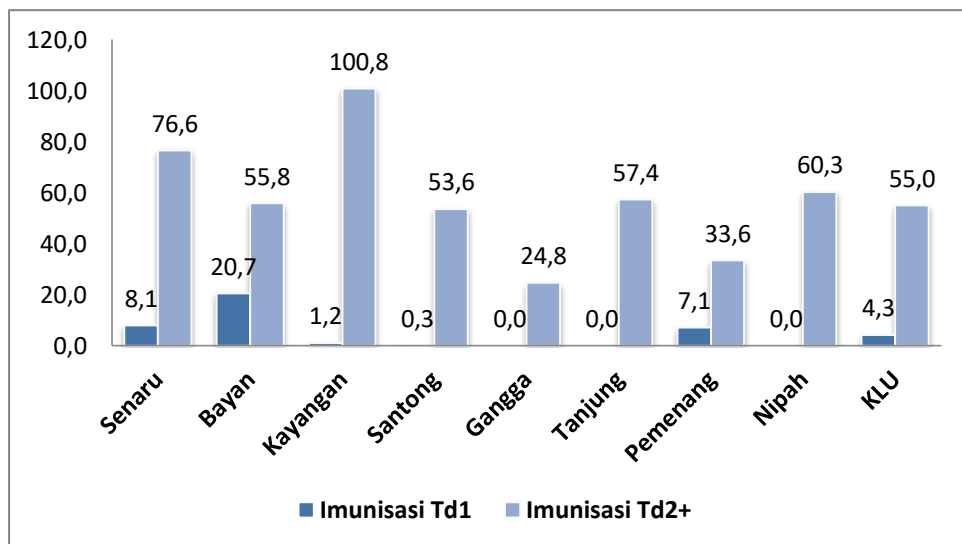
subur dan ibu hamil merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang usia perlindungan.

Wanita usia subur yang menjadi sasaran imunisasi Td berada pada kelompok usia 15-39 tahun yang terdiri dari WUS hamil (ibu hamil) dan tidak hamil. Imunisasi lanjutan pada WUS salah satunya dilaksanakan pada waktu melakukan pelayanan antenatal. Imunisasi Td pada WUS diberikan sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu, berdasarkan hasil screening mulai saat imunisasi dasar bayi, lanjutan baduta, lanjutan BIAS serta calon pengantin atau pemberian vaksin mengandung “T” pada kegiatan imunisasi lainnya. Pemberian dapat dimulai sebelum dan atau saat hamil yang berguna bagi kekebalan seumur hidup.

Imunisasi Td pada ibu hamil adalah ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td (Tetanus difteri) dengan interval tertentu (yang dimulai saat dan atau sebelum kehamilan) dengan memperhatikan hasil skrining. Setiap ibu hamil yang akan diimunisasi Td harus dilakukan skrining terlebih dahulu dengan melihat interval minimal, hasil skrining akan menentukan pemberian dosis imunisasi Td berikutnya pada ibu hamil.

Ibu hamil mendapatkan pelayanan imunisasi Tetanus difteri (Td) pada kunjungan K1 sampai K4. Cakupan imunisasi Td tahun 2021 terlihat pada gambar berikut ini:

Gambar V. 5
Cakupan Imunisasi Td 1 dan Td 2+ Ibu Hamil di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022



Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan KLU, 2023

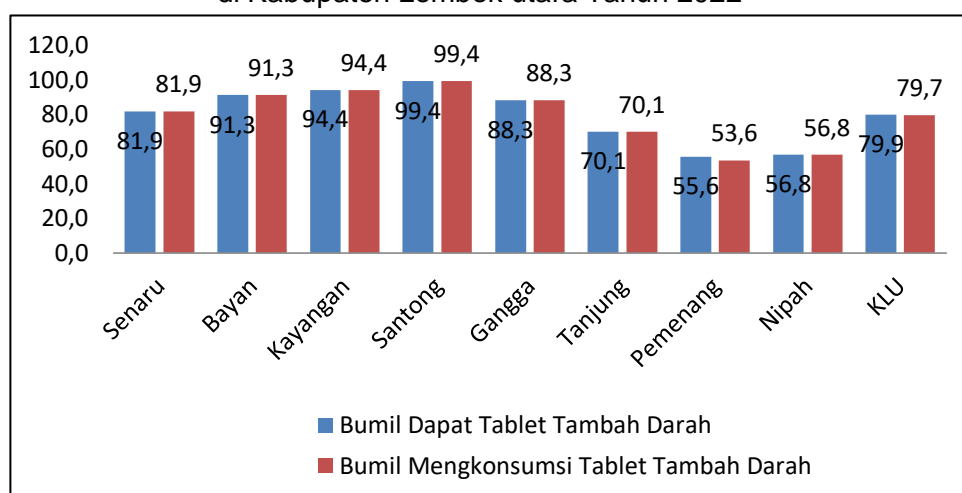
Gambar V.5 memperlihatkan bahwa cakupan imunisasi Td di Kabupaten Lombok utara tahun 2022 belum mencapai target (100%). Standar pemberian Imunisasi Td adalah 5 kali seumur hidup. Berdasarkan distribusi Puskesmas cakupan Td2+ tertinggi terdapat di Puskesmas Kayangan sebesar 100,8 persen dan terendah di Puskesmas sebesar 24,8 persen.

V.1.F. Ibu Hamil yang Mendapat Tablet Tambah Darah

Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur, kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi. Anemia defisiensi besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya. Untuk mencegah anemia, ibu hamil diharapkan mengkonsumsi tablet tambah darah (TTD) 90 tablet selama kehamilan.

Anemia ibu hamil disebabkan oleh defisiensi zat besi adalah sebagai penyebab utama anemia pada ibu hamil dibandingkan defisiensi zat gizi lain. Oleh karena itu anemia gizi pada masa kehamilan sering diidentikkan dengan anemia gizi besi. Ibu hamil saat ANC diberikan tablet tambah darah (TTD) 90 tablet untuk pencegahan dan pengobatan anemia gizi besi. Cakupan pemberian tablet tambah darah (90 tablet) untuk ibu hamil Kabupaten Lombok Utara tahun 2022 terlihat pada gambar berikut:

Gambar V. 6
Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah (90 Tablet) pada Ibu hamil di Kabupaten Lombok utara Tahun 2022



Sumber: Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

Cakupan pemberian Fe pada ibu hamil di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2022 belum mencapai target (100%). Jika dilihat berdasarkan wilayah kerja puskesmas, terdapat 3 (tiga) puskesmas yang sudah melebihi dari 90%

yaitu Puskesmas Bayan, Puskesmas Kayangan, Puskesmas Santong, sementara yang terendah di Puskesmas Tanjung, Puskesmas Pemenang dan Puskesmas Nipah terlihat pada Gambar V.6.

Cakupan untuk ibu hamil yang mengkonsumsi tablet tambah darah di kabupaten Lombok utara tahun 2022 yang capaianx lebih tinggi di Puskesmas Bayan, Puskesmas Kayangan, Puskesmas Santong, sedangkan capaian yang masih rendah di Puskesmas Pemenang dan Puskesmas Nipah terlihat pada gambar V.6

V.1.G. Penanganan Komplikasi Kebidanan

Komplikasi pada proses kehamilan, persalinan dan nifas juga merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin. Sebagai upaya menurunkan angka kematian ibu dan kematian bayi maka dilakukan pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan. pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu hamil, bersalin, atau nifas untuk memberikan perlindungan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

Berdasarkan Laporan bulanan PWS KIA Puskesmas Se-Kabupaten Lombok Utara diketahui bahwa pelayanan komplikasi kebidanan di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2022 sebesar 137,4% dan mengalami penurunan (16,4%) dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 153,8%. Dari 8 Puskesmas di Kabupaten Lombok Utara masih ada 1 Puskesmas yang belum mencapai target 100% penanganan komplikasi kebidanan, yakni Puskesmas Bayan (92,8%). Penanganan Komplikasi kebidanan per Kecamatan dan per Puskesmas lebih lengkapnya dapat dilihat pada Lampiran Profil Kesehatan Tabel 32.

V.1.H. Peserta KB aktif dan Peserta KB Pasca Persalinan

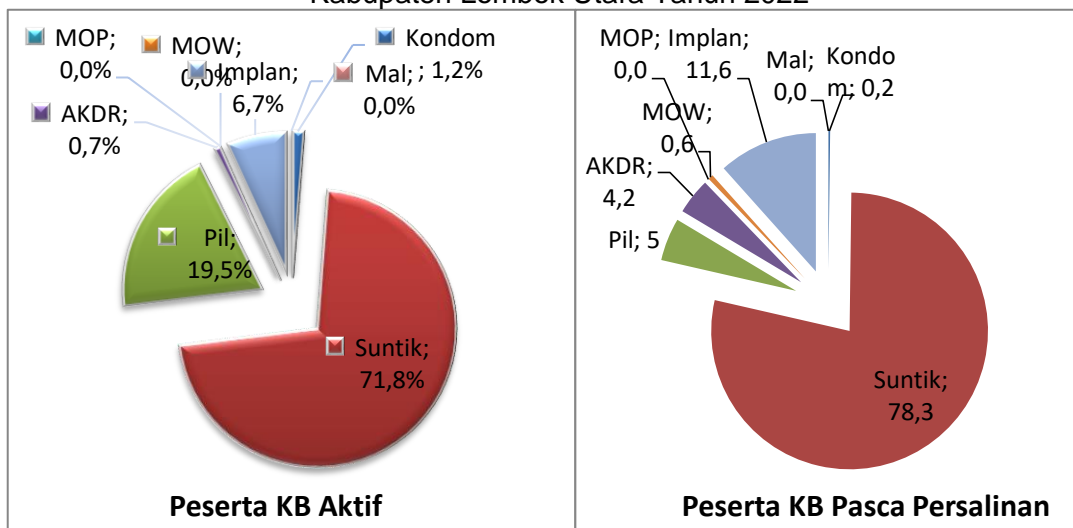
Upaya percepatan penurunan kematian ibu dan kematian bayi diantaranya melalui program Keluarga Berencana (KB). Beberapa studi menunjukkan pelayanan KB efektif mengurangi kematian ibu dengan cara mengurangi kehamilan dan mengurangi kelahiran risiko tinggi. Pelayanan KB/kontrasepsi adalah serangkaian kegiatan meliputi pemberian KIE,

konseling, penapisan kelayakan medis, pemberian kontrasepsi, pemasangan atau pencabutan, dan penanganan efek samping atau komplikasi dalam upaya mencegah kehamilan. Pelayanan kontrasepsi yang diberikan meliputi kondom, pil, suntik, pemasangan atau pencabutan implan, pemasangan atau pencabutan alat kontrasepsi dalam rahim, pelayanan tubektomi, dan pelayanan vasektomi. KB Pascapersalinan (KBPP) adalah upaya pencegahan kehamilan dengan menggunakan metode/alat/obat kontrasepsi segera setelah melahirkan sampai dengan 42 hari/6 minggu setelah melahirkan.

Pasangan Usia Subur (PUS) di Kabupaten Lombok Utara sebanyak 39.317 pasangan dengan peserta KB aktif sebanyak 29.641 orang atau 75,4 persen dari jumlah PUS yang ada. Kebersertaan ber-KB di Puskesmas Pemenang persentase tertinggi yaitu sebesar 126,2 persen. Sedangkan Puskesmas Senaru kepesertaan KB terendah yaitu sebesar 30,0 persen. Pola pemilihan jenis kotrasepsi peserta KB aktif menunjukkan bahwa sebagian besar aseptor memilih menggunakan metode Pil sebesar 71,8 persen dan diikuti pil sebesar 19,5 persen.

Peserta KB pasca persalinan pada tahun 2022 adalah 2.971 orang atau 66,8 persen dari ibu bersalin. Kebersertaan ber-KB pasca persalinan Puskesmas Kayangan memiliki persentase tertinggi yaitu sebesar 123,4 persen. Sedangkan Puskesmas Tanjung dengan kepesertaan KB terendah yaitu sebesar 26,0 persen. Pola pemilihan jenis kotrasepsi peserta KB pasca persalinan menunjukkan sebagian besar aseptor memilih menggunakan metode suntik sebesar 78,3 persen dan diikuti implan sebesar 11,6 perse

Gambar V.7
Cakupan Peserta KB Aktif dan KB Pasca Persalinan
Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022



Sumber: Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

Pada peserta KB Aktif dan KB Pasca Persalinan, persentase tertinggi adalah peserta KB dengan jenis Suntik dan terendah adalah peserta KB dengan jenis MOW/MOP. Penggunaan KB Suntik merupakan metode kontrasepsi yang murah dan mudah di akses oleh masyarakat. Data lebih lengkap tentang KB Aktif dan KB Pasca Salin dapat di lihat pada lampiran (tabel 29 dan 31).

V.2. Kesehatan Anak

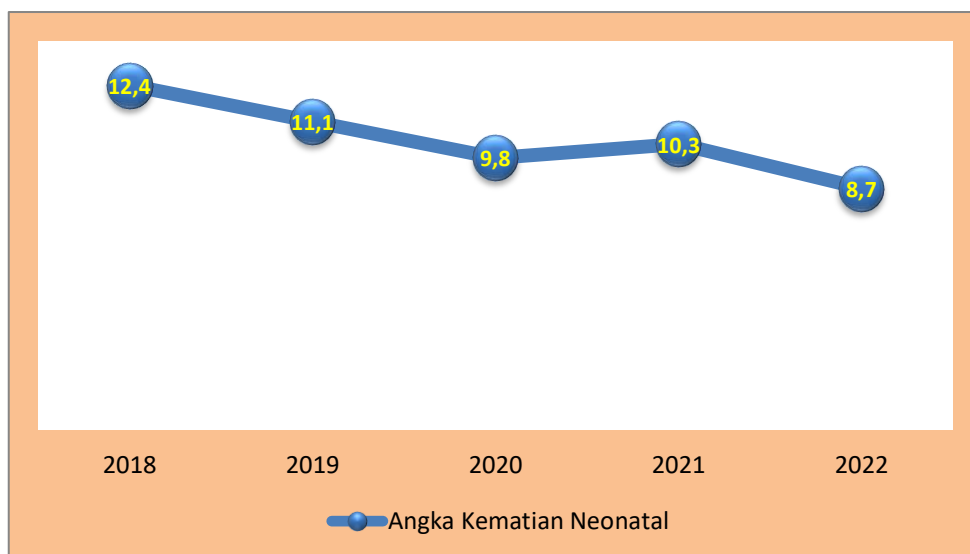
Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak menyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi sehingga perlu dilakukan upaya kesehatan anak secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan. Upaya kesehatan anak dilakukan sejak janin dalam kandungan hingga anak berusia 18 (delapan belas) tahun. Salah satu tujuan upaya kesehatan anak adalah menjamin kelangsungan hidup anak melalui upaya menurunkan angka kematian bayi baru lahir, bayi dan balita.

V.2.A. Kematian Neonatal, bayi dan Balita

Masa neonatal (0-28 hari) terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul, sehingga tanpa penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini di antaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir. Kunjungan neonatal idealnya dilakukan 3 kali yaitu pada umur 6-48 jam, umur 3-7 hari, dan umur 8-28 hari.

Angka kematian Neonatal adalah kematian yang terjadi pada bayi usia sampai dengan 28 hari per 1.000 kelahiran hidup (KH) pada tahun yang sama. Pada tahun 2022 terdapat 37 kematian neonatal dari 4.236 Kelahiran Hidup, dengan demikian Angka Kematian Neonatal di Kabupaten Lombok Utara adalah 8,7 per 1.000 Kelahiran Hidup. Kasus kematian Neonatal yang dilaporkan Kabupaten Lombok Utara tahun 2018-2022 terlihat pada gambar berikut:

Gambar V.8
Kasus Kematian Neonatal di Kabupaten Lombok Utara
Tahun 2018 - 2022



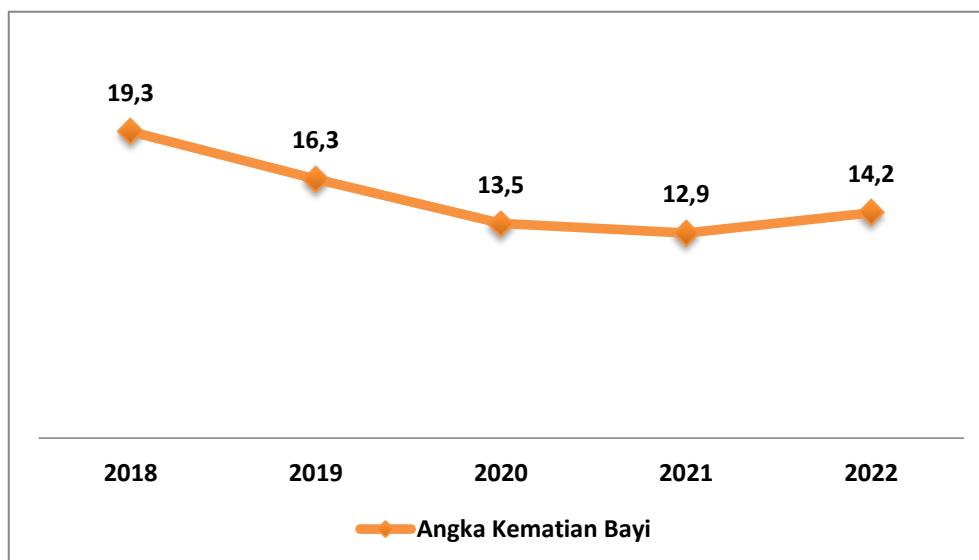
Sumber: Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

Pada Gambar. V.8 menunjukkan bahwa Angka Kematian Neonatal di Kabupaten Lombok Utara dalam 5 (lima) tahun terakhir yaitu tahun 2018 – 2022 mengalami trend penurunan, dari Angka Kematian Neonatal 12,4 per 1000 KH pada tahun 2018, turun menjadi 11,1 per 1000 KH pada tahun 2019, kemudian turun menjadi 9,8 per 1000 KH pada tahun 2020, pada tahun 2021 naik menjadi 10,32 per 1000 KH, sedangkan pada tahun 2022 mengalami Penurunan menjadi 8,7 per 1000 KH. Jumlah kematian neonatal tertinggi ada di Kecamatan Pemenang dengan 9 kematian, disusul Kecamatan Gangga dengan 8 kematian neonatal dan yang terendah di Kecamatan Bayan, Tanjung dan Kayangan. Dapat dilihat pada lampiran tabel 34.

Angka Kematian Bayi (AKB) atau *Infant Mortality Rate* adalah jumlah penduduk yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun per 1.000 kelahiran hidup (KH) pada tahun yang sama. AKB dapat menggambarkan kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat, karena bayi adalah kelompok usia yang paling rentan terkena dampak dari perubahan lingkungan maupun sosial ekonomi.

Jumlah kematian bayi di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2022 adalah 60 kasus atau 14,2 per 1000 KH, lebih tinggi dari tahun 2021. Dalam 5 (lima) tahun terakhir terlihat trend kematian bayi mengalami peningkatan seperti terlihat pada Gambar berikut.

Gambar. V.9
Angka Kematian Bayi di Kabupaten Lombok Utara
Tahun 2018 – 2022



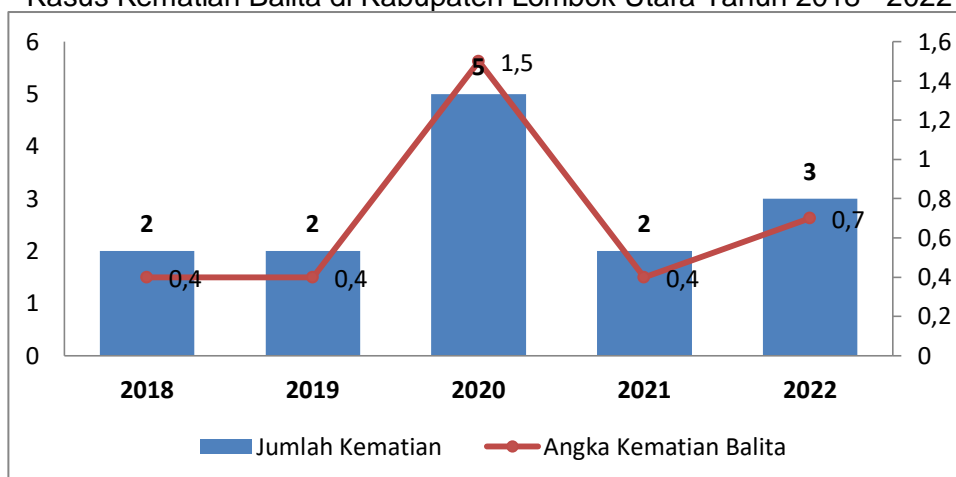
Sumber: Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

Trend Angka Kematian Bayi di Kabupaten Lombok Utara awalnya di posisi 19,3 per 1000 KH tahun 2018, menurun pada tahun 2019 sebesar 16,3 per 1000 KH dan di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 13,5 per 1000 KH, kemudian menurun menjadi 12,9 per 1000 KH pada tahun 2021, sedangkan pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 14,2 per 1000 KH. terlihat pada Gambar V.9.

Jumlah Kematian Bayi di Kabupaten Lombok Utara berjumlah 60 kematian, dilihat dari Tabel. 34 jumlah kematian terbanyak ada di Kecamatan Bayan dengan 22 kematian, dan terendah di Kecamatan Gangga dengan 8 kematian.

Kematian balita adalah kematian yang terjadi pada bayi/anak usia 0 – 59 bulan (bayi + anak balita) tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. Angka Kematian Balita adalah jumlah kematian anak berusia 0 – 59 bulan dari setiap 1000 kelahiran hidup pada tahun tertentu. Angka Kematian Balita kerap dipakai untuk mengidentifikasi kesulitan ekonomi penduduk karena indikator ini merupakan refleksi sosial ekonomi yang terkait langsung dengan target kelangsungan hidup anak, status gizi dan lingkungan anak-anak bertempat tinggal termasuk pemeliharaan kesehatannya. Gambaran lengkap mengenai jumlah kematian balita di Kabupaten Lombok Utara tahun 2022 dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar V.10
Kasus Kematian Balita di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2018 - 2022



Sumber: Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

Jumlah Kematian Balita di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2022 sebanyak 3 kasus kematian jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebanyak 2 kasus kematian. Pada grafik di atas menggambarkan bahwa angka kematian balita per 1000 kelahiran hidup tahun 2022 sebesar 0,7 per 1000 KH mengalami peningkatan jika di bandingkan dengan tahun 2021 sebesar 0,4 per 1000 KH. Trend kematian balita dalam 5 (lima) tahun terakhir tidak terlalu tinggi. Pada lampiran Tabel 34 terlihat bahwa Kecamatan Kayangan, Pemenang tidak ada kematian balita.

V.2.B. Berat Badan Bayi Lahir rendah (BBLR)

Berat Badan Bayi Lahir rendah adalah bayi yang lahir dengan berat lahir kurang dari 2.500 gram. Kondisi bayi BBLR diantaranya disebabkan karena kondisi ibu saat hamil (kehamilan remaja, malnutrisi, dan komplikasi kehamilan), bayi kembar, janin memiliki kelainan atau kondisi bawaan, dan gangguan pada plasenta yang menghambat pertumbuhan bayi (intrauterine growth restriction). Bayi BBLR tanpa komplikasi dapat mengejar ketertinggalan berat badan seiring dengan penambahan usia. Namun, bayi BBLR memiliki risiko lebih besar untuk stunting dan mengidap penyakit tidak menular seperti diabetes, hipertensi, dan penyakit jantung saat dewasa. Berat Badan Bayi Lahir rendah termasuk salah satu komplikasi pada neonatal.

Berat Badan Bayi Lahir rendah juga merupakan salah satu faktor yang mempunyai kontribusi terhadap kematian bayi khususnya pada masa perinatal. Pada tahun 2022 dari 4.236 bayi yang ditimbang

ditemukan sebanyak 316 bayi atau 7,5 persen bayi lahir dengan BBLR. Jumlah kasus bayi lahir dengan BBLR di setiap kabupaten/kota dapat dilihat pada lampiran (tabel 37).

V.2.C. Kunjungan Neonatal (KNI 1 dan KN Lengkap)

Bayi baru lahir atau neonatal adalah bayi yang berumur 0-28 hari. Kehidupan pada masa neonatus ini sangat rawan oleh karena memerlukan penyesuaian fisiologik agar bayi di luar kandungan dapat hidup sebaik-baiknya. Hal ini dapat dilihat dari tingginya angka kesakitan dan angka kematian neonatus.

Pelayanan kesehatan neonatal adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang kompeten kepada neonatal minimal 3 kali selama periode 0 sampai dengan 28 hari setelah lahir, baik di fasilitas kesehatan maupun melalui kunjungan rumah. Pelaksanaan pelayanan kesehatan neonatal: (1) Kunjungan Neonatal ke-1 (KN 1) dilakukan pada kurun waktu 6–48 jam setelah lahir; (2) Kunjungan Neonatal ke-2 (KN 2) dilakukan pada kurun waktu hari ke 3 sampai dengan hari ke 7 setelah lahir; (3) Kunjungan Neonatal ke-3 (KN 3) dilakukan pada kurun waktu hari ke 8 sampai dengan hari ke 28 setelah lahir.

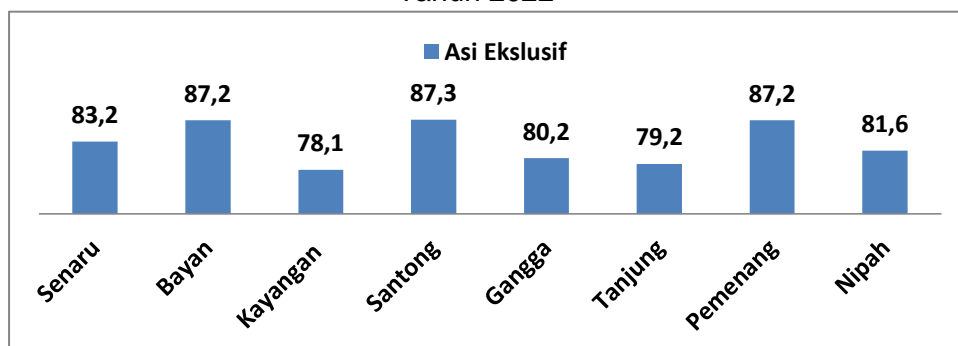
Kunjungan neonatal bertujuan untuk meningkatkan akses neonatal terhadap pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan/masalah kesehatan pada neonatal. Cakupan kunjungan neonatal (KN1) pada tahun 2021 sebesar 100,4 persen meningkat 0,2 persen menjadi 100,2 persen di tahun 2022. Capaian yang sama juga ditemukan pada kunjungan neonatal lengkap (KN3). KN3 pada tahun 2021 sebesar 96,5 persen meningkat 0,7 persen menjadi 97,2 persen di tahun 2022. Cakupan KN3 per puskesmas dapat dilihat pada lampiran tabel 38.

V.2.D. Bayi diberi ASI Eksklusif

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif adalah Bayi kurang dari 6 bulan yang diberi ASI saja tanpa makanan atau cairan lain kecuali obat, vitamin, dan mineral berdasarkan recall 24 jam. Bayi kurang dari 6 bulan yang dimaksud adalah jumlah bayi umur kurang dari 6 bulan yang di-recall saat penimbangan di suatu wilayah. Kampanye peningkatan ASI eksklusif diberikan kepada masyarakat terutama kepada ibu mulai sejak hamil sampai melahirkan. Konseling ASI eksklusif dilakukan

bertujuan untuk meningkatkan pemberian ASI eksklusif pada bayi. Cakupan pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Lombok Utara tahun 2022 terlihat pada gambar di bawah ini:

Gambar V.11
Cakupan ASI Eksklusif pada Bayi di Kabupaten Lombok Utara
Tahun 2022



Sumber: Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

Gambar V. 11 memperlihatkan bahwa cakupan pemberian ASI Eksklusif pada bayi di Kabupaten Lombok Utara tahun 2022 sebesar 82,5 persen. Jika dibandingkan tahun 2021, capaian ASI Eksklusif tahun ini hampir sama dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 82,5 persen. Rentang persentase capaian ASI Eksklusif antar Kabupaten Lombok Utara cukup lebar. Capaian cakupan terendah terdapat di Puskesmas Tanjung sebesar 79,2 persen dan capaian tertinggi terdapat di Puskesmas Santong sebesar 87,3 persen.

V.2.E. Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada bayi setidaknya 4 kali, selama periode 29 hari sampai dengan 11 bulan setelah lahir. Pelaksanaan pelayanan kesehatan bayi: (1) kunjungan bayi satu kali pada umur 29 hari – 2 bulan; (2) Kunjungan bayi satu kali pada umur 3 – 5 bulan; (3) Kunjungan bayi satu kali pada umur 6 – 8 bulan; (4) Kunjungan bayi satu kali pada umur 9 – 11 bulan.

Pelayanan kesehatan kepada bayi meliputi : Pemberian imunisasi dasar lengkap (BCG, Polio 1,2,3,4, DPT/HB 1,2,3, Campak) sebelum bayi berusia 1 tahun, Stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang bayi (SDIDTK), Pemberian vitamin A 100.000 IU (6 - 11 bulan), konseling ASI eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI, tanda – tanda sakit dan

perawatan kesehatan bayi di rumah menggunakan Buku KIA serta penanganan dan rujukan kasus bila diperlukan.

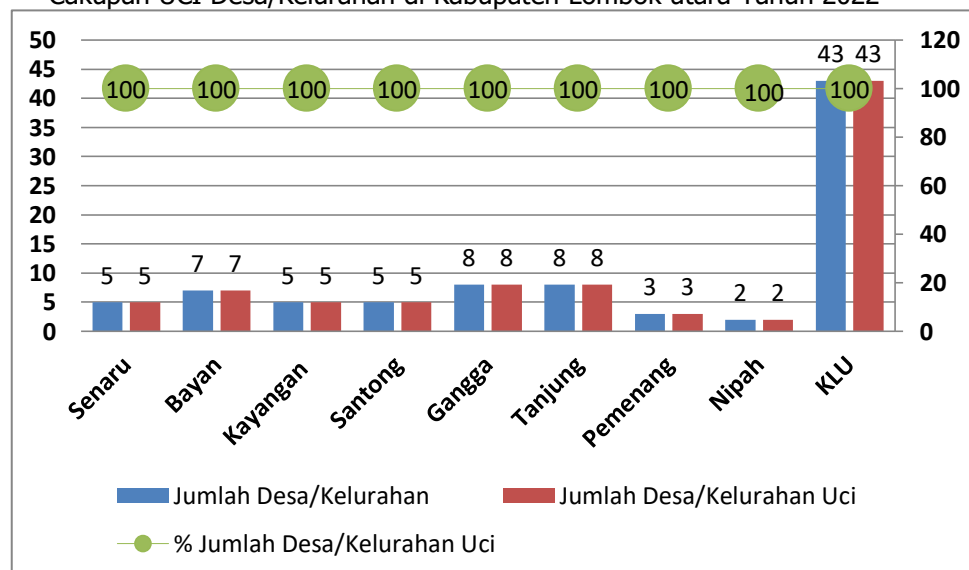
Cakupan pelayanan kesehatan bayi pada tahun 2022 mencapai 115,4% dari 4.021 bayi. Persentase bayi yang mendapatkan pelayanan kesehatan lebih dari 100% dikarenakan jumlah sasaran bayi lebih rendah dibandingkan dengan jumlah pelayanan bayi. Data lebih lengkap tentang pelayanan kesehatan bayi per Kabupaten/Kota pada tahun 2022 dapat dilihat pada lampiran (tabel 40).

V.2.F. Desa/Kelurahan UCI

Pemberian imunisasi merupakan upaya kesehatan masyarakat yang terbukti paling cost-effective serta berdampak positif untuk mewujudkan derajat kesehatan ibu dan anak di Indonesia. Imunisasi tidak hanya melindungi seseorang tetapi juga masyarakat dengan memberikan perlindungan komunitas atau yang disebut dengan herd immunity. Imunisasi dasar sangat penting diberikan sewaktu bayi (usia 0 – 11 bulan) untuk memberikan kekebalan dari penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Tanpa imunisasi anak-anak mudah terserang berbagai penyakit, kecacatan dan kematian.

Indikator keberhasilan pelaksanaan imunisasi diukur dengan pencapaian Universal Child Immunization (UCI) desa/ kelurahan minimal 80 persen bayi di desa/kelurahan telah mendapatkan imunisasi dasar lengkap. Pencapaian UCI desa/kelurahan Kabupaten Lombok Utara tahun 2022 terlihat pada gambar berikut:

Gambar V. 12
Cakupan UCI Desa/Kelurahan di Kabupaten Lombok utara Tahun 2022



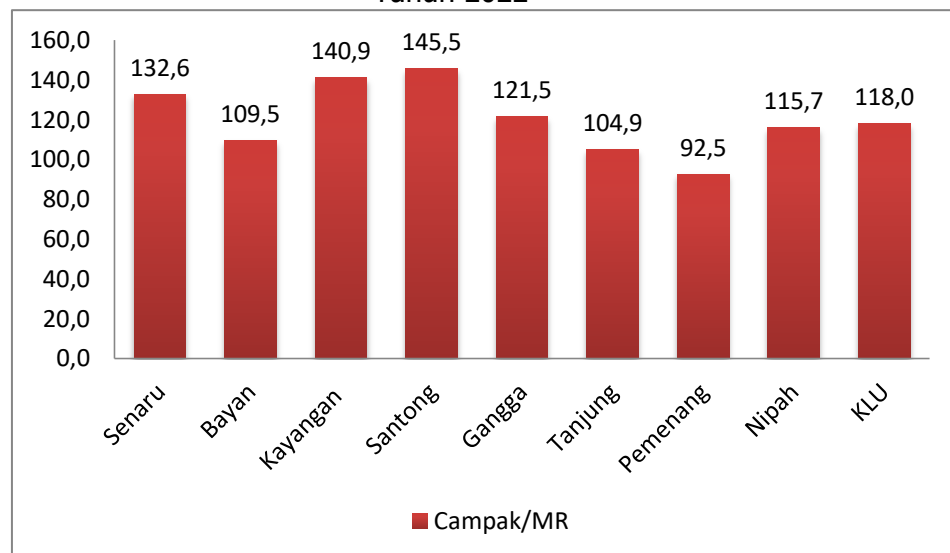
Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi , Dinas Kesehatan Lombok Utara, 2023

Gambar V.12 memperlihatkan bahwa pencapaian UCI desa/kelurahan rata-rata Kabupaten Lombok utara tahun 2021 sebesar 81,4 persen meningkat menjadi 100 persen pada tahun 2022. Desa/kelurahan yang telah mencapai UCI sebanyak 43 desa/kelurahan dari 43 desa/kelurahan yang ada dan semua desa UCI di Kabupaten Lombok Utara sudah mencapai target 100 persen.

V.2.G. Imunisasi Campak/MR pada Bayi

Bayi dikatakan telah mendapatkan imunisasi campak adalah bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan 1 dosis imunisasi campak/MR. Cakupan Imunisasi Campak/MR di Kabupaten Lombok Utara tahun 2022 sebesar 118,0 persen lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 sebesar 97,5 persen. Capaian imunisasi campak/MR dibawah 100 persen adalah Puskesmas Pemenang sebesar 90,5 persen. Distribusi capaian imunisasi campak/MR tiap Puskesmas ditampilkan pada gambar berikut ini.

Gambar V. 13
Cakupan Imunisasi Campak/MR di Kabupaten Lombok Utara
Tahun 2022



Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi , Dinas Kesehatan KLU, 2023

V.2.H. Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita

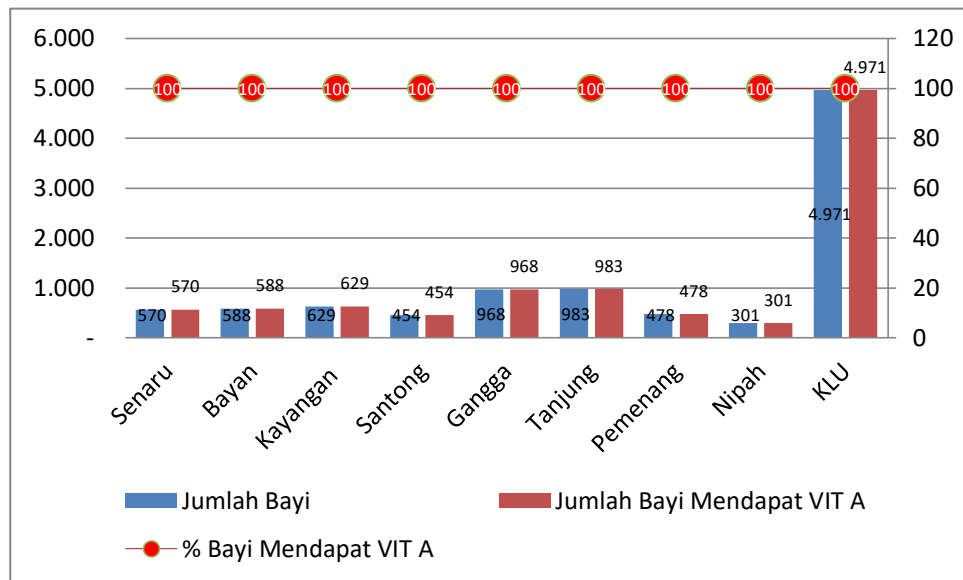
Vitamin A merupakan zat gizi penting yang sangat diperlukan tubuh untuk pertumbuhan dan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan kebutaan pada anak serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Asupan vitamin A dari

makanan sehari-hari masih cukup rendah sehingga diperlukan asupan gizi tambahan berupa kapsul vitamin A.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2015 tentang Standar Kapsul Vitamin A bagi Bayi, anak Balita, dan Ibu Nifas, kapsul vitamin A merupakan kapsul lunak dengan ujung (nipple) yang dapat digunting, tidak transparan (opaque), dan mudah untuk dikonsumsi, termasuk dapat masuk ke dalam mulut balita. Kapsul vitamin A bagi bayi usia 6–11 bulan berwarna biru dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 100.000 IU, sedangkan kapsul vitamin A untuk anak balita usia 12-59 bulan dan ibu nifas berwarna merah dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 200.000 IU.

Bayi umur 6-11 bulan mendapatkan kapsul vitamin A 100.000 IU, pemberian kapsul vitamin A pada usia ini dikaitkan dengan kelangsungan hidup anak, kesehatan dan pertumbuhan anak serta menunjang penurunan angka kesakitan dan angka kematian anak.

Gambar V. 14
Cakupan Bayi (6-11 bulan) mendapat Vitamin A di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022



Sumber: Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

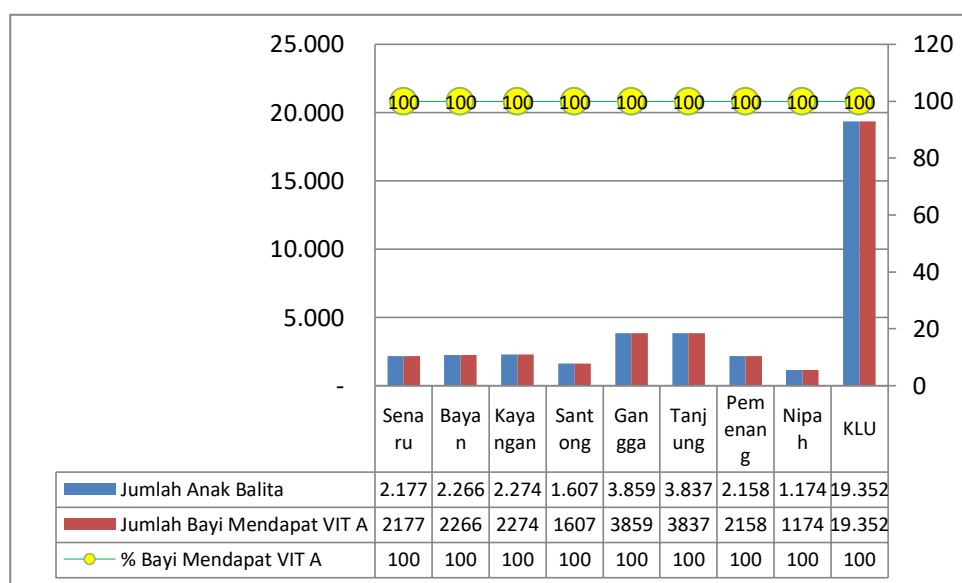
Gambar V.14 memperlihatkan bahwa bayi usia 6-11 bulan di Kabupaten Lombok Utara tahun 2022 yang mendapat kapsul vitamin A 100.000 SI sebesar 100 persen dan capaian tahun 2021 sama juga dengan tahun lalu sebesar 100 persen sudah mencapai target.

Sesuai dengan Panduan Manajemen Suplementasi Vitamin A waktu pemberian kapsul vitamin A pada bayi dan anak balita dilaksanakan serentak setiap bulan Februari dan Agustus. Frekuensi pemberian vitamin A

pada bayi 6-11 bulan adalah 1 kali sedangkan pada anak balita 12-59 bulan sebanyak 2 kali. Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6- 11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Pemberian Vitamin A dosis tinggi (200.000 SI) pada anak balita dilakukan pada bulan Februari dan Agustus. Distribusi cakupan pemberian Vitamin A untuk anak usia 12-59 bulan di Kabupaten Lombok Utara tahun 2022 terlihat pada gambar berikut:

Gambar V.15
Cakupan Vitamin A pada Anak Balita di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022



Sumber: Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

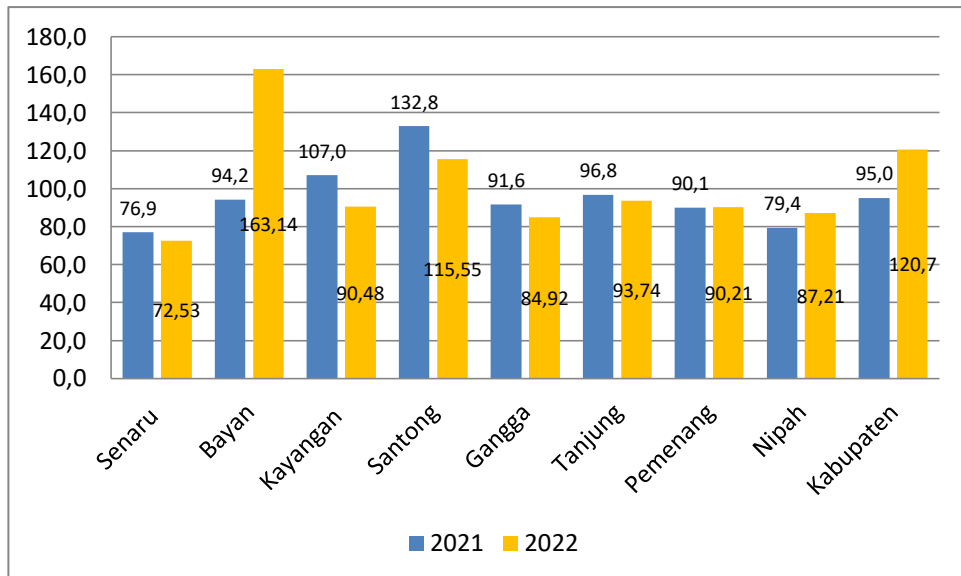
Gambar V.15 memperlihatkan cakupan vitamin A untuk anak balita di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2022 sebesar 100 persen sudah mencapai target. Data perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

V.2.I. Pelayanan Kesehatan Balita

Pelayanan kesehatan balita meliputi pelayanan pada anak balita sakit dan sehat. Pelayanan kesehatan balita sehat adalah Pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang, meliputi: a) Pelayanan kesehatan Balita usia 0 -11 bulan; b) Pelayanan kesehatan Balita usia 12- 23 bulan; dan c) Pelayanan kesehatan Balita usia 24-59 bulan. Sedangkan Manajemen Terpadu Balita

Sakit (MTBS) merupakan manajemen dalam pelayanan kesehatan balita sakit yang meliputi penilaian kondisi balita dengan menggunakan formulir penilaian MTBS. Tahun 2022, jumlah balita sakit di Kabupaten Lombok Utara adalah 8.974 balita dan keseluruhannya dilayani dengan MTBS. Akan tetapi kualitas pelayanan sesuai dengan alur MTBM/MTBS belum seluruhnya terpenuhi terlihat pada gambar berikut ini:

Gambar V.16
Cakupan Balita Mendapat Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Lombok utara Tahun 2021-2022



Sumber: Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

Kunjungan Balita Kabupaten Lombok Utara tahun 2022 adalah 120,69% sedangkan target SPM adalah 100% sehingga capaian sudah melampaui target. Kunjungan tertinggi di Puskesmas Bayan dan terendah di Puskesmas Pemenang. Adanya kesenjangan capaian yang sangat tinggi disebabkan oleh sasaran yang menggunakan data proyeksi namun tidak terproporsi sesuai dengan data capaian riil.

V.2.J. Balita di Timbang

Penimbangan balita dilakukan untuk memantau pertumbuhan. Pemantauan pertumbuhan setiap bulan bertujuan sebagai deteksi dini untuk mencegah terjadinya gagal tumbuh kembang pada balita. Dengan rutin menimbang balita, maka pertumbuhan balita dapat dipantau secara intensif. Jika diketahui berat badan anak tidak naik atau jika ditemukan anak menderita suatu penyakit, dapat segera dilakukan upaya pemulihan dan pencegahan, agar tidak menjadi gizi kurang atau gizi buruk. Semakin cepat

ditemukan, kasus gizi kurang atau gizi buruk akan semakin cepat ditangani. Penanganan yang cepat dan tepat sesuai tata laksana kasus anak gizi kurang atau gizi buruk akan mengurangi risiko kematian sehingga angka kematian akibat gizi buruk dapat ditekan. Pemantauan pertumbuhan balita dapat dilakukan dengan penimbangan berat badan balita setiap bulan dan dicatat pada Buku KIA/KMS.

Persentase balita ditimbang di Kabupaten Lombok Utara tahun 2022 sebesar 82,7 persen lebih rendah dibandingkan tahun 2021 sebesar 86,9 persen dari jumlah sasaran balita yang dilaporkan. Dapat diartikan bahwa capaian penimbangan balita tahun ini meningkat 4,2 persen. Data tentang balita ditimbang dimungkinkan under reporting karena sumber data penimbangan yang berasal dari dokter praktek swasta dan atau rumah sakit swasta belum tercatat dan dilaporkan dengan baik. Data jumlah balita ditimbang setiap kabupaten/kota terlihat pada lampiran (tabel 47).

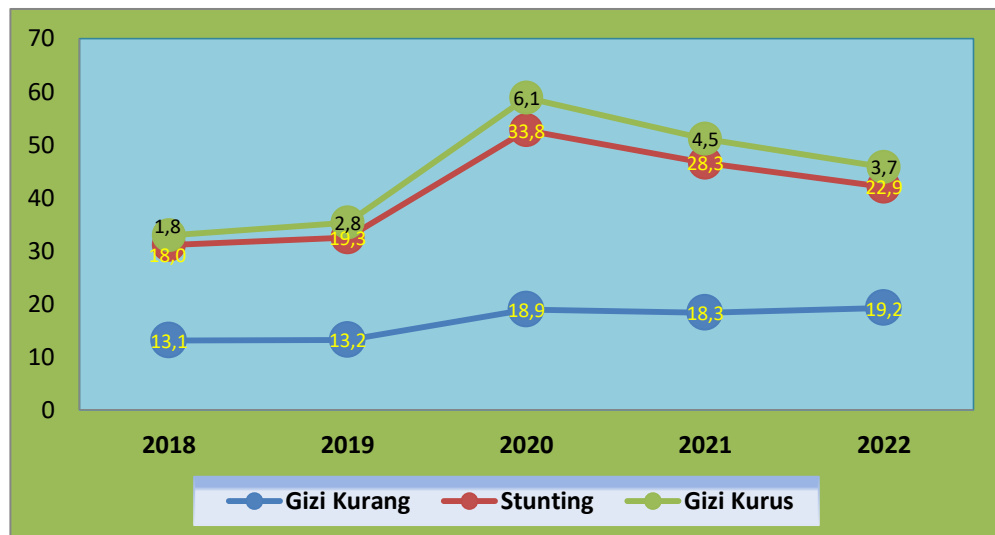
V.2.K. Balita Gizi Kurang, Pendek dan Kurus

Status gizi dapat memberikan gambaran derajat kesehatan masyarakat di suatu wilayah yang diukur melalui berbagai indikator antara lain status gizi balita, GAKI, KEK, dan anemia zat besi. Penilaian status gizi masyarakat biasanya menggunakan indikator status gizi balita. Status gizi adalah ekspresi dari keadaan keseimbangan dalam bentuk variabel tertentu. Jika keseimbangan ini terganggu, maka cenderung terjadi gangguan pada pertumbuhan tubuh. Gangguan ini dapat tercermin dari perubahan pada berat badan (BB) atau tinggi badan (TB).

Pengukuran status gizi didasarkan atas standar World Health Organization (WHO, 2005) dan telah ditetapkan pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak. Didalam peraturan tersebut menyebutkan bahwa status gizi balita dapat diukur berdasarkan tiga indeks, yaitu Berat Badan menurut Umur (BB/U), Tinggi Badan menurut Umur (TB/U), dan Berat Badan menurut Panjang atau Tinggi Badan (BB/PB atau TB).

Berdasarkan hasil data surveilans gizi tahun 2022 pada kegiatan pemantauan Pertumbuhan diperoleh data hasil penimbangan menunjukkan bahwa proporsi gizi kurang, stunting dan wasting lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Trend penurunan masalah gizi masyarakat pada balita dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar V.17
Trend Wasting, Stunting dan Gizi Kurang dikabupaten Lombok Utara
Tahun 2018-2022



Sumber: Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

Pada Gambar V.20 terlihat bahwa gizi kurang pada tahun 2022 sebesar 19,2 persen mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 18,3 persen. Masalah gizi kurang menurut indeks BB/U masih menjadi persoalan di Kabupaten Lombok Utara, sehingga memerlukan penanganan yang komperhensif dan terpadu baik lintas program maupun lintas sektor.

Balita Pendek menurut indeks TB/U pada tahun 2022 sebesar 22,9 persen mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 28,3 persen. Indikator panjang atau tinggi badan dapat mencerminkan gizi masa lalu anak, yaitu gizi ketika masih dalam kandungan hingga 2 tahun pertama kehidupannya. Penanganan masalah pendek (*stunted*) harus menjadi perhatian kita bersama. Strategi penanganan anak-anak pendek tersebut adalah dengan memperbaiki jumlah dan bioavailabilitas mikronutrien dalam diet dengan cara meningkatkan konsumsi makanan bersumber hewani dan bukannya meningkatkan asupan energi. Selain itu penurunan angka kemiskinan sangat berpengaruh terhadap pola konsumsi masyarakat, disamping meningkatkan sosialisasi untuk memperbaiki pola asuh terutama dalam pemberian makanan pada anak dan gizi anak selama dalam kandungan.

Strategi nasional percepatan perbaikan gizi dalam rangka penurunan stunting diimplementasikan dalam bentuk intervensi terpadu baik intervensi spesifik maupun intervensi sensitive. Untuk membangun komitmen dan

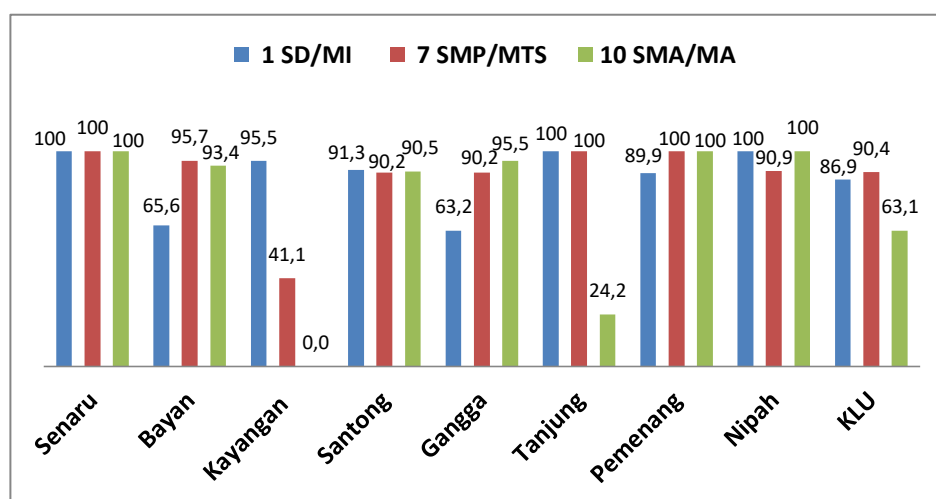
dukungan semua pihak dalam upaya penurunan stunting adalah melalui pengembangan metode Komunikasi Perubahan Perilaku (KPP).

V.2.L. Penjaringan Kesehatan Siswa

Salah satu upaya yang strategis untuk meningkatkan kualitas manusia di Provinsi NTB adalah upaya pendidikan dan kesehatan, dan upaya ini paling tepat dilakukan melalui institusi pendidikan. Sekolah sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar harus menjadi “Health Promoting School” artinya “sekolah yang dapat meningkatkan derajat kesehatan warga sekolahnya”. Kesemuanya akan tercapai bila sekolah dan lingkungannya dibina dan dikembangkan antara lain melalui Upaya Kesehatan Sekolah (UKS). UKS dilakukan lewat Trias program UKS meliputi aspek pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan sekolah lingkungan sehat. Aspek pelayanan kesehatan pada UKS dilakukan melalui penjaringan kesehatan terhadap siswa kelas 1 SD/MI, kelas 7 SMP/MTS dan kelas 10 SMA/MA.

Penjaringan kesehatan pada siswa dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (TB, BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran. Cakupan pelayanan kesehatan peserta didik di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022 dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar V.18
Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Kelas 1 SD/MI, Kelas 7 SMP/MTS dan Kelas 10 SMA/MA di Kabupaten Lombok utara Tahun 2022



Sumber: Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

Gambar V.20 memperlihatkan cakupan pelayanan atau penjaringan kesehatan siswa kelas 1 SD/MI di Kabupaten Lombok Utara pada tahun

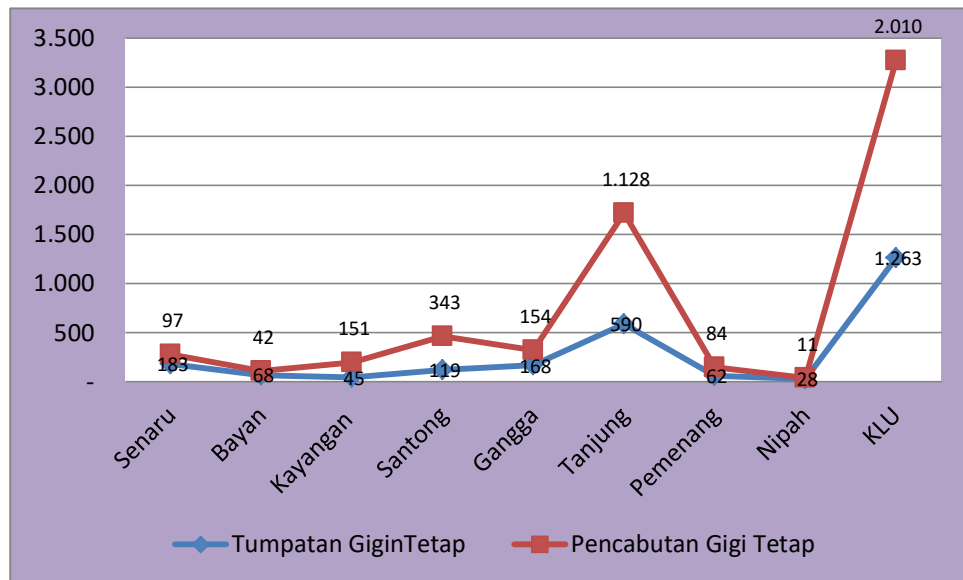
2022 sebesar 86,9%, kemudian untuk siswa kelas 7 SMP/MTs 90,4% dan kelas 10 SMA/MA 63,1%. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa Jumlah remaja yang mendapatkan pelayanan kesehatan dibedakan menjadi remaja yang mendapatkan pelayanan kesehatan di puskesmas dan di luar puskesmas. Pelayanan namun dinilai belum optimal karena program UKS di sekolah belum maksimalnya kegiatan monitoring dan evaluasi. Harapannya UKS menjalankan tiga program pokok dalam pembinaan dan pengembangan UKS yaitu pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sehat namun pada kenyataannya belum optimal.

Cakupan pelayanan atau penjangkauan kesehatan siswa kelas 1 SD/MI berdasarkan wilayah kerja Puskesmas tertinggi di Puskesmas Senaru, Tanjung dan Puskesmas Nipah 100% dan terendah di Puskesmas Gangga 63,2% dan Puskesmas Bayan 65,6%. Cakupan pelayanan kesehatan siswa kelas 7 SMP/MTs tertinggi di Puskesmas Senaru, Tanjung dan Pemenang sebesar 100%, sedangkan yang terendah di Puskesmas Kayangan sebesar 41,1%. Cakupan pelayanan kesehatan siswa kelas 10 SMA/MA tertinggi di Puskesmas Senaru, Pemenang dan Nipah sebesar 100%. Sedangkan persentase pelayanan kesehatan pada siswa kelas 10 SMA/MA yang terendah di Puskesmas Kayangan 24,2%.

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu pelayanan kesehatan yang diberikan pada siswa saat penjangkauan kesehatan dilakukan. Pendidikan kesehatan gigi perlu ditanamkan sejak dini, termasuk saat anak mengenyam pendidikan dasar. Anak usia sekolah memiliki kontribusi yang cukup tinggi pada kunjungan di poli gigi dengan kasus kerusakan gigi yang mengakibatkan gigi tersebut harus dicabut. Pendidikan kesehatan gigi dan mulut bertujuan memutuskan mata rantai kasus kerusakan gigi dan menurunkan angka kesakitan gigi.

Kunjungan pasien gigi dari tahun ke tahun mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Pencabutan gigi masih menjadi kasus paling sering dilakukan di puskesmas. Pencabutan gigi tetap adalah tindakan kuratif dan rehabilitative, hal ini disebabkan karena perawatan gigi sejak dini tidak dilakukan dengan baik. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Kabupaten Lombok Utara terlihat pada gambar berikut.

Gambar V.19
Jumlah Pelayanan Tumpatan dan Pencabutan Gigi
di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022



Sumber: Seksi Yankes, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

Gambar V.21 memperlihatkan pelayanan pencabutan gigi lebih banyak dari tumpatan gigi. Puskesmas yang paling banyak melakukan tindakan pencabutan gigi adalah Puskesmas Tanjung. Hampir seluruh puskesmas di Kabupaten Lombok Utara, jumlah pencabutan gigi lebih banyak dibandingkan tumpatan gigi. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar masyarakat masih kurang memperhatikan kesehatan gigi dan mulut serta rendahnya promosi kesehatan gigi dan mulut. Rasio tumpatan gigi dan pencabutan gigi di setiap puskesmas dapat dilihat dalam lampiran (Tabel 50).

V. 3. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut

V. 3. A. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Pelayanan kesehatan pada usia produktif merupakan pelayanan kesehatan untuk setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun dalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi Edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana dan Skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular.

Pelayanan edukasi pada usia produktif dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/atau UKBM. Pelayanan skrining faktor risiko pada usia produktif dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi : a) Pengukuran tinggi badan, berat badan,

dan lingkaran perut, b) Pengukuran tekanan darah, c) Pemeriksaan gula darah, d) Anamnesa perilaku berisiko.

Pada tahun 2022, dari 147.017 penduduk usia produktif (umur 15-59 tahun) yang ada di Kabupaten Lombok Utara, yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar hanya 101,7% atau 149.545 orang dan dari jumlah tersebut ditemukan 50,1% atau 74.876 orang memiliki risiko terhadap penyakit tidak menular. Pada saat ini, jumlah kasus penyakit tidak menular semakin tinggi, sehingga sangat perlu meningkatkan pelayanan skrining penyakit tidak menular pada penduduk usia produktif, dengan demikian risiko dapat ditemukan dengan lebih awal dan dapat dilakukan pencegahan agar tidak menjadi berat. Pelaksanaan Posbindu dengan lebih maksimal baik kualitas maupun kuantitas, diharapkan dapat secara efektif meningkatkan cakupan pelayanan skrining kesehatan pada penduduk usia produktif. Data lebih lengkap terkait pelayanan kesehatan usia produktif dapat dilihat pada lampiran (tabel 52).

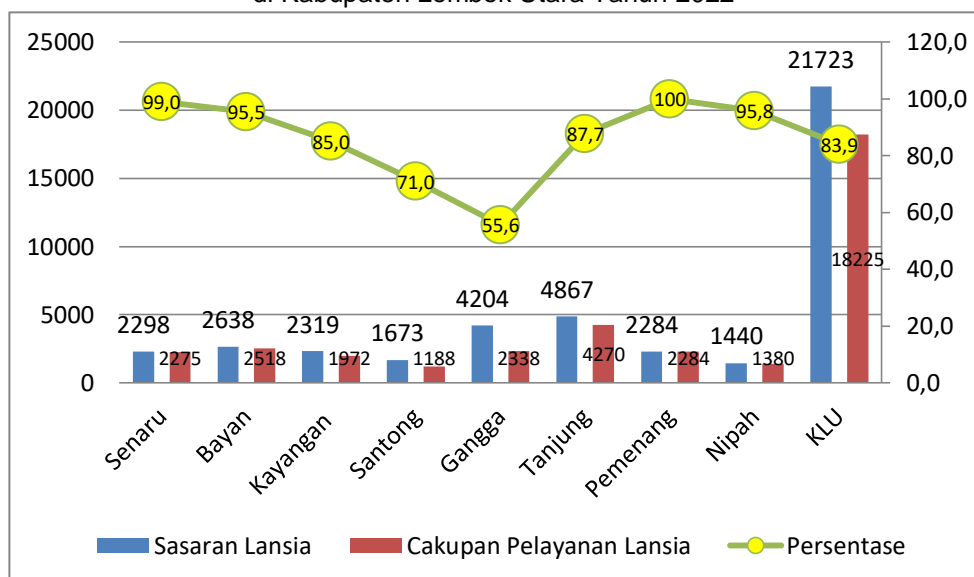
V. 3. B. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Pelayanan kesehatan pada lansia tahun 2021 dikategorikan menjadi pelayanan pada usia 60 - 69 tahun dan kategori usia ≥ 70 tahun. Pelayanan kesehatan pada lansia dilakukan dengan melibatkan lintas program yakni bersama dengan program Penyakit Tidak Menular (PTM) dan program Penyakit Menular. Pelayanan kesehatan yang dilakukan adalah edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat serta skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular. Pelayanan kesehatan dilakukan minimal 1 kali dalam setahun. Sedangkan, Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi dan Gizi dan Gizi melakukan penilaian kemandirian lansia.

Penilaian yang dilakukan adalah tingkat kemandirian lansia dengan menggunakan *Activity of Daily Living* (ADL) dengan Instrumen Indeks Barthel yang dikategorikan menjadi Mandiri (A) dengan skor 20; ketergantungan Sedang (B) dengan skor 12-19; ketergantungan Berat (B) dengan skor 9-11; ketergantungan Berat (C) dengan skor 5-8; dan ketergantungan total (C) dengan skor 0-4.

Cakupan usia lanjut yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Kabupaten Lombok Utara tahun 2022 terlihat pada gambar berikut :

Gambar V.20
Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut
di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022



Sumber: Seksi Kesga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

Gambar V.22 memperlihatkan Kunjungan lansia pada tahun 2022 tidak sepenuhnya dapat tercapai. Target pelayanan kesehatan pada lansia berdasarkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Kesehatan adalah 100% dan target dalam rencana strategis adalah 60% sedangkan capaian kunjungan lansia di Kabupaten Lombok Utara adalah 83,9%. Secara keseluruhan, Kabupaten Lombok Utara belum mencapai target kunjungan pada lansia.

BAB VI

PENEGNDALIAN PENYAKIT

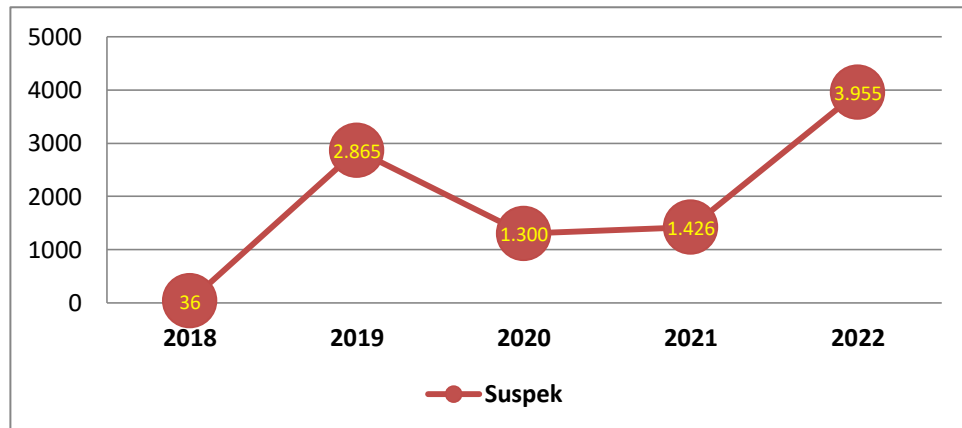
VI. 1. Pengendalian Penyakit Menular Langsung

VI. 1. A. Tuberkulosis (TB)

Tuberculosis (TB) yang juga dikenal dengan singkatan TBC adalah penyakit infeksi pada saluran pernafasan yang disebabkan oleh bakteri *M. tuberculosis*. Bakteri ini merupakan bakteri basil yang sangat kuat sehingga memerlukan waktu lama untuk mengobatinya. Bakteri ini lebih sering menginfeksi organ paru-paru (90%) dibandingkan organ lain tubuh manusia. Angka kesakitan dan kematian akibat penyakit tuberculosis ini pun cukup tinggi. Gejala utamanya adalah batuk selama 2 minggu atau lebih, disertai gejala tambahan berdahak, dahak bercampur darah, sesak nafas, merasa lemas, nafsu makan menurun, berat badan menurun, berkeringat malam hari tanpa kegiatan fisik, demam lebih dari 1 bulan.

Penemuan dan penanggulangan penyakit TB bertujuan menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat TB. Jumlah suspek TB di Kabupaten Lombok Utara yang mendapat pelayanan sesuai standard tahun 2022 sebanyak 3.955 orang. Angka capaian tersebut meningkat dibandingkan tahun 2021 yaitu sebanyak 1.426 orang. Persentase orang terduga TB yang mendapatkan pelayanan sesuai standard tahun 2022 sebesar 119,0 persen dari 3.324 orang terduga tuberculosis. Jumlah seluruh pasien TB (semua tipe) di Kabupaten Lombok Utara tahun 2022 dilaporkan mencapai 357 orang dan sebanyak 53 orang kasus TB Anak usia 01-14 tahun. Jumlah semua kasus TB lebih banyak ditemukan pada laki-laki sebesar 56,6 persen atau 202 orang. Distribusi jumlah penderita ditiap kabupaten Lombok Utara dapat dilihat pada lampiran profil kesehatan tabel 56.

Gambar. VI. 1
Trend Penemuan Suspek TB di Kabupaten Lombok Utara
Tahun 2018 – 2022

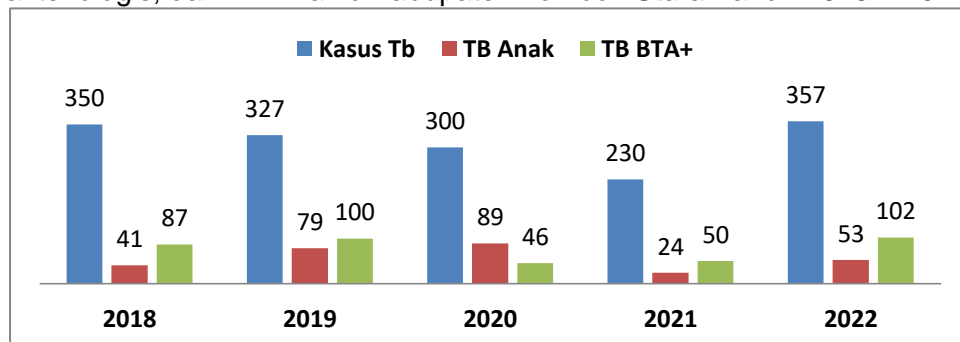


Sumber: Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular , Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

Pada Gambar. VI.1 tergambar bahwa penemuan suspek dalam 5 tahun terakhir mengalami pasang surut. Pencapaian tertinggi terjadi pada tahun 2019 dimana suspek yang terjaring berjumlah 2865, sedangkan pencapaian terendah terjadi pada tahun 2018 sejumlah 36 suspek. Pada tahun 2022 pencapaian mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, sebesar 3.955 suspek.

Penemuan TB di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2022 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Jumlah pasien TB (semua tipe) mencapai 357 kasus, dan 102 kasus diantaranya merupakan kasus baru BTA+. Distribusi jumlah penderita di setiap puskesmas atau kecamatan dapat dilihat pada lampiran profil kesehatan tabel 56.

Gambar. VI.2
Capaian Penemuan Kasus Tuberculosis, TB Paru Terkonfirmasi Bakteriologis, dan TB Anak di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2018 – 2022



Sumber: Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

Penemuan kasus Tuberculosis dalam 5 (lima) tahun terakhir mengalami peningkatan dimana pada tahun 2018 jumlah penderita

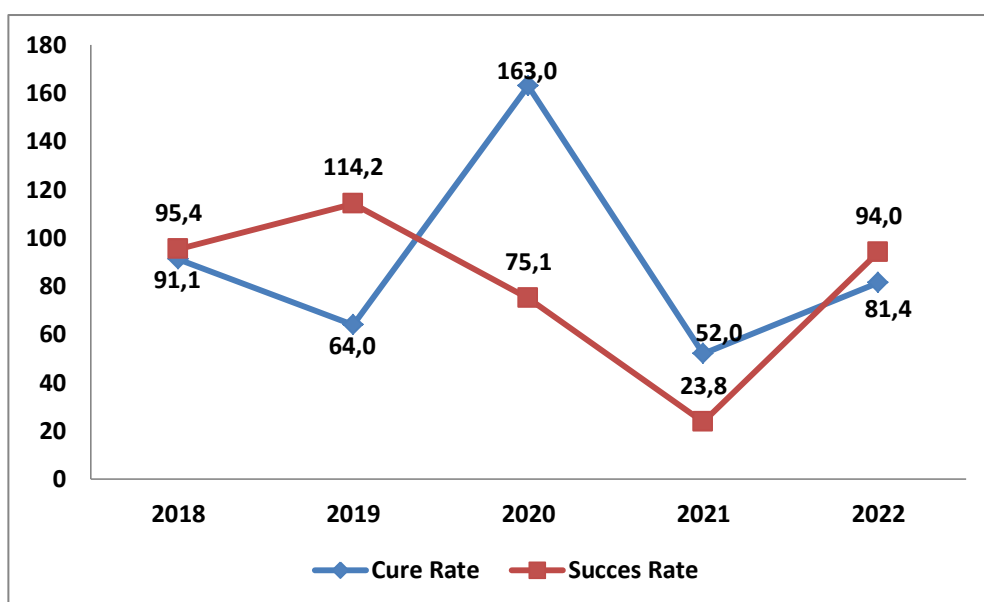
Tuberculosis 350 kasus menurun menjadi 327 kasus pada tahun 2019, tahun berikutnya yakni 2020 mengalami penurunan menjadi 300 kasus, pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 230 dan tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 357 kasus.

Pada tahun 2022 Jumlah penemuan kasus TB Paru Terkonfirmasi Laboratorium 102 kasus (21,7%) dan Kasus TB Anak tahun 2021 berjumlah 24 kasus (10,4%) dari 357 kasus Tuberkulosis yang ditemukan. Hal ini menandakan bahwa masih adanya penularan TB dari keluarga pasien TB Anak tersebut.

Trend jumlah kasus pasien TB anak (0-14 tahun) yang ditemukan tahun 2018 - 2022 fluktuatif. Terdapat 41 pasien TB anak tahun 2018 meningkat 79 orang tahun 2019 serta 89 orang tahun 2020 dan menurun menjadi 24 tahun 2021 dan meningkat kembali pada tahun 2022 sebanyak 53 orang. Proporsi pasien TB anak diantara seluruh pasien TB periode 2018-2022 sepanjang tahun meningkat kecuali tahun 2021.

Angka kematian selama pengobatan yang ditimbulkan akibat TB paru pada tahun 5 tahun terakhir (2018-2022) fluktuatif. Angka kematian selama pengobatan TB tahun 2018 sebesar 0,9 persen tetap menjadi 0,9 persen tahun 2019 dan meningkat tahun 2020 menjadi 6,4 persen dan 3,9 persen tahun 2021 meningkat menjadi 5,2 persen di tahun 2022 dapat dilihat pada lampiran table 57.

Gambar. VI. 3
Angka Kesembuhan (*Cure Rate*) dan Keberhasilan Pengobatan (*Succes Rate*) Tuberculosis di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2018 – 2022



Sumber: Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

Angka kesembuhan (*Cure Rate*) pada tahun 2022 sebesar 81,4%, mengalami peningkatan jika dibandingkan pada tahun 2021 menjadi 52,0%. Angka kesembuhan ini di atas angka minimal yang harus dicapai yaitu 85%. Oleh karena itu program penanggulangan TB sangat perlu memperhatikan kuantitas dan kualitas pelayanan dengan menerapkan manajemen pengelolaan TB yang baik. Kesuksesan pengobatan sangat bergantung pada kepatuhan pasien dalam meminum obat dan pemantau obat yang dilakukan oleh PMO (Pengawas Minum Obat). *Cure Rate* masing-masing puskesmas dapat dilihat pada lampiran Tabel 57.

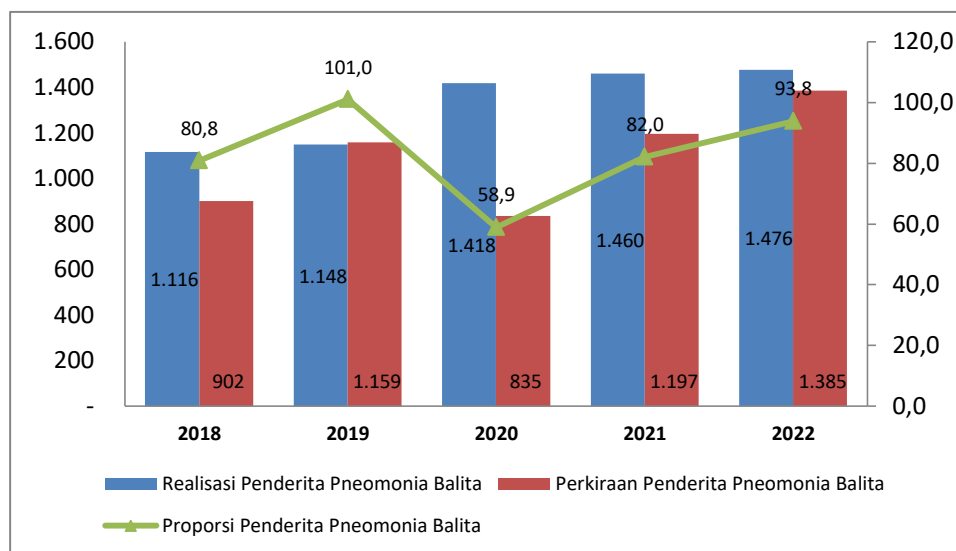
Angka keberhasilan pengobatan (*Success Rate*) pada tahun 2021 sebesar 23,8%, dan pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 23,8%. Keberhasilan di setiap kecamatan dapat dilihat pada Lampiran Profil Tabel 57.

VI. 1. B. Pneumonia Balita

Pneumonia merupakan salah satu penyakit gangguan sistem pernafasan (paru-paru), yang biasanya diderita oleh anak-anak atau lanjut usia yang disebabkan oleh bakteri dengan gejala demam disertai batuk berdahak, nafas cepat (frekuensi nafas >50 kali/menit), sesak, dan gejala lainnya. Penyakit ini tergolong penyakit yang ringan apabila segera ditangani dengan cepat dan tepat, tetapi bisa menjadi penyakit berbahaya dan mematikan apabila tidak ditangani dengan baik. Kejadian pada bayi dan balita umumnya terjadi ketika kondisi yang bersangkutan mengalami gizi yang kurang, perilaku hidup bersih dan sehat rendah, atau sanitasi yang buruk. Upaya pemberantasan penyakit pneumonia pada balita difokuskan pada upaya penemuan dini dan tatalaksana kasus sesuai dengan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS).

Perkiraan jumlah penderita pneumonia balita pada tahun 2022 adalah 1.476 kasus. Jumlah penderita pneumonia ditemukan dan ditangani sebanyak 1.385 kasus (93,9%). Distribusi penderita pneumonia balita per kecamatan dapat dilihat pada Lampiran Profil Tabel 58. Trend penderita pneumonia balita dalam 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat Pada Gambar VI. 4 sebagai berikut.

Gambar VI.4
Perkiraan Kasus dan Trend Penemuan dan Penanganan Pneumonia
di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2018 - 2022



Sumber: Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

Gambar VI.4 menunjukkan proporsi pneumonia pada balita ditemukan dan ditangani tahun 2018-2022 fluktuatif. Proporsi penemuan dan pengobatan berkisar 58,9 persen hingga 93,8 persen. Proporsi penemuan dan pengobatan tahun 2022 nomor empat tertinggi lima tahun terakhir. Peningkatan penemuan kasus dapat dicapai dengan kerjasama dan kerja keras baik lintas sektor maupun lintas program serta kesadaran masyarakat akan sanitasi, dimana hal tersebut harus terus ditingkatkan. Kegiatan lomba desa/lingkungan sehat dan program pembangunan rumah sehat adalah salah satu upaya yang mendukung pencapaian tersebut.

VI. 1. C. HIV-AIDS dan Infeksi Menular Seksual

Kasus HIV/AIDS merupakan fenomena gunung es, jumlah kasus yang ditemukan sangat sedikit dibandingkan dengan kenyataannya. HIV/AIDS patut mendapat perhatian serius dari semua pihak mengingat eksese yang dapat ditimbulkan bagi masyarakat luas. Sebagai salah satu daerah tujuan wisata, maka Kabupaten Lombok Utara berpotensi sebagai salah satu tempat terjadinya penularan HIV/AIDS. Demikian juga sebagai salah satu daerah pengirim tenaga kerja ke luar negeri, kemungkinan terjadinya penularan HIV/AIDS cukup besar. Kasus HIV/AIDS ditemukan diseluruh Kabupaten/Kota se-Provinsi NTB. Jumlah kasus baru di setiap kabupaten/kota terlihat pada lampiran tabel 59 dan 60.

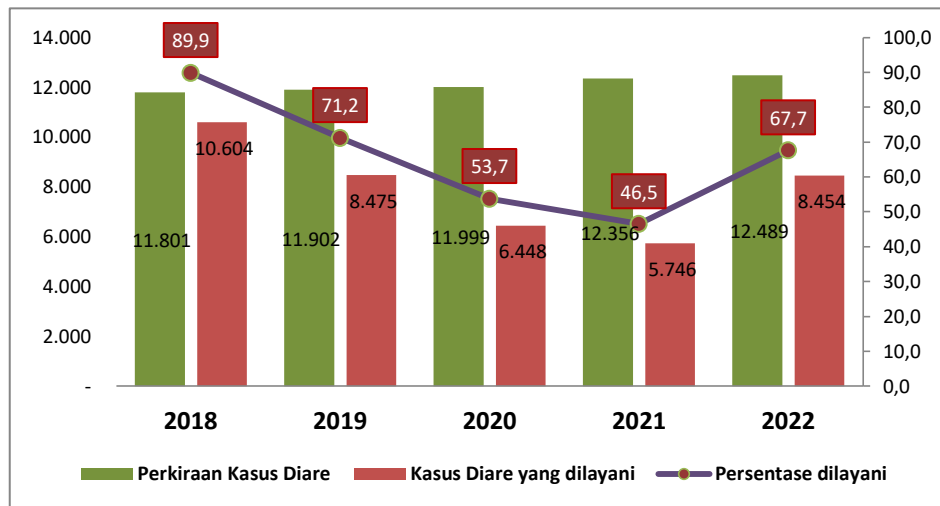
Berdasarkan laporan rumah sakit/puskesmas dan laporan rutin HIV kabupaten Lombok utara tahun 2022, Jumlah kasus HIV yang ditemukan tahun 2021 sebanyak 3 kasus meningkat menjadi 18 kasus HIV pada tahun 2022. Sedangkan kasus ODHIV baru yang ditemukan sebanyak 6 kasus. Teringgi ada di RSUD KLU sebanyak 2 kasus dan terendah di empat puskesmas dengan 1 kasus yaitu Puskesmas Senaru, Kayangan, Santong dan Pemenang.

Penemuan peningkatan kasus antara lain dipengaruhi oleh penambahan jumlah VCT di kabupaten Lombok utara, penjangkauan ke populasi kunci lebih banyak, dukungan pendanaan untuk kegiatan mobile VCT yang cukup baik dan kerjasama serta kerja keras semua pihak untuk menanggulangi HIV. Perkembangan penemuan kasus baru HIV terlihat pada lampiran table 59 dan 60.

VI. 1. D. Diare

Diare adalah gangguan buang air besar/BAB ditandai dengan BAB lebih dari 3 kali sehari dengan konsistensi tinja cair, dapat disertai dengan darah dan atau lendir. Diare merupakan salah satu masalah kesehatan terbesar di masyarakat, penyakit yang berbasis lingkungan terutama karena masih buruknya kondisi sanitasi dasar, lingkungan fisik maupun rendahnya perilaku masyarakat untuk hidup bersih dan sehat. Ada dua jenis diare yang dapat terjadi yaitu diare akut dan kronis (persisten). Diare akut adalah diare yang berlangsung dalam waktu singkat biasanya berlangsung sekitar satu sampai dua hari, sementara diare kronis adalah diare yang berlangsung lebih dari dua minggu. Penyakit diare dapat berakibat fatal dan menjadi penyakit berbahaya karena dapat menyebabkan kematian dan menimbulkan kejadian luar biasa (KLB).

Gambar VI.5
Cakupan Penderita Diare ditangani di Kabupaten Lombok Utara
Tahun 2018 -2022



Sumber: Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

Pada Gambar VI.4 terlihat bahwa cakupan penanganan diare di Kabupaten Lombok Utara tertinggi pada tahun 2018 yaitu 89,9%, sedangkan Tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 71,2%, pada tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan juga sedangkan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 67,7%. Hal ini disebabkan oleh tingginya angka perkiraan kasus diare yang ditetapkan. Cakupan penanganan diare di masing-masing puskesmas di Kabupaten Lombok Utara tahun 2022 terlihat pada lampiran Tabel 61.

VI. 1. E. Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil

Penyakit Hepatitis B saat hamil adalah infeksi hati serius yang disebabkan oleh virus hepatitis B. Virus ini menyerang hati sehingga menyebabkan peradangan. Infeksi Hepatitis B dapat terjadi secara berkepanjangan/kronis maupun tiba-tiba/akut. Penyakit hepatitis B saat hamil ini paling sering disebarkan melalui paparan cairan tubuh yang terinfeksi. Cairan tubuh itu seperti darah, air liur, cairan serebrospinal, cairan peritoneum, cairan pleura, cairan amnion, semen, cairan vagina, dan cairan tubuh lainnya.

Hepatitis B saat hamil akan berisiko menularkan ke bayi saat proses persalinan berlangsung. Maka, ibu hamil harus mengetahui status hepatitis B dengan pemeriksaan HBsAg pada ibu hamil guna mencegah penularan

virus ke bayi baru lahir selama persalinan. Apabila bayi terinfeksi, maka lebih dari 90 persen berisiko mengalami penyakit hepatitis B kronis.

Risiko tertularnya hepatitis B pada bayi pun meningkat jika bayi mengalami kondisi tertentu, seperti:

1. Bayi lahir prematur
2. Bayi lahir dengan berat rendah (BBLR)
3. Terdapat kelainan anatomi dan fungsi tubuh bayi.

Berdasarkan laporan dari puskesmas dan rumah sakit Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022 jumlah kasus ibu hamil yang diperiksa HbsAG sebanyak 5.189 dimana ibu hamil yang Reaktif sebanyak 176 sedangkan yang Non Reaktif sebanyak 5.013 ibu hamil diperiksa, sedangkan capaian untuk ibu hamil diperiksa sebesar 111,4% dan ibu reaktif sebesar 3,4% dari sasaran ibu hamil sebesar 4.460.

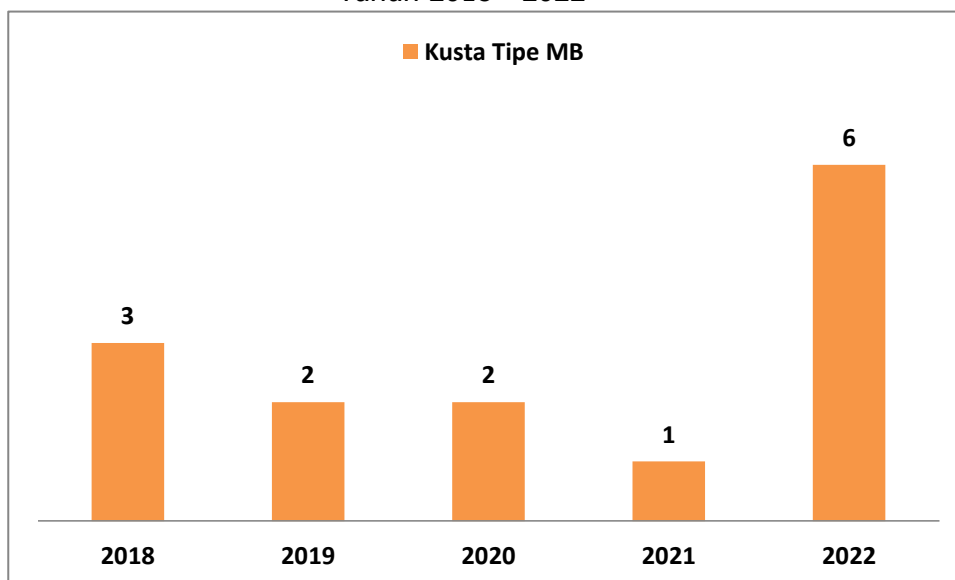
Jumlah bayi yang lahir hidup dari ibu hamil yang reaktif Hbsag sebesar 154 dimana semua bayi tersebut sudah mendapatkan vaksin HBIG 100 % dibawah 24 jam. Upaya yang bisa dilakukan untuk memutus penularan yaitu melakukan deteksi dini Hepatitis B (DDHB) pada Ibu Hamil dan memberikan Hepatitis B Imunoglobulin (HBIG) <24 jam pada bayi lahir dari ibu yang reaktif Hepatitis B. Model pengendalian ini diharapkan bisa memutuskan penularan Virus Hepatitis B dari ibu ke anak sampai dengan 95%. Dapat dilihat pada tabel 62, 63.

VI. 1. F. Kusta

Indonesia oleh WHO ditetapkan sebagai salah satu kawasan endemik kusta. Penyakit ini tidak membahayakan dan tidak mematikan, namun bisa menimbulkan kecacatan jika tidak diketahui sejak dini. Apabila sejak awal sudah terdeteksi terdapat bakteri penyebab kusta, maka kecacatan dapat dihindari. Penyakit kusta adalah penyakit menular yang sulit menular karena tiap individu memiliki kekebalan terhadap bakteri tersebut.

Kasus baru kusta tahun 2022 di Kabupaten Lombok Utara mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Tahun 2021 terdapat 2 kasus kusta dan meningkat pada tahun 2022 menjadi 6 kasus. Kasus terbanyak yang ditemukan di tahun 2022 adalah tipe Multi Basiler yakni 6 kasus sedangkan tipe Pauli Basiler tidak kasus.

Gambar VI.6
Penemuan Kasus Baru Kusta di Kabupaten Lombok Utara
Tahun 2018 - 2022



Sumber: Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

Gambar IV.15 terlihat bahwa dalam 5 (lima) tahun terakhir kasus penderita Kusta masih tetap ada. Tahun 2022 jumlah penderita kusta ditemukan sebanyak 6 kasus. semua kasus penderita kusta yang ditemukan merupakan tipe Multi Basiler.

VI. 2. Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi

VI. 2. A. AFP Non Polio

Flaccid Paralysis (AFP) bukan nama penyakit atau gejala suatu penyakit tetapi merupakan kumpulan gejala *acute+flaccid+paralysis* dari gejala penyakit utama (GBS, Myelitis Transversa, Poliomielitis). AFP adalah semua anak yang berusia kurang dari 15 tahun dengan kelumpuhan yang sifatnya *flaccid* (layuh), terjadi secara akut (mendadak) dan bukan disebabkan oleh ruda paksa (trauma), dikatakan akut karena terjadi kurang dari 2 (dua) minggu, dikatakan *flaccid* karena tipe / jenis defek motoriknya bersifat lunglai, lemas, layuh bukan kaku, serta terdapat penurunan tonus otot dan dikatakan paralisis karena infeksi yang mengakibatkan defek pada sistem saraf pusat tertentu sehingga mengakibatkan otot (terutama pada ekstremitas bawah) mengalami penurunan fungsinya untuk berkontraksi dan cenderung lemas dan layuh, sehingga fungsi motorisnya menurun atau hilang jika sudah parah.

Pada tahun 2022 kasus *Acute Flaccid Paralysis (AFP)* di per 100.000 penduduk < 15 tahun di Kabupaten Lombok Utara sebanyak 3 kasus yang ada di Puskesmas Santong.

VI. 2. B. Tetanus Neonatorum (TN)

Penyakit Tetanus Neonatorum terdapat di seluruh dunia tetapi insidens di negara-negara maju sudah sangat jarang terjadi, namun masih menjadi masalah di negara-negara berkembang dengan sanitasi yang kurang baik dan imunisasi yang belum mencapai sasaran. Tetanus Neonatorum adalah penyakit Tetanus yang terjadi pada bayi berusia dibawah 28 hari. Perjalanan penyakit ini biasanya terjadi lebih cepat dan lebih serius serta memiliki tingkat morbiditas yang tinggi. Selama tahun 2020 tidak ada laporan kasus Tetanus Neonatorum yang ditemukan di wilayah Kabupaten Lombok Utara.

VI. 2. C. Campak

Campak adalah infeksi yang disebabkan oleh virus, bersifat akut, sangat menular dan dapat menyebabkan komplikasi serius. Campak atau measles atau Rubela umumnya menyerang anak-anak, remaja atau dewasa muda yang terlindungi dengan imunisasi atau belum pernah terkena campak. Setelah beberapa lama terinfeksi, biasanya akan muncul bercak atau ruam berwarna merah kecoklatan. Pencegahan campak dapat dilakukan dengan pemberian imunisasi aktif pada bayi umur 9 bulan atau lebih. Suspek Campak tahun 2022 sebanyak 4 kasus campak yang ditemukan di wilayah Kabupaten Lombok Utara yaitu di Puskesmas Santong.

VI. 2. D. Hepatitis B

Hepatitis B adalah penyakit menular disebabkan oleh virus hepatitis. Menular melalui cairan tubuh penderita dan dapat menyebabkan kematian apabila tidak ditangani dengan baik. Virus hepatitis lebih mudah ditularkan dibandingkan dengan virus HIV.

Infeksi hepatitis B terjadi akut atau kronis. Infeksi akut terjadi pada orang dewasa dan akan sembuh dalam beberapa bulan apabila kekebalan tubuh baik, sedangkan infeksi kronis lebih sering terjadi pada anak-anak. Kasus hepatitis B pada bayi atau anak belum ada di Kabupaten Lombok Utara. Sebagai upaya pencegahan maka prioritas program vaksinasi

hepatitis B adalah bayi serta anak-anak. Alasannya karena bayi yang tertular oleh ibu yang menderita hepatitis B saat dilahirkan akan mengalami risiko hepatitis kronik sebesar 90%.

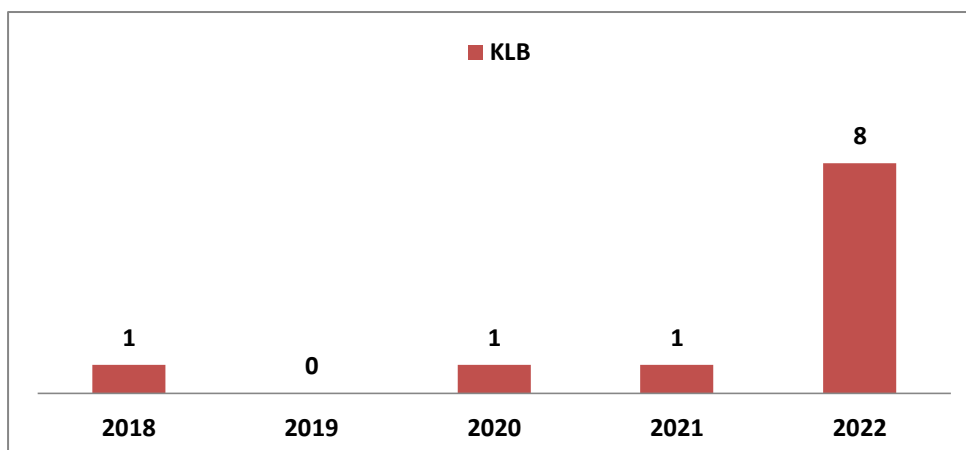
VI. 2. E. Kejadian Luar Biasa (KLB)

Dewasa ini kejadian wabah penyakit atau Kejadian Luar Biasa (KLB) sudah merupakan masalah global, sehingga mendapat perhatian utama dalam penetapan kebijakan kesehatan masyarakat. Letusan penyakit akibat pangan (*foodborne disease*) dan kejadian wabah penyakit lainnya terjadi tidak hanya di berbagai negara berkembang dimana kondisi sanitasi dan hygiene umumnya buruk, tetapi juga di negara-negara maju. Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering terjadi di Indonesia mempunyai makna sosial dan politik tersendiri oleh karena peristiwanya yang demikian mendadak, mengenai banyak orang dan dapat menimbulkan banyak kematian. Kejadian Luar Biasa (KLB) didefinisikan sebagai suatu keadaan atau kondisi timbulnya atau meningkatnya kesakitan / kematian yang bermakna secara epidemiologis dalam kurun waktu dan daerah tertentu. Penanggulangan KLB telah menetapkan kriteria kerja KLB sebagai berikut :

1. Timbulnya suatu penyakit menular yang sebelumnya tidak ada atau tidak dikenal ;
2. Peningkatan kejadian penyakit / kematian yang terus menerus selama 3 kurun waktu berturut-turut menurut jenis penyakitnya ;
3. Peningkatan kejadian / kematian >2 kali dibandingkan dengan periode sebelumnya ;
4. Jumlah penderita baru dalam satu bulan menunjukkan kenaikan >2 kali bila dibandingkan dengan angka rata-rata per bulan tahun sebelumnya;
5. Angka rata-rata perbulan selama satu tahun menunjukkan kenaikan >2 kali dibandingkan angka rata-rata per bulan tahun sebelumnya ;
6. CFR suatu penyakit dalam satu kurun waktu tertentu menunjukkan kenaikan 50% atau lebih dibandingkan CFR periode sebelumnya ;
7. Proporsional Rate penderita bari dari suatu perode tertentu menunjukkan kenaikan >2 kali dibandingkan periode yang sama dan kurun waktu / tahun sebelumnya.

Kejadian Luar Biasa (KLB) di Kabupaten Lombok Utara dalam 5 (lima) tahun terjadi sebanyak 4 kejadian. Penyebab KLB adalah keracunan makanan (*foodborne disease*), Pertusis dan AFP. Gambar VI.6 memperlihatkan waktu Kejadian Luar Biasa (KLB).

Gambar. VI.7
Kejadian Luar Biasa (KLB) di Kabupaten Lombok Utara
Tahun 2018 - 2022



Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

Pada Gambar VI.6 terlihat bahwa Kejadian Luar biasa di Kabupaten Lombok Utara mengalami peningkatan pada tahun 2022 sebanyak 8 kasus, jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebanyak 1 kasus, tertinggi di Puskesmas Santong 3 kasus dan Puskesmas Bayan 2 Kasus sedangkan yang terendah sebanyak 1 kasus yang ada di 3 Puskesmas yaitu Puskesmas Senaru, Puskesmas Tanjung dan Puskesmas Nipah dapat dilihat pada lampiran table 70.

VI. 3. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik

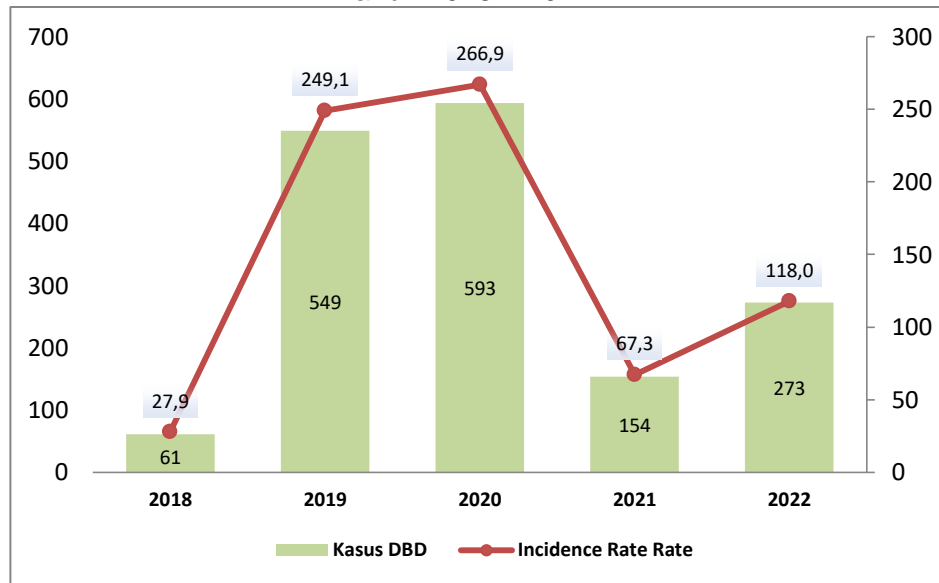
VI. 3. A. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam berdarah atau demam berdarah dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus *Dengue*. Virus ini masuk ke dalam tubuh manusia melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*, yang hidup di wilayah tropis dan subtropis. Diperkirakan terdapat setidaknya 50 juta kasus demam berdarah di seluruh dunia tiap tahunnya. Penyakit DBD sebagai salah satu penyakit menular masih merupakan masalah kesehatan masyarakat NTB pada umumnya dan Kabupaten Lombok Utara khususnya. Penyebaran penyakit ini tergolong cepat dan memiliki tingkat kematian cukup tinggi.

Jumlah kasus DBD yang ditemukan tahun 2022 lebih banyak dibandingkan tahun sebelumnya. Tahun 2021 terdapat 154 kasus DBD dan pada tahun 2022 terdapat 273 kasus. Kasus terbanyak DBD terdapat di Puskesmas Tanjung sebanyak 114 kasus. Distribusi kasus DBD dilaporkan tiap Puskesmas dapat dilihat pada lampiran (tabel 72). Kasus DBD dan

Insidence DBD di Kabupaten Lombok Utara tahun 2018-2022 terlihat pada gambar berikut:

Gambar. VI.8
Kasus DBD dan Incidence Rate (IR) di Kabupaten Lombok Utara
Tahun 2018 – 2022



Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

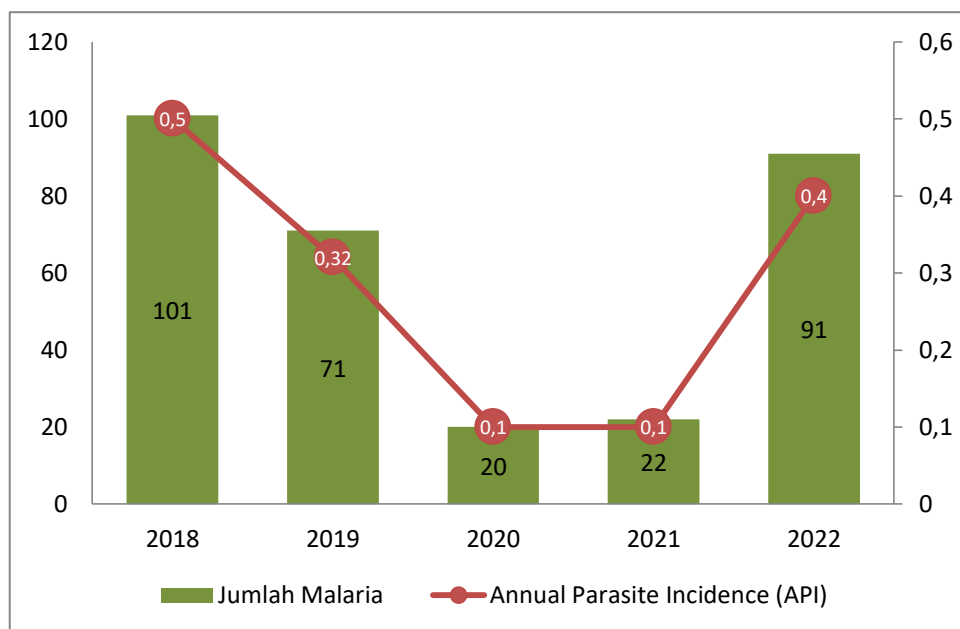
Dari grafik di atas peningkatan kasus DBD di Kabupaten Lombok Utara sangat signifikan yaitu pada tahun 2021 hanya 154 kasus atau Incidence Ratanya 67,3 sedangkan pada tahun 2022 sebanyak 273 Incidence Ratanya 118,0. Peningkatan kasus tahun 2022 disebabkan karena intensitas musim hujan yang tinggi, masyarakat dan lintas sektor masih kurang aktif dalam melakukan pemberantasan sarang nyamuk terutama gerakan 3M Plus serta belum optimalnya pelaksanaan Gerakan Satu Rumah Satu Jumentik (Juru Pemantau Jentik) sebagai pelaksanaan pencegahan terhadap penyakit DBD.

VI. 3. B. Malaria

Malaria adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit, menyebar melalui gigitan nyamuk yang sudah terinfeksi oleh parasit dan bisa mematikan jika tidak ditangani dengan benar. Infeksi malaria bisa terjadi cukup dengan satu gigitan nyamuk, namun jarang sekali menular secara langsung dari satu orang ke orang lainnya. Contoh kondisi penularan penyakit ini adalah jika terjadi kontak dengan darah penderita atau janin bisa terinfeksi karena tertular dari darah sang ibu. Penyakit ini dapat bersifat akut, laten atau kronis dan dapat berdampak luas terhadap kualitas hidup, ekonomi, serta dapat menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB).

Berdasarkan laporan dari Kabupaten Lombok Utara, jumlah suspek Malaria di tahun 2022 adalah 25.523 orang dan 100 persen atau 25.523 orang telah dilakukan pemeriksaan laboratorium (mikroskopis/RDT). Berdasarkan pemeriksaan tersebut terdapat 91 orang ditemukan positif malaria. Kasus malaria positif terbanyak terdapat ditemukan di Puskesmas Senaru sebanyak 43 kasus sedangkan yang terendah di Puskesmas Kayangan sebanyak 3 kasus positif malaria. Kasus Positif Malaria di Kabupaten Lombok Utara tahun 2018-2022 terlihat pada gambar berikut:

Gambar. VI.9
Kasus Malaria dan Incidence Rate (IR) di Kabupaten Lombok Utara
Tahun 2018 - 2022



Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

Dari grafik diatas dapat dijelaskan bahwa tiga tahun terakhir menunjukkan angka positif malaria cenderung menurun, sedangkan tahun 2022 angka *annual parasite incidence* meningkat menjadi 0,4 tapi tetap dibawah target API <1 untuk Kabupaten Lombok Utara. Kasus malaria meningkat disebabkan karena banyaknya kasus yang ditemukan melalui kegiatan pemeriksaan darah massal (*Mass Blood Survey*) hasil dari 1.887 yang di skrining di wilayah Puskesmas Senaru di dapatkan positif 43 orang, dan sudah dilakukan pengobatan sesuai standar, dengan di ketahui sejak dini kasus malaria, maka penanganan pemutusan rantai penularan cepat teratasi sehingga terwujud Kabupaten Lombok utara Eliminasi Malaria tahun 2024. Pengendalian Malaria tidak terlepas dari kualitas lingkungan, tempat potensial perindukan nyamuk *Anopheles* (nyamuk vektor Malaria) banyak

ditemukan di wilayah Kabupaten Lombok Utara dengan kondisi geografis yang berada di pesisir pantai dan dataran tinggi yang didominasi hutan/perkebunan. Pengendalian Malaria yang sudah dilakukan selama ini yakni pengendalian secara fisik seperti pembersihan lumut pada lagun, modifikasi lingkungan dan pembersihan aliran-aliran sungai/kubangan, pengendalian secara kimia yang telah dilakukan yakni *Indoor Residual Spraying* (IRS) yakni penyemprotan dinding dalam rumah dengan insektisida, penggunaan kelambu berinsektisida bagi pasien dan kelompok risiko dan *larvaciding* (pemberian larvasida pada tempat perindukan).

VI. 4. Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM)

Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan penyakit kronis, tidak ditularkan dari orang ke orang. PTM mempunyai durasi yang panjang dan umumnya berkembang lambat. Empat jenis PTM utama menurut WHO adalah penyakit kardiovaskular (penyakit jantung coroner, stroke), Kanker, penyakit pernafasan kronis (Penyakit Paru Obstruksi Kronis), dan Diabetes Melitus (DM).

Berdasarkan hasil Riskesdas 2018 prevalensi hipertensi 7,55% dan prevalensi Diabetes Melitus 1,38%. Jika dihitung berdasarkan jumlah penduduk tahun 2022 usia >15 tahun ke atas maka estimasi penderita hipertensi sebanyak 12.740 kasus, dan estimasi penderita Diabetes Melitus 2.329 kasus.

Peningkatan kasus PTM kemungkinan akan terus berlanjut seiring dengan perubahan *life style* atau perilaku masyarakat seperti kurangnya olahraga atau aktifitas fisik, pola makan dengan gizi tidak seimbang, kebiasaan mengkonsumsi makanan cepat saji (*fast food / junk food*) perokok, dan lingkungan yang tidak bebas asap rokok. Di Lombok Utara faktor risiko dan PTM yang dilaporkan di masing-masing wilayah adalah hipertensi dan Diabetes Melitus.

VI. 4. A. Hipertensi

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg (Joint National Committee on Prevention Detection, Evaluation, and Treatment of High Pressure VII / JNC VII, 2003) . Berdasarkan hasil Riskesdas 2018, prevalensi penduduk dengan tekanan darah tinggi di Kabupaten Lombok Utara sebesar 7,55%., prevalensi tekanan darah tinggi

mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan prevalensi tekanan darah tinggi ini menjadi tantangan yang besar bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara dalam upaya menurunkan prevalensi tekanan darah tinggi di masyarakat. Karena itu perlu mendorong dan memperkuat Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) melalui pelaksanaan Posbindu PTM. Pentingnya edukasi kepada masyarakat dalam upaya menurunkan risiko tekanan darah tinggi melalui pencegahan dan pengendalian faktor risikonya, seperti merokok, kurang konsumsi buah dan sayur, kurang aktifitas fisik, obesitas.

Jumlah estimasi penderita hipertensi yang berusia ≥ 15 tahun di Kabupaten Lombok Utara sekitar 12.740 penduduk, dengan proporsi laki-laki 96,0% dan perempuan 117,0%. Dari jumlah tersebut, penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebesar 106,5% atau 13.568 yang mendapat pelayanan kesehatan. Diibandingkan tahun 2021 ada peningkatan sebesar 6,5% pada penderita Hipertensi di Kabupaten Lombok Utara yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar pada tahun 2022 dapat dilihat pada lampiran tabel 75.

VI. 4. B. Diabetes Melitus

Diabetes Melitus (DM) adalah merupakan penyakit gangguan metabolik menahun akibat pancreas tidak memproduksi cukup insulin atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang di produksi secara efektif. Insulin adalah hormone yang mengatur keseimbangan kadar gula darah, akibatnya terjadi peningkatan konsentrasi glukosa di dalam darah (hiperglikemi).

Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus (DM) usia 15 tahun ke atas merupakan indikator SPM dengan target 100%. Pelayanan ini sebagai upaya pencegahan sekunder yang meliputi pengukuran gula darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan, edukasi perubahan gaya hidup dan nutrisi, serta melakukan rujukan jika diperlukan. Persentase pelayanan kesehatan penderita DM tahun 2022 sebesar 110,8% atau 2.581 orang dari estimasi penderita DM 2.329 orang cakupan ini telah mencapai target SPM 100% dapat dilihat pada (Lampiran Tabel 76).

VI. 4. C. Kanker

Deteksi resiko PTM untuk kanker serviks dan payudara dapat dilakukan dengan deteksi dini kanker leher rahim melalui skrining Inspeksi

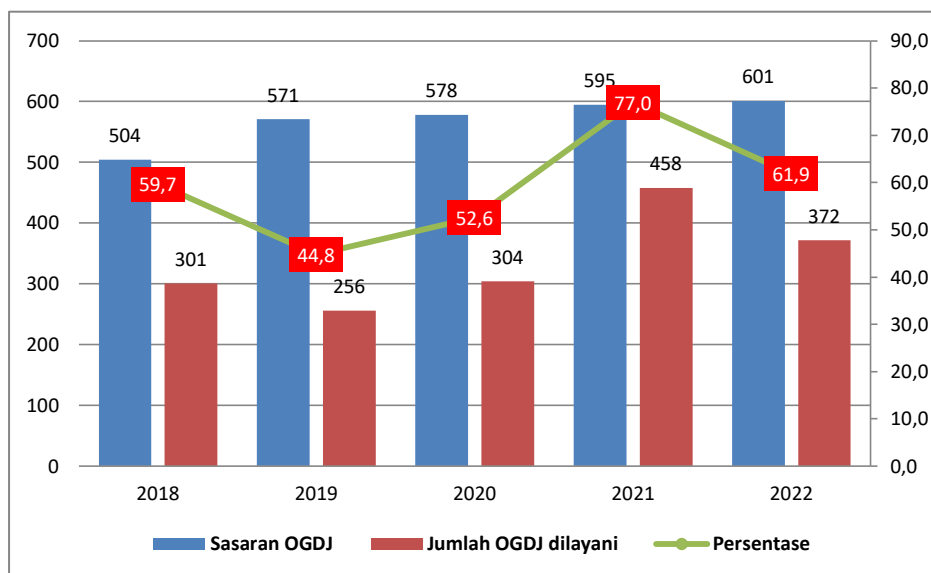
Visual Asam Asetat (IVA) dan pemeriksaan payudara (Clinical Breast Examination/CBE) yang di sebut juga pemeriksaan payudara secara klinis (SADANIS) dapat dilakukan oleh petugas Puskesmas yang telah dilatih. Puskesmas yang melakukan skrining melalui pemeriksaan IVA dan SADANIS tahun 2021 sebanyak 8 puskesmas yang ada di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara.

Hasil pemeriksaan IVA dan SADANIS pada perempuan usia 30-50 tahun tahun 2022 Skrining IVA sebanyak 10.035 orang dan SADANIS sebanyak 13.072 orang, yang ditemukan dengan hasil IVA positif sebanyak 5 orang, curiga kanker leher Rahim tidak ada kasus dan dengan kasus tumor/benjolan pada payudara sebanyak 5 orang. Maka kemungkinan akan mengalami peningkatan kasus PTM akan terus berlanjut seiring dengan perubahan perilaku masyarakat seperti kurang olah raga atau aktifitas fisik, pola makan dengan gizi tidak seimbang, lebih banyak mengkonsumsi fast food atau junk food, merokok dan lingkungan yang tidak bebas asap rokok. Cakupan kegiatan pada tahun 2022 dapat dilihat pada lampiran (tabel 77).

VI. 4. D. ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa)

Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat merupakan salah satu indikator SPM bidang kesehatan berdasarkan Permenkes No 4 Tahun 2019. Dengan demikian berarti bahwa setiap ODGJ berat berhak mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi Pemeriksaan kesehatan jiwa dan Edukasi. Pemeriksaan kesehatan jiwa meliputi pemeriksaan status mental dan Wawancara, sedangkan Edukasi pasien ODGJ berat adalah tentang kepatuhan minum obat. Penemuan kasus ODGJ Kabupaten Lombok Utara tahun 2022 sebanyak 372 kasus dari perkiraan 601 kasus atau sebesar 61,9%. Trend pelayanan kesehatan ODGJ Berat tahun 2018-2022 disajikan pada gambar berikut.

Gambar VI.10
Trend pelayanan kesehatan ODGJ Berat Kabupaten Lombok Utara
Tahun 2018- 2022



Sumber: Seksi Penyakit Tidak Menular, Jiwa dan Napza, Dinas Kesehatan Lombok Utara, 2023

Dari gambar diatas menggambarkan bahwa jumlah penderita ODGJ yang ditangani tahun 2022 sebanyak 458 orang atau 61,9% dari sasaran ODGJ Berat 601 orang, meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebanyak 458 orang atau 77,0% dari sasaran ODGJ Berat 595 orang, sebaran kasus ODGJ terbanyak ada di 3 (tiga) kecamatan yaitu Kecamatan Bayan, Tanjung, dan Pemenang. Jumlah ODGJ per puskesmas dapat dilihat pada lampiran (Tabel 78).

VI. 4. E. *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*

Corona virus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Corona virus 2 (SARS-CoV-2)*. *SARS-CoV-2* merupakan corona virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia.

Pada tanggal 31 Desember 2019, *WHO China Country Office* melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasi kasus tersebut sebagai jenis baru corona virus. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan kejadian tersebut sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD) / *Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)* dan pada

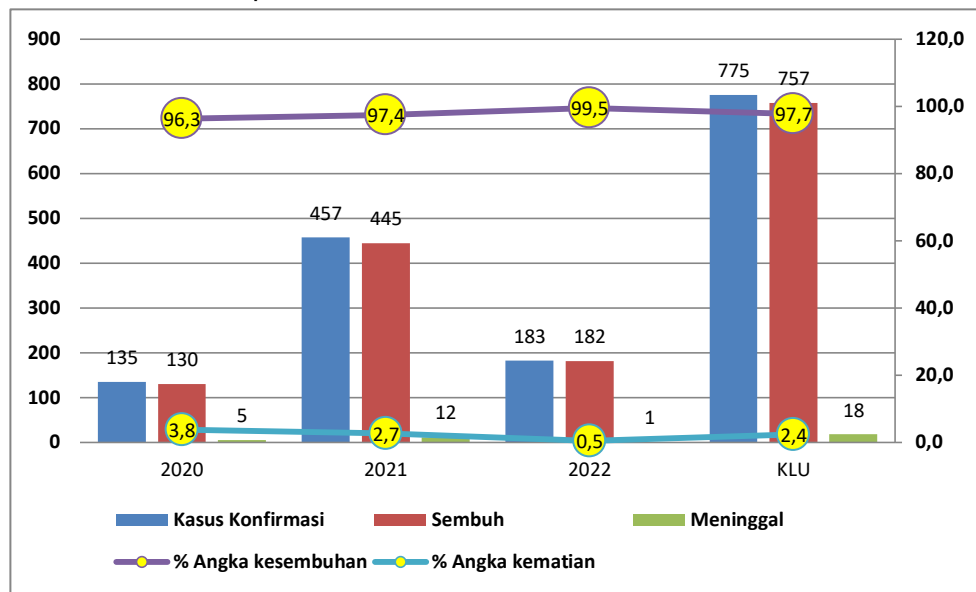
tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi.

Peningkatan jumlah kasus berlangsung cukup cepat, dan menyebar ke berbagai negara dalam waktu singkat. Sampai dengan tanggal 9 Juli 2020, WHO melaporkan 11.84.226 kasus konfirmasi dengan 545.481 kematian di seluruh dunia (*Case Fatality Rate/CFR 4,6%*). Indonesia melaporkan kasus pertama pada tanggal 2 Maret 2020. Kasus meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh wilayah Indonesia. Sampai dengan tanggal 9 Juli 2020 Kementerian Kesehatan melaporkan 70.736 kasus konfirmasi COVID-19 dengan 3.417 kasus meninggal (CFR 4,8%).

Pemerintah Indonesia telah menetapkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19). Keputusan Presiden tersebut menetapkan COVID-19 sebagai jenis penyakit yang menimbulkan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM) dan menetapkan KKM COVID-19 di Indonesia yang wajib dilakukan upaya penanggulangan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Selain itu, atas pertimbangan penyebaran COVID-19 berdampak pada meningkatnya jumlah korban dan kerugian harta benda, meluasnya cakupan wilayah terdampak, serta menimbulkan implikasi pada aspek sosial ekonomi yang luas di Indonesia, telah dikeluarkan juga Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) Sebagai Bencana Nasional.

Kasus COVID-19 di Kabupaten Lombok Utara muncul pertama kali pada tanggal 19 Maret 2020, kasus pertama berasal dari cluster Gowa. Kasus Covid-19 tersebut terus mengalami penyebaran ke semua wilayah kecamatan yang ada di Kabupaten Lombok Utara. Sebaran Covid-19 pada tahun 2020 – 2022 dapat dilihat pada Gambar VI.10

Gambar. VI. 11
Peta Sebaran *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19)
di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020 - 2022



Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

Jika dilihat dari perkembangan kasus 3 tahun terakhir pada tahun 2020 kasus terkonfirmasi positif covid-19 sebanyak 135 kasus dimana kesembuhan sebanyak 130 dengan persentase angka kesembuhan sebanyak 96,3 % yang mana pada tahun ini terjadi kasus meninggal karna Covid-19 sebanyak 5 kasus dengan persentase angka kematian sebanyak 3,8 % sedangkan ditahun 2021 angka Positif Covid-19 sebanyak 457 kasus yang tersebar di 5 kecamatan dengan wilayah kerja 8 puskesmas pada tahun ini angka kesembuhan sebanyak 445 kasus dengan kasus meninggal tertinggi di 3 tahun terakhir sebanyak 12 kasus meninggal dengan persentase kasus (CFR) 2,7% dan jika dibandingkan dari tahun 2020 adanya peningkatan kasus yang sangat Signifikan pada tahun ini, sedangkan untuk tahun 2022 kasus terkonfirmasi Positif Covid-19 sudah mulai menurun jika dibandingkan pada tahun 2021, kasus Positif sebanyak 183 kasus dengan kasus sembuh sebanyak 182 dengan persentase kesembuhan 97,7 % yang mana kasus meninggal sebanyak 1 kasus dengan CFR sebanyak 0,5%,karna pada tahun 2022 hampir semua masyarakat sudah melakukan Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 dan Dosis 2 sebagai upaya menambah kekebalan imunitas tubuh sehingga resiko tertular dan terpapar covid-19 sangat rendah dapat dilihat pada lampiran (tabel 84).

VI. 4. F. Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 dan Dosis 2

Vaksin merupakan antigen (mikroorganisma) yang diinaktivasi atau dilemahkan yang bila diberikan kepada orang yang sehat untuk menimbulkan antibodi spesifik terhadap mikroorganisma tersebut, sehingga bila kemudian terpapar, akan kebal dan tidak terserang penyakit.

Program vaksinasi sendiri bertujuan untuk mengurangi risiko penularan **Covid-19** dengan membentuk kekebalan komunal (herd immunity) yang kemudian bertransformasi menjadi perlindungan kelompok (herd protection).

Cakupan vaksinasi Covid-19 khusus masyarakat umum di Kabupaten Lombok utara untuk dosis 1 mencapai 144.574 orang atau 106,3% dari total sasaran vaksinasi sebanyak 136.044 orang. Sementara dosis 2 mencapai 135.777 orang atau 99,8%, sedangkan vaksinasi untuk lansia dari total sasaran 21.723 orang, dosis 1 mencapai 8.145 orang atau 37,5%, dosis 2 mencapai 5.438 orang atau 25,0%.

Peran masyarakat menjadi kunci utama dalam upaya mencegah penyebaran Covid-19. Penerapan protokol kesehatan secara ketat awalnya terdiri dari 3M yaitu mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak. Dari hasil Riset studi epidemiologi terakhir menjelaskan bahwa mobilitas, interaksi penduduk yang tinggi, dan keramaian kerumunan menjadi pemicu ledakan kasus di suatu wilayah sehingga Pemerintah merubah strategi pencegahan Covid-19 dari 3M menjadi 5M yang terdiri dari memakai masker ; mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir ; menjaga jarak ; menjauhi kerumunan ; dan membatasi mobilisasi dan interaksi. Masyarakat KLU telah mengambil peran dalam upaya pencegahan Covid-19 dengan menerapkan 5M di awal masa pandemi. Hal ini terlihat dari meningkatnya kebiasaan cuci tangan, tersedianya fasilitas cuci tangan di semua fasilitas publik, adanya pembatasan akses keluar masuk desa/dusun, pembatasan kegiatan sosial kemasyarakatan, dan pemakaian masker.

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

VII. 1. Sarana Air Minum yang Diawasi/diperiksa Kualitas Air Minum

Air merupakan kebutuhan manusia yang sangat vital sehingga ketersediaan air minum menjadi bagian terpenting bagi setiap individu, baik yang tinggal di perkotaan maupun pedesaan. Masih banyaknya penyakit yang diakibatkan oleh air minum, maka perlu dilakukan peningkatan kualitas air minum agar dampaknya dapat dikendalikan terhadap kesehatan masyarakat.

Dalam pelaksanaan pengawasan kualitas air minum aman, mulai Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) sarana air minum dari tingkat Puskesmas, penggunaan dan pemanfaatan sanitarian kit (selain yang diperiksa ke Laboratorium) maka diperlukan adanya Pemantauan dan Pengawasan Sarana Kualitas Air Minum pada sanitarian atau petugas Kesehatan Lingkungan Puskesmas.

Pengawasan kualitas air minum yang rutin maupun berkala merupakan tindak lanjut dari system surveilans kualitas air minum yang ditetapkan pemerintah. Melalui Pemantauan dan Pengawasan Kualitas Sarana Air Minum dengan harapan dapat meningkatkan pengawasan kualitas air minum sesuai dengan permenkes tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sanitarian menggunakan alat sanitarian kit, pemeriksaan rutin oleh laboratorium, serta pemanfaatan teknologi system informasi dalam bentuk Electronic Monitoring dan Evaluation System (E-Monev PKAM) sebagai pelaporan pengawasan pengamanan kualitas air minum.

Cakupan sarana air minum yang diawasi dan di periksa di Kabupaten Lombok Utara dari 43 Desa terdapat 41.116 Sarana air minum Masyarakat yang terdiri dari Sumur, Perpipaian PDAM dan Non PDAM (PAMSIMAS), berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan terdapat 0,13% (53 sampel RT) sarana yang memenuhi syarat air minum aman Mengingat masih rendahnya cakupan air minum aman di Kabupaten Lombok Utara, perlu dilakukan upaya-upaya dalam meningkatkan kesadaran Masyarakat untuk menyediakan air minum aman di tingkat Rumah tangga, dapat dilihat pada lampiran (tabel 79).

VII. 2. Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman (Jamban Sehat)

Jamban merupakan fasilitas pembuangan tinja yang efektif untuk memutus mata rantai penularan penyakit: tinja ditampung dalam tangki septik pribadi atau komunal.

di Kabupaten Lombok Utara terdapat sebanyak 80.0679 Rumah tangga yang tercatat berdasarkan buku Sanitasi Dusun yang tersebar di 43 Desa. Sebanyak 70.799 Rumah tangga memiliki layak Sendiri sebesar (87,75%), 9.880 Rumah tangga yang memiliki sarana layak bersama (12,25%) dan 80679 Rumah Tangga (100%) sudah mengakses sarana Sanitasi (Jamban). Meski Lombok Utara sudah mengakses jamban 100%, namun masih tingginya Rumah tangga mengakses dengan cara menumpang akan memiliki Resiko kembali BAB sembarangan, sehingga perlu penanganan berkelanjutan untuk peningkatan kepemilikan sarana. Dapat dilihat pada (tabel 80).

VII. 3. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Dan Rumah Sehat

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat merupakan pendekatan untuk mengubah perilaku hygiene dan sanitasi meliputi 5 pilar yaitu tidak buang air besar (BAB) sembarangan, mencuci tangan pakai sabun, mengelola air minum dan makanan yang aman, mengelola sampah dengan benar, mengelola limbah cair rumah tangga dengan aman melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan.

Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) bertujuan untuk menyadarkan masyarakat pentingnya berbudaya hidup bersih, mengubah perilaku masyarakat dengan menitikberatkan pada pemberdayaan masyarakat. Program STBM telah dimulai sejak tahun 2006. Kemudian pada tahun 2008 dikeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan tentang Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.

Dalam pelaksanaan program STBM, hasilnya terbagi menjadi 5 kriteria yaitu Desa Stp BABS (SBS), Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT), Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT) dan Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT.)Desa melaksanakan STBM merupakan Desa yang sudah melakukan pemicuan minimal 1 dusun, mempunyai tim kerja masyarakat / *Natural Leader* dan telah mempunyai rencana tindak lanjut / rencana kerja masyarakat untuk menuju Sanitasi Total. Desa Stop BABS (SBS) / *ODF (Open Defecation Free)* adalah Desa yang penduduknya 100

% mengakses jamban sehat. Desa STBM Desa yang telah mencapai 100 % penduduk melaksanakan 5 pilar STBM.

dari 80.679 Rumah tangga di Kabupaten Lombok Utara terdapat 85,5% (69.661 RT) sudah ber CTPS, 79,30% (65.418 Rumah tangga sudah melakukan Pengelolaan Makanan - Minuman Rumah tangga, 64,72% (53.457RT) sudah melakukan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga, 70,53% Rumah Tangga (55.511) sudah melakukan Pengeloaan Limbah Cair (tidak ada genangan air di halaman rumah). pengelolaan sampah rumah tangga yang baik merupakan salah satu upaya dalam penurunan angka Stunting. Data rinci tentang desa yang melaksanakan STBM setiap kecamatan dapat dilihat pada lampiran (tabel 81).

VII. 4. Tempat Dan Fasilitas Umum (TFU)

Tempat-Tempat Umum adalah Tempat atau sarana yang diselenggarakan pemerintah/swasta atau perorangan yang digunakan untuk kegiatan bagi masyarakat yang meliputi: sarana kesehatan (rumah sakit, puskesmas), sarana sekolah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA), tempat ibadah, dan pasar. Tempat-Tempat Umum Sehat merupakan Tempat-Tempat Umum yang memenuhi standar berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.

Tempat-tempat umum (TTU) memiliki potensi sebagai tempat terjadinya penularan penyakit, pencemaran lingkungan ataupun gangguan kesehatan lainnya. Pengawasan atau pemeriksaan sanitasi terhadap TTU dilakukan untuk mewujudkan lingkungan TTU yang bersih guna melindungi kesehatan masyarakat dari kemungkinan penularan penyakit dan gangguan kesehatan lainnya. Sanitasi TTU harus memenuhi persyaratan kesehatan dalam arti melindungi, memelihara, dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Sarana Umum yang terdaftar sejumlah 310 Sarana yang terdiri dari 203 Sekolah Dasar, 89 Sarana Sekolah Menengah Petema, 8 Sarana Puskesmas dan 10 Sarana Pasar. Yang sudah dilakukan pengawasan sesuai standar sejumlah 221 Sarana yang terdiri dari 140 Sarana (65%) Sekolah Dasar, 64 (67%) Sekolah lanjutan tingkat pertama, 8 Sarana (100%) Puskesmas dan 9 Sarana Pasar. . Cakupan TTU dapat dilihat pada lampiran (tabel 82).

VII. 4. Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan

Tempat pengelolaan makanan merupakan usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasa boga atau katering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan. Tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan adalah TPP yang memenuhi persyaratan higiene sanitasi dengan bukti dikeluarkannya sertifikat laik higiene sanitasi.

Dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap makanan yang disediakan di luar rumah, maka produk-produk makanan yang disediakan oleh perusahaan atau perorangan yang bergerak dalam usaha penyediaan makanan untuk kepentingan umum, haruslah terjamin kesehatan dan keselamatannya. Hal ini hanya dapat terwujud bila ditunjang dengan keadaan hygiene dan sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPP) yang baik dan dipelihara secara bersama oleh pengusaha dan masyarakat.

Sebagai salah satu jenis tempat pelayanan umum yang mengolah dan menyediakan makanan bagi masyarakat banyak, maka TPM memiliki potensi yang cukup besar untuk menimbulkan gangguan kesehatan atau penyakit bahkan keracunan akibat dari makanan yang dihasilkannya. Dengan demikian kualitas makanan yang dihasilkan, disajikan dan dijual oleh TPP harus memenuhi syarat-syarat kesehatan.

Tempat Pengolahan Pangan yang terdaftar di sebanyak 22 Jasa boga yang sudah laik Hygiene sanitasi pangan sebanyak 12 Jasa boga. 23 Restaurant dengan 8 Restaurant yang sudah Laik Hygiene Sanitasi Pangan. 0 TPP tertentu. 16 Depot Air minum Isi Ulang dengan 11 Depot yang Laik Hygiene Sanitasi Pangan. 132 rumah Makan dengan 48 Laik Hygiene Sanitasi Pangan. 108 Kelompok Gerai Pangan Jajanan dengan 100 laik hygiene sanitasi pangan. 210 sentra pangan jajanan dengan 99 laik hygiene sanitasi pangan. keterjangkauan Masyarakat terhadap penyedia makanan dan jajanan yang laik hygiene sanitasi merupakan cita-cita pemerintah daerah yang tetuang dalam target Rencana Strategis Lombok Utara, tercantum Target 65% Sarana Tempat Pengolahan Pangan harus mendapatkan Pengawasan. Dapat dilihat pada lampiran tabel 83.

LAMPIRAN

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
I GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			810	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			43	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	0	0	231,278	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			2.9	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			285.7	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			49.1	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			100.1		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	89.21	79.27	84.25	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	22.9	22.0	22.5	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	19.0	14.7	16.9	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	5.3	1.7	3.5	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0.1	0.0	0.5	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0.5	1.1	0.8	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	#DIV/0!	#DIV/0!	4.3	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.2	1.1	0.2	%	Tabel 3
II SARANA KESEHATAN						
II.1 Sarana Kesehatan						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			0	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			8	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			0	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			10	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			30	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			18	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			5	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			0	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.0	%	Tabel 6
II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	44.5	50.3	47.4	%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	3.6	5.7	4.7	%	Tabel 5

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	50.1	21.7	31.2	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	23.8	12.4	16.2	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			35.7	%	Tabel 8
25	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			36.7	Kali	Tabel 8
26	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			6.4	Hari	Tabel 8
27	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			#DIV/0!	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1.0	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			40	%	Tabel 10
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			1	%	Tabel 11
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
31	Jumlah Posyandu			416	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			#REF!	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			2.0	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			416	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
35	Jumlah Dokter Spesialis	0	0	16	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	32	39	71	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			31	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	5	7	12	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			5	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		282		Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		122		per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	192	264	456	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			197	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	10	20	30	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	11	8	19	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	7	38	45	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	15	52	67	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	9	3	12	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	0	1	1	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	24	29	53	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	30	58	88	Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	9	15	24	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	39	73	112	Orang	Tabel 17

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN					
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			109.5	%	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan			#REF!	Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			#REF!	%	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			#REF!	Rp	Tabel 20
V	KESEHATAN KELUARGA					
V.1	Kesehatan Ibu					
58	Jumlah Lahir Hidup	2,242	1,994	4,236	Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	9.7	8.9	9.4	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		3		Ibu	Tabel 22
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		71		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		85.6		%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		72.9		%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		46.5		%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		72.8		%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		92.2		%	Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		94.5		%	Tabel 24
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		55.0		%	Tabel 25
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		79.9		%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		79.7		%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		137.4		%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern			75.4	%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			66.8	%	Tabel 31
V.2	Kesehatan Anak					
74	Jumlah Kematian Neonatal	25	12	37	neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	11.2	6.0	8.7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	37	23	60	bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	16.5	11.5	14.2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	40	23	63	Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	17.8	11.5	14.9	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 37
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	7.5	7.4	7.5	%	Tabel 37
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99.4	101.0	100.2	%	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	96.7	97.7	97.2	%	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			82.5	%	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi	121.4	109.4	115.4	%	Tabel 40

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
86	Desa/Kelurahan UCI			100.0	%	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	125.2	110.9	118.0	%	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	125.4	111.4	118.4	%	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A			100.0	%	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			100.0	%	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			100.0	%	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA			120.7	%	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			0.1	%	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)	82.7	82.7	82.7	%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			19.2	%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			22.9	%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			3.7	%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0.1	%	Tabel 48
99	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			86.9	%	Tabel 49
100	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			90.4	%	Tabel 49
101	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			63.1	%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			99.5	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	99.2	104.3	101.7	%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	7.2	74.5	40.9	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	70.0	96.1	83.9	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			118.98	%	Tabel 56
107	<i>Treatment Coverage</i> TBC			#DIV/0!	%	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			#DIV/0!	%	Tabel 56
109	Angka kesembuhan BTA+	65.1	107.7	81.4	%	Tabel 57
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	60.0	55.7	94.0	%	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	90.4	99.0	#DIV/0!	%	Tabel 57
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			5.2	%	Tabel 57
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			93.9	%	Tabel 58
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1.0	%	Tabel 58
115	Jumlah Kasus HIV	11	7	18	Kasus	Tabel 59

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			61	%	Tabel 60
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			67.7	%	Tabel 61
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			67.7	%	Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			111.4	%	Tabel 62
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			3.4	%	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100.0	%	Tabel 63
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	3	3	6	Kasus	Tabel 64
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	3	3	3	per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0.0	%	Tabel 65
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			66.7	%	Tabel 65
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			33.3	%	Tabel 65
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			8.6	per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka Prevalensi Kusta			0.3	per 10.000 Penduduk	Tabel 66
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			0.0	%	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			100.0	%	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			4.8	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	Case fatality rate difteri			#DIV/0!	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	2	1	3	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
136	Case fatality rate tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	2	2	4	Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	0.9	0.9	1.7	per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam			100.0	%	Tabel 70
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
141	Angka kesakitan (incidence rate) DBD			118.0	per 100.000 penduduk	Tabel 72
142	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 72
143	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)			0.4	per 1.000 penduduk	Tabel 73
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100.0	%	Tabel 73
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			0.0	%	Tabel 73
146	Case fatality rate malaria	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 73
147	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 74
148	Jumlah Kasus Covid-19			775	Kasus	Tabel 84
149	CFR (Case Fatality Rate) Covid-19			2	%	Tabel 84

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran
		L	P	L + P	
150	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			90	Tabel 86
151	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			82	Tabel 87
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
152	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	96.0	117.0	106.5	% Tabel 75
153	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			110.8	% Tabel 76
154	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		28.5		% perempuan usia 30-50 tahun Tabel 77
155	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.0		% Tabel 77
156	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0.4		% Tabel 77
157	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.0		% Tabel 77
158	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			61.9	% Tabel 78
VII KESEHATAN LINGKUNGAN					
159	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			0.1	% Tabel 79
160	KK Stop BABS (SBS)			100.0	% Tabel 80
161	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			100.0	% Tabel 80
162	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			0.0	% Tabel 80
163	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			100.0	% Tabel 81
164	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			86.3	% Tabel 81
165	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			81.1	% Tabel 81
166	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			66.3	% Tabel 81
167	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			68.8	% Tabel 81
168	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			100.0	% Tabel 81
169	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			0.0	% Tabel 81
170	KK Akses Rumah Sehat			0.0	% Tabel 81
171	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			71.3	% Tabel 82
172	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			54.5	% Tabel 83

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BAYAN	329.1	12		12	52,503	17,480	3.0	159.5
2	KAYANGAN	126.4	10		10	42,524	14,851	2.9	336.6
3	GANGGA	157.4	8		8	44,686	16,887	2.6	284.0
4	TANJUNG	115.6	8		8	51,803	18,395	2.8	448.0
5	PEMENANG	81.1	5		5	39,762	13,066	3.0	490.3
KABUPATEN/KOTA		809.5	43	0	43	231,278	80,679	2.9	285.7

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2023
Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045 Hasil SUPAS 2015

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	10,482	10,562	21,044	99.2
2	5 - 9	10,678	10,669	21,347	100.1
3	10 - 14	10,006	10,141	20,147	98.7
4	15 - 19	9,119	8,987	18,106	101.5
5	20 - 24	9,155	9,147	18,302	100.1
6	25 - 29	9,905	9,434	19,339	105.0
7	30 - 34	9,507	8,807	18,314	107.9
8	35 - 39	9,209	8,923	18,132	103.2
9	40 - 44	8,823	8,588	17,411	102.7
10	45 - 49	7,583	7,497	15,080	101.1
11	50 - 54	6,404	6,412	12,816	99.9
12	55 - 59	4,650	4,867	9,517	95.5
13	60 - 64	3,842	4,267	8,109	90.0
14	65 - 69	2,811	3,251	6,062	86.5
15	70 - 74	1,932	2,201	4,133	87.8
16	75+	1,571	1,848	3,419	85.0
KABUPATEN/KOTA		115,677	115,601	231,278	100.1
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				49	

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2023
Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045 Hasil SUPAS 2015

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	84,511	84,229	168,740			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	89.21	79.27	84.25
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD				21.5	30.7	26.1
	b. SD/MI				24.6	26.1	25.3
	c. SMP/ MTs				22.9	22.0	22.5
	d. SMA/ MA				19.0	14.7	16.9
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN				5.3	1.7	3.5
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II				0.1	0.0	0.5
	g. AKADEMI/DIPLOMA III				0.5	1.1	0.8
	h. S1/DIPLOMA IV				5.0	3.6	4.3
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)				0.2	1.1	0.2

Sumber : BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2023

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			1					1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS								-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			8					8
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			82					82
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			0					-
3	PUSKESMAS KELILING			10					10
4	PUSKESMAS PEMBANTU			30					30
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA						5		5
2	KLINIK UTAMA								-
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						53		53
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI						5		5
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS						5		5
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN						13		13
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT						5		5
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH								-
11	LABORATORIUM KESEHATAN								-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)						1		1
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK						18		18
10	TOKO OBAT						1		1
11	TOKO ALKES						1		1

Sumber - Seksi Yankes Primer, Dinas Kesehatan Lombok Utara, 2023

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		51,450	58,177	109,627	4,202	6,578	10,780	553	472	1,025
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		115,677	115,601	231,278	115,677	115,601	231,278			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		44.5	50.3	47.4	3.6	5.7	4.7			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	1. Puskesmas Senaru	4,997	6,631	11,628	235	244	479	65	3	68
	2. Puskesmas Bayan	2,374	2,461	4,835	272	281	553	26	32	58
	3. Puskesmas Kayangan	3,687	3,822	7,509	176	183	359	23	29	52
	4. Puskesmas Santong	2,722	2,821	5,543	283	294	577	36	41	77
	5. Puskesmas Gangga	4,840	5,018	9,858	281	292	573	43	32	75
	6. Puskesmas Tanjung	10,078	10,447	20,525	217	224	441	59	62	121
	7. Puskesmas Pemenang	6,522	6,762	13,284	225	233	458	47	28	75
	8. Puskesmas Nipah	1,535	1,591	3,126	159	165	324	37	26	63
2	Klinik Pratama									
	1. Nusa Medika Klinik (gili Air)									
	2. Gili Air Clinic Center									
	3. PKU Muhammadiyah Klinik									
	4. Pratama Hamzanwadi									
	5. Poli Klinik Polres									
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1. dr yulia dewi p.									
	2. dr i gede sumartana jaya									
	3. dr raden armand budi p.									
	4. dr ida ayu kirtiasih									
	5. dr i kadek dwi iman									
	6. dr lalu dedy rusman									
	7. dr dewa made krishna b.									
	8. dr muksan abdul somad									
	9. dr ahmad haerul umam									
	10. dr Eko oktapranata									
	11. dr.Yudha septiawan nurdin p.									
	12. dr.Yudha septiawan nurdin p.									
	13. dr AA.Gde Ardianta C.									
	14. dr. Febi rahmadin									
	15. dr.Lalu bahrudin									
	16. dr.Lalu bahrudin									
	17. dr.Abdul Kadir									

18. dr. Yogi Guhardi
19. dr. Atmayadi Gunawan
20. dr.happy pramanda putra
21. dr. Bayu tirta dirja
22. dr farida hasanah
23. dr irawati kotta
24. dr irawati kotta
25. dr. Jannatun firdaus
26. dr.ida ayu widayani
27. dr. I wyn widi arditya
28. dr dian fatmawati
29. dr. Siti Rosidah
30. dr. Putu Ayu Dewanthi
31. dr. Anggit Trihartati
32. dr. Shintia Eka W
33. dr. Fika Anugrah
34. dr. Candra Dewi
35. dr. Satria uana
36. dr AA,Gde Ardianta C.
37. Pandu Putera A
38. dr. Bela Sukmadiena
39. dr. Imam Hadi K
40. dr. I kadek Suciarni
41. I Kadek Dwi Imam
42. dr. Hafizah
43. dr. Badrul Islamy
44. dr. Dendi Pratama
45. dr. Tita Muliawati
46. dr. Farihant
47. dr. Rika Haerawati
48. dr. Daisa
49. dr Abdul Basyit
50. dr. I. Sabar Setiawan
51. Faisal Hadi
52. dr Bq Ria Raissa
53. dr. bq Nurul Aulia

4 Praktik Mandiri Dokter Gigi

1. drg. Ratna sugiartati arif
2. drg I made suasa
3. drg Tiwin Sriutami
4. drg. Qonita
5. drg Nova Budiharjo

5 Praktik Mandiri Bidan

1. Yayuk Sri Rahayu, amd.Keb
2. Aulia Sukmawati, amd.keb
3. Wilianti, Amd.keb
4. atmawati, Amd.Keb

	5. Yunita Eka Salisna, S.Keb.Bd 6. Sri Ikhlas, 7. Tursila Tadikrama 8. Ida Ayu Wayan Trisnayanti, S.Keb.Bd 9. Ni Nengah Winarni, S.Keb.bd 10. Emi Purnawati 11. Deni kartikasari 12. Endang Hartini 13. Hj.Rusniatun									
SUB JUMLAH I		36,755	39,553	76,308	1,848	1,916	3,764	336	253	589
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama 1									
2	RS Umum 1. RSUD KLU	14,695	18,624	33,319	2,354	4,662	7,016	217	219	436
3	RS Khusus 1									
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis 1. dr. L. WJ Hardi, Sp.OG 2. dr. Asep Nasrullah, Sp.B 3. dr. Sulaiman, Sp.OG 4. dr. Rahma Ira M, Sp.A 5. Putu Tarita Susanti SPA									
SUB JUMLAH II		14,695	18,624	33,319	2,354	4,662	7,016	217	219	436

Sumber: - Seksi Pelayanan Kesehatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS			
KABUPATEN/KOTA		1	1	100.0

Sumber: Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Utara, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD KLU	191	2,354	4,662	7,016	118	101	219	56	58	114	50.1	21.7	31.2	23.8	12.4	16.2
KABUPATEN/KOTA		191	2,354	4,662	7,016	118	101	219	56	58	114	50.1	21.7	31.2	23.8	12.4	16.2

Sumber: Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Utara, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>
1	RSUD KLU	191	7,016	24,906	28,064	35.7	37	6	4
KABUPATEN/KOTA		191	7,016	24,906	28,064	35.7	37	6	4

Sumber: Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Utara, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	BAYAN	SENARU	V
		BAYAN	V
2	KAYANGAN	KAYANGAN	V
		SANTONG	V
3	GANGGA	GANGGA	V
4	TANJUNG	TANJUNG	V
5	PEMENANG	PEMENANG	V
		NIPAH	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			8
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			8
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100%

Sumber: Seksi Kefarmasian dan Alkes, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Lombok Utara, 2023

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	√
2	Alopurinol	Tablet	√
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	√
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	√
5	Amoksisilin sirup	Botol	√
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	√
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	√
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	√
9	Asiklovir	Tablet	√
10	Betametason salep	Tube	√
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	√
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	√
13	Diazepam	Tablet	√
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	√
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	√
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	√
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	√
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	√
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	√
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	√
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	√
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol sus	Tablet/Botol	√
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	√
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	√
25	Lidokain inj	Vial	√
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	√
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	√
28	Natrium Diklofenak	Tablet	√
29	OAT FDC Kat 1	Paket	√
30	Oksitosin injeksi	Ampul	√
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	√
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	√
33	Prednison 5 mg	Tablet	√
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	√
35	Salbutamol	Tablet	√
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	√
37	Simvastatin	Tablet	√
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	√
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	√
40	Zinc 20 mg	Tablet	√
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100%

Sumber: Seksi Kefarmasian dan Alkes, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

Keterangan: *) beri tanda "√" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	V
2	Vaksin BCG	Tablet	V
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	V
4	Vaksin Polio	Vial	V
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	V
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100%

Sumber: Seksi Kefarmasian dan Alkes, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOT/ LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

TAHUN

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU				JUMLAH	JUMLAH POSBINDU PTM*
			AKTIF		TIDAK AKTIF			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	12	15
1	BAYAN	SENARU	50	100.0		0.0	50	50
		BAYAN	47	100.0		0.0	47	47
3	KAYANGAN	KAYANGAN	58	100.0		0.0	58	58
		SANTONG	36	100.0		0.0	36	36
4	GANGGA	GANGGA	82	100.0		0.0	82	82
5	TANJUNG	TANJUNG	90	100.0		0.0	90	90
6	PEMENANG	PEMENANG	35	100.0		0.0	35	35
		NIPAH	18	100.0		0.0	18	18
JUMLAH (KAB/KOTA)			416	100.0	0	0.0	416	416
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							2.0	

Sumber: Seksi Promkes, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SENARU			0	2	2	4	2	2	4	1		1			0	1	0	1
2	BAYAN			0		4	4	0	4	4		1	1			0	0	1	1
3	KAYANGAN			0	4	1	5	4	1	5	1		1			0	1	0	1
4	SANTONG			0	3	2	5	3	2	5		1	1			0	0	1	1
5	GANGGA			0	3	2	5	3	2	5		1	1			0	0	1	1
6	TANJUNG			0	2	4	6	2	4	6		1	1			0	0	1	1
7	PEMENANG			0	2	3	5	2	3	5	1	1	2			0	1	1	2
8	NIPAH			0	2	3	5	2	3	5		1	1			0	0	1	1
JUMLAH (PUSKESMAS)				0	18	21	39	18	21	39	3	6	9			0	3	6	9
1	RSUD KLU dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)	8	8	16	9	14	23	17	22	39		1	1	1		1	1	1	2
JUMLAH (RUMAH SAKIT)		8	8	16	9	14	23	17	22	39	0	1	1	1	0	1	1	1	2
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0	5	4	9	5	4	9	1		1			0	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)^a				16	32	39	71	32	39	71	4	7	11	1	0	1	5	7	12
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				6.9			30.7			30.7			4.8			0.4			5.2

Sumber: Seksi SDMK, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	SENARU	9	13	22	27
2	BAYAN	13	21	34	28
3	KAYANGAN	14	19	33	26
4	SANTONG	14	14	28	22
5	GANGGA	14	18	32	40
6	TANJUNG	14	21	35	35
7	PEMENANG	11	25	36	26
8	NIPAH	8	12	20	21
				0	
JUMLAH (PUSKESMAS)		97	143	240	225
1	RSUD KLU dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)	81	104	185	44
JUMLAH (RUMAH SAKIT)		81	104	185	44
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		14	17	31	13
JUMLAH (KAB/KOTA)		192	264	456	282
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				197.2	121.9

Sumber: Seksi SDMK, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SENARU	1	4	5	1	1	2
2	BAYAN	1	1	2	1	1	2
3	KAYANGAN	2	2	4	2	1	3
4	SANTONG		2	2	1		1
5	GANGGA	1	2	3	1	1	2
6	TANJUNG		2	2	1	1	2
7	PEMENANG		2	2	2		2
8	NIPAH	1	2	3	1	1	2
				0			0
JUMLAH (PUSKESMAS)		6	17	23	10	6	16
1	RSUD KLU dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)	2	3	5	1	2	3
				0			0
				0			0
JUMLAH (RUMAH SAKIT)		2	3	5	1	2	3
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		2		2			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		10	20	30	11	8	19
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				13.0			8.2

Sumber: Seksi SDM, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SENARU		1	1			0			0	1	2	3
2	BAYAN	1	3	4			0			0	3	2	5
3	KAYANGAN	2	3	5			0			0	1	1	2
4	SANTONG	1	2	3			0			0		3	3
5	GANGGA		6	6			0			0	1	2	3
6	TANJUNG		5	5			0			0	2	3	5
7	PEMENANG	1	4	5			0			0	3	1	4
8	NIPAH	1	2	3			0			0	2	1	3
				0			0			0			0
JUMLAH (PUSKESMAS)		6	26	32			0			0	13	15	28
1	RSUD KLU dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)	7	21	28	9	3	12		1	1	11	12	23
				0			0			0			0
				0			0			0			0
JUMLAH (RUMAH SAKIT)		7	21	28	9	3	12	0	1	1	11	12	23
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		2	5	7			0			0		2	2
JUMLAH (KAB/KOTA)		15	52	67	9	3	12	0	1	1	24	29	53
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				29.0			5.2			0.4			22.9

Sumber: Seksi SDMK, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara,

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	SENARU	3	3	6	1		1	4	3	7
2	BAYAN	1	5	6	1		1	2	5	7
3	KAYANGAN	5	2	7		1	1	5	3	8
4	SANTONG	1	4	5	1		1	2	4	6
5	GANGGA	2	3	5		2	2	2	5	7
6	TANJUNG		7	7	1		1	1	7	8
7	PEMENANG	1	5	6		1	1	1	6	7
8	NIPAH	0	2	2		2	2	0	4	4
JUMLAH (PUSKESMAS)		13	31	44	4	6	10	17	37	54
1	RSUD KLU dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	11	17	28	1	4	5	12	21	33
JUMLAH (RUMAH SAKIT)		11	17	28	1	4	5	12	21	33
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		6	10	16	4	5	9	10	15	25
JUMLAH (KAB/KOTA)		30	58	88	9	15	24	39	73	112
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				38.0			10.4			48.4

Sumber: Seksi SDM, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, :

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SENARU	1		1			0	10	8	18	11	8	19
2	BAYAN	1		1			0	11	12	23	12	12	24
3	KAYANGAN	1		1			0	16	9	25	17	9	26
4	SANTONG		1	1			0	10	8	18	10	9	19
5	GANGGA	1		1			0	10	12	22	11	12	23
6	TANJUNG	1		1			0	14	12	26	15	12	27
7	PEMENANG		1	1			0	11	7	18	11	8	19
8	NIPAH	1		1			0	5	7	12	6	7	13
JUMLAH (PUSKESMAS)		6	2	8			0	87	75	162	93	77	170
1	RSUD KLU dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	7	6	13			0	94	68	162	101	74	175
JUMLAH (RUMAH SAKIT)		7	6	13				94	68	162	101	74	175
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	30	15	45	30	15	45
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT													
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		6	2	8			0	28	24	52	34	26	60
JUMLAH (KAB/KOTA)		19	10	29			0	239	182	421	258	192	450

Sumber: Seksi SDM, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 20.

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	192,854	0.83
2	PBI APBD	30,046	0.13
SUB JUMLAH PBI		222,900	0.96
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	25,829	0.11
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	3,878	0.02
3	Bukan Pekerja (BP)	696	0.00
SUB JUMLAH NON PBI		30,403	0.13
JUMLAH (KAB/KOTA)		253,303	109.5

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp114,230,941,075.00	100.00
	I. Dinas Kesehatan	Rp105,608,520,432.00	
	a. Belanja Operasi		
	1. Belanja Pegawai	Rp38,586,364,761.00	
	2. Belanja Barang dan Jasa	Rp46,075,552,261.00	
	3. Belanja Hibah	Rp75,000,000.00	
	b. Belanja Modal		
	1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp3,115,546,390.00	
	2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp1,204,280,700.00	
	3. Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan irigasi	Rp0.00	
	3. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	Rp0.00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp16,551,776,320.00	
	- DAK fisik	Rp10,981,378,500.00	
	1. Reguler	Rp10,981,378,500.00	
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp5,570,397,820.00	
	1. BOK	Rp5,397,256,300.00	
	2. Akreditasi	Rp65,918,000.00	
	3. Jampersal	Rp107,223,520.00	
	II. RSUD	Rp8,622,420,643.00	
	a. Belanja Operasi		
	1. Belanja Pegawai	Rp100,500,000.00	
	2. Belanja Barang dan Jasa	Rp8,259,060,839.00	
	3. Belanja Hibah		
	b. Belanja Modal		
	1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp30,859,400.00	
	2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp198,250,875.00	
	3. Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan irigasi	Rp33,749,529.00	
	3. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp0.00	
	- DAK fisik	Rp0.00	
	1. Reguler		
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
2	APBD PROVINSI	Rp0.00	0.00
	a. Belanja Operasi		
	1. Belanja Pegawai		
	2. Belanja Barang dan Jasa		
	3. Belanja Hibah		
	b. Belanja Modal		
	1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin		
	2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan		
	3. Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan irigasi		
	3. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0.00	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp114,230,941,075.00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp946,635,034,633.00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			12.1
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp493,912	

Sumber: Program dan Keuangan, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BAYAN	SENARU	267	1	268	229	2	231	496	3	499
		BAYAN	261	6	267	260	1	261	521	7	528
2	KAYANGAN	KAYANGAN	292	3	295	269	2	271	561	5	566
		SANTONG	224	0	224	211	1	212	435	1	436
3	GANGGA	GANGGA	470	8	478	395	4	399	865	12	877
4	TANJUNG	TANJUNG	410	0	410	350	7	357	760	7	767
5	PEMENANG	PEMENANG	178	2	180	165	1	166	343	3	346
		NIPAH	140	2	142	115	0	115	255	2	257
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,242	22	2,264	1,994	18	2,012	4,236	40	4,276
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				9.7			8.9			9.4	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BAYAN	SENARU	496				
		BAYAN	521	1			1
2	KAYANGAN	KAYANGAN	561			1	1
		SANTONG	435				
3	GANGGA	GANGGA	865	1			1
4	TANJUNG	TANJUNG	760				
5	PEMENANG	PEMENANG	343				
		NIPAH	255				
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,236	2		1	3
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							70.8

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CERE BROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	BAYAN	SENARU		1								
2	KAYANGAN	BAYAN		1								1
3	GANGGA	KAYANGAN										1
4	TANJUNG	SANTONG										1
5	PEMENANG	GANGGA										1
		TANJUNG										1
		PEMENANG										1
		NIPAH										1
JUMLAH (KAB/KOTA)				2							1	3

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS									
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	BAYAN	SENARU	492	409	83.1	371	75.4	93.0	18.9	470	353	75.1	485	103.2	434	92.3	487	103.6
		BAYAN	566	468	82.7	412	72.8	405.0	71.6	540	440	81.5	524	97.0	524	97.0	501	92.8
2	KAYANGAN	KAYANGAN	499	524	105.0	432	86.6	367.0	73.5	475	408	85.9	553	116.4	519	109.3	562	118.3
		SANTONG	358	347	96.9	268	74.9	59.0	16.5	343	234	68.2	431	125.7	431	125.7	431	125.7
3	GANGGA	GANGGA	900	874	97.1	794	88.2	700.0	77.8	859	615	71.6	867	100.9	860	100.1	869	101.2
4	TANJUNG	TANJUNG	1,044	762	73.0	686	65.7	355.0	34.0	996	720	72.3	761	76.4	761	76.4	760	76.3
5	PEMENANG	PEMENANG	491	363	73.9	261	53.2	62.0	12.6	468	274	58.5	345	73.7	345	73.7	345	73.7
		NIPAH	310	241	77.7	175	56.5	126.0	40.6	297	194	65.3	249	83.8	225	75.8	250	84.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,660	3,988	85.6	3,399	72.9	2,167	46.5	4,448	3,238	72.8	4,215	94.8	4,099	92.2	4,205	94.5

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	BAYAN	SENARU	492	40	8.1	134	27.2	109	22.2	65	13.2	69	14.0	377	76.6
		BAYAN	566	117	20.7	53	9.4	164	29.0	72	12.7	27	4.8	316	55.8
2	KAYANGAN	KAYANGAN	499	6	1.2	24	4.8	183	36.7	181	36.3	115	23.0	503	100.8
		SANTONG	358	1	0.3	67	18.7	59	16.5	57	15.9	9	2.5	192	53.6
3	GANGGA	GANGGA	900	0	0.0	0	0.0	27	3.0	69	7.7	127	14.1	223	24.8
4	TANJUNG	TANJUNG	1,044	0	0.0	1	0.1	221	21.2	181	17.3	196	18.8	599	57.4
5	PEMENANG	PEMENANG	491	35	7.1	80	16.3	77	15.7	5	1.0	3	0.6	165	33.6
		NIPAH	310	0	0.0	13	4.2	57	18.4	73	23.5	44	14.2	187	60.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,660	199	4.3	372	8.0	897	19.2	703	15.1	590	12.7	2,562	55.0

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BAYAN	SENARU	6,001	8	0.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		BAYAN	6,876	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	KAYANGAN	KAYANGAN	6,062	0	0.0	2	0.0	13	0.2	20	0.3	8	0.1
		SANTONG	4,367	0	0.0	0	0.0	2	0.0	0	0.0	0	0.0
3	GANGGA	GANGGA	10,960	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	TANJUNG	TANJUNG	12,705	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	PEMENANG	PEMENANG	5,974	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		NIPAH	3,778	6	0.2	8	0.2	4	0.1	2	0.1	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			56,723	14	0.0	10	0.0	19	0.0	22	0.0	8	0.0

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi , Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BAYAN	SENARU	4,791	48	1.0	134	2.8	109	2.3	65	1.4	69	1.4
		BAYAN	5,492	117	2.1	53	1.0	164	3.0	72	1.3	27	0.5
2	KAYANGAN	KAYANGAN	4,841	6	0.1	26	0.5	196	4.0	201	4.2	123	2.5
		SANTONG	3,488	1	0.0	67	1.9	61	1.7	57	1.6	9	0.3
3	GANGGA	GANGGA	8,752	0	0.0	0	0.0	27	0.3	69	0.8	127	1.5
4	TANJUNG	TANJUNG	10,146	0	0.0	1	0.0	221	2.2	181	1.8	196	1.9
5	PEMENANG	PEMENANG	4,771	35	0.7	80	1.7	77	1.6	5	0.1	3	0.1
		NIPAH	3,017	6	0.2	21	0.7	61	2.0	75	2.5	44	1.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			45,298	213	0.5	382	0.8	916	2.0	725	1.6	598	1.3

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BAYAN	SENARU	492	403	81.9	403	81.9
		BAYAN	566	517	91.3	517	91.3
2	KAYANGAN	KAYANGAN	499	471	94.4	471	94.4
		SANTONG	358	356	99.4	356	99.4
3	GANGGA	GANGGA	900	795	88.3	795	88.3
4	TANJUNG	TANJUNG	1,044	732	70.1	732	70.1
5	PEMENANG	PEMENANG	491	273	55.6	263	53.6
		NIPAH	310	176	56.8	176	56.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,660	3,723	79.9	3,713	79.7

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																	EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH									%
1	BAYAN	SENARU	4,158	44	3.5	803	64.4	232	18.6	5	0.4	1	0.1	6	0.5	155	12.4	0	0.0	1,247	30.0	0.0	8	0.6	2	0.2	276	22.1	
		BAYAN	4,768	157	3.4	3,884	83.5	322	6.9	2	0.0	0	0.0	0	0.0	288	6.2	0	0.0	4,653	97.6	0.0	0	0.0	0	0.0	4	0.1	
2	KAYANGAN	KAYANGAN	4,202	6	0.2	2,006	69.1	623	21.5	1	0.0	0	0.0	0	0.0	268	9.2	0	0.0	2,904	69.1	0.0	10	0.3	0	0.0	110	3.8	
		SANTONG	3,027	47	1.4	2,360	68.7	930	27.1	22	0.6	0	0.0	1	0.0	75	2.2	0	0.0	3,435	113.5	0.0	8	0.2	0	0.0	26	0.8	
3	GANGGA	GANGGA	7,597	34	0.6	3,781	64.3	1,625	27.6	56	1.0	0	0.0	2	0.0	383	6.5	0	0.0	5,881	77.4	0.0	1	0.0	0	0.0	237	4.0	
4	TANJUNG	TANJUNG	8,806	55	1.2	2,831	62.6	992	22.0	78	1.7	0	0.0	0	0.0	563	12.5	0	0.0	4,519	51.3	0.0	0	0.0	1	0.0	246	5.4	
5	PEMENANG	PEMENANG	4,141	18	0.3	4,236	81.1	786	15.0	29	0.6	0	0.0	3	0.1	152	2.9	0	0.0	5,224	126.2	0.0	1	0.0	0	0.0	336	6.4	
		NIPAH	2,618	9	0.5	1,390	78.1	281	15.8	5	0.3	0	0.0	2	0.1	92	5.2	0	0.0	1,779	68.0	0.0	0	0.0	0	0.0	118	6.6	
JUMLAH (KAB/KOTA)			39,317	370	1.2	21,291	71.8	5,791	19.5	198	0.7	1	0.0	14	0.0	1,976	6.7	0	0.0	29,641	75.4	0	0.0	28	0.1	3	0.0	1,353	4.6

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BAYAN	SENARU	4,158	1,455	35.0	732	50.3		0.0		#DIV/0!
		BAYAN	4,768	1,669	35.0	625	37.4		0.0		#DIV/0!
2	KAYANGAN	KAYANGAN	4,202	1,471	35.0	705	47.9		0.0		#DIV/0!
		SANTONG	3,027	1,060	35.0	1,241	117.1		0.0		#DIV/0!
3	GANGGA	GANGGA	7,597	2,659	35.0	547	20.6		0.0		#DIV/0!
4	TANJUNG	TANJUNG	8,806	3,082	35.0	261	8.5		0.0		#DIV/0!
5	PEMENANG	PEMENANG	4,141	1,449	35.0	415	28.6		0.0		#DIV/0!
		NIPAH	2,618	916	35.0	169	18.4		0.0		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			39,317	13,761	35.0	4,695	34.1	0	0.0	0	#DIV/0!

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau 4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	BAYAN	SENARU	470	3	0.9	238	69.0	1	0.3	4	1.2		0.0	2	0.6	97	28.1		0.0	345	73.4
		BAYAN	540	0	0.0	336	80.8	0	0.0	2	0.5		0.0	0	0.0	78	18.8		0.0	416	77.0
2	KAYANGAN	KAYANGAN	475	0	0.0	467	79.7	57	9.7	36	6.1		0.0	1	0.2	25	4.3		0.0	586	123.4
		SANTONG	343	0	0.0	396	96.4	5	1.2	5	1.2		0.0	2	0.5	3	0.7		0.0	411	119.8
3	GANGGA	GANGGA	859	2	0.5	324	73.6	40	9.1	28	6.4		0.0	6	1.4	40	9.1		0.0	440	51.2
4	TANJUNG	TANJUNG	996	0	0.0	164	63.3	20	7.7	24	9.3		0.0	2	0.8	49	18.9		0.0	259	26.0
5	PEMENANG	PEMENANG	468	1	0.3	291	84.3	4	1.2	17	4.9		0.0	4	1.2	28	8.1		0.0	345	73.7
		NIPAH	297	0	0.0	111	65.7	21	12.4	9	5.3		0.0	2	1.2	26	15.4		0.0	169	56.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,448	6	0.2	2,327	78.3	148	5.0	125	4.2	0	0.0	19	0.6	346	11.6	0	0.0	2,971	66.8

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 0:00**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA / EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	BAYAN	SENARU	492	98	126	128.0	133	143	31	0	1	25	9	0	0	0	202	529	12	0
		BAYAN	566	113	105	92.8	155	8	39	0	0	33	8	0	0	0	51	281	10	1
2	KAYANGAN	KAYANGAN	499	100	162	162.3	71	20	43	0	0	25	33	0	0	0	134	317	8	0
		SANTONG	358	72	116	162.0	129	23	36	0	0	11	19	0	0	0	15	221	2	0
3	GANGGA	GANGGA	900	180	243	135.0	139	130	75	0	1	55	21	0	0	0	219	626	22	0
4	TANJUNG	TANJUNG	1,044	209	320	153.3	152	123	76	0	0	58	26	0	0	0	277	699	23	0
5	PEMENANG	PEMENANG	491	98	142	144.6	93	33	38	0	0	26	15	0	0	0	95	290	13	0
		NIPAH	310	62	67	108.1	38	13	6	0	0	14	9	0	0	0	48	119	4	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,660	932	1,281	137.4	910	493	344	0	2	247	140	0	0	0	1,041	3,082	94	1

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
			L	P	L + P	L	P	L + P	BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	BAYAN	SENARU	267	229	496	40	34	74	47	63.2	9	12.1	0	0.0	0.0	3	4.0	0.0	18	24.2	77	103.5		
		BAYAN	261	260	521	39	39	78	45	57.6	0	0.0	14	17.9	0.0	3	3.8	0.0	10	12.8	72	92.1		
2	KAYANGAN	KAYANGAN	292	269	561	44	40	84	38	45.2	15	17.8	0	0.0	0.0	2	2.4	0.0	6	7.1	61	72.5		
		SANTONG	224	211	435	34	32	65	28	42.9	4	6.1	0	0.0	0.0	6	9.2	0.0	17	26.1	55	84.3		
3	GANGGA	GANGGA	470	395	865	71	59	130	63	48.6	10	7.7	0	0.0	0.0	2	1.5	0.0	19	14.6	94	72.4		
4	TANJUNG	TANJUNG	410	350	760	62	53	114	47	41.2	12	10.5	0	0.0	0.0	1	0.9	0.0	11	9.6	71	62.3		
5	PEMENANG	PEMENANG	178	165	343	27	25	51	22	42.8	13	25.3	0	0.0	0.0	3	5.8	0.0	19	36.9	57	110.8		
		NIPAH	140	115	255	21	17	38	26	68.0	2	5.2	0	0.0	0.0	2	5.2	0.0	5	13.1	35	91.5		
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,242	1,994	4,236	336	299	635	316	49.7	65	10.2	14	2.2	0	0.0	22	3.5	0	0.0	105	16.5	522	82.2

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
1	BAYAN	SENARU	3	5	8	1	9	1	8	9		9	4	13	17	1	18
		BAYAN	3	2	5	0	5	0	0	0		0	3	2	5	0	5
2	KAYANGAN	KAYANGAN	1	2	3	0	3	2	1	3		3	3	3	6	0	6
		SANTONG	0	1	1	0	1	3	0	3		3	3	1	4	0	4
3	GANGGA	GANGGA	7	0	7	1	8	1	0	1		1	8	0	8	1	9
4	TANJUNG	TANJUNG	4	1	5	1	6	3	1	4		4	7	2	9	1	10
5	PEMENANG	PEMENANG	4	1	5	0	5	2	0	2		2	6	1	7	0	7
		NIPAH	3	0	3	0	3	0	1	1		1	3	1	4	0	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			25	12	37	3	40	12	11	23	0	23	37	23	60	3	63
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			11.2		16.5	1.3	17.8	6.0		11.5	0.0	11.5	8.7		14.2	0.7	14.9

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKNI/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	BAYAN	SENARU	3	0	0	0	1	0	0	0	0	9	0	0	0	0	0	0	4
		BAYAN	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	KAYANGAN	KAYANGAN	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2
		SANTONG	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
3	GANGGA	GANGGA	4	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TANJUNG	TANJUNG	2	1	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
5	PEMENANG	PEMENANG	4	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
		NIPAH	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			18	7	0	0	3	0	6	3	0	11	0	0	0	0	0	1	11

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELEM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BAYAN	SENARU											1
2	KAYANGAN	BAYAN											
3	GANGGA	KAYANGAN											1
4	TANJUNG	SANTONG											1
5	PEMENANG	GANGGA											
		TANJUNG											
		PEMENANG											
		NIPAH											
JUMLAH (KAB/KOTA)													3

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	BAYAN	SENARU	267	229	496	267	100.0	229	100.0	496	100.0	26	9.7	21	9.2	47	9.5	5	1.9	3	1.3	8	1.6
		BAYAN	261	260	521	261	100.0	260	100.0	521	100.0	27	10.3	18	6.9	45	8.6	1	0.4	1	0.4	2	0.4
2	KAYANGAN	KAYANGAN	292	269	561	292	100.0	269	100.0	561	100.0	17	5.8	21	7.8	38	6.8	2	0.7	1	0.4	3	0.5
		SANTONG	224	211	435	224	100.0	211	100.0	435	100.0	14	6.3	14	6.6	28	6.4	5	2.2	4	1.9	9	2.1
3	GANGGA	GANGGA	470	395	865	470	100.0	395	100.0	865	100.0	37	7.9	26	6.6	63	7.3	10	2.1	3	0.8	13	1.5
4	TANJUNG	TANJUNG	410	350	760	410	100.0	350	100.0	760	100.0	21	5.1	26	7.4	47	6.2	6	1.5	5	1.4	11	1.4
5	PEMENANG	PEMENANG	178	165	343	178	100.0	165	100.0	343	100.0	15	8.4	7	4.2	22	6.4	3	1.7	2	1.2	5	1.5
		NIPAH	140	115	255	140	100.0	115	100.0	255	100.0	12	8.6	14	12.2	26	10.2	5	3.6	2	1.7	7	2.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,242	1,994	4,236	2,242	100.0	1,994	100.0	4,236	100.0	169	7.5	147	7.4	316	7.5	37	1.7	21	1.1	58	1.4

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	BAYAN	SENARU	267	229	496	265	99.3	234	102.2	499	100.6	239	89.5	229	100.0	468	94.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		BAYAN	261	260	521	257	98.5	260	100.0	517	99.2	256	98.1	260	100.0	516	99.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	KAYANGAN	KAYANGAN	292	269	561	295	101.0	286	106.3	581	103.6	290	99.3	269	100.0	559	99.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		SANTONG	224	211	435	224	100.0	211	100.0	435	100.0	224	100.0	208	98.6	432	99.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	GANGGA	GANGGA	470	395	865	470	100.0	394	99.7	864	99.9	448	95.3	376	95.2	824	95.3	6	1.3	5	1.3	11	1.3
4	TANJUNG	TANJUNG	410	350	760	408	99.5	351	100.3	759	99.9	403	98.3	346	98.9	749	98.6	3	0.7	3	0.9	6	0.8
5	PEMENANG	PEMENANG	178	165	343	175	98.3	165	100.0	340	99.1	173	97.2	158	95.8	331	96.5	1	0.6	1	0.6	2	0.6
		NIPAH	140	115	255	135	96.4	113	98.3	248	97.3	135	96.4	103	89.6	238	93.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,242	1,994	4,236	2,229	99.4	2,014	101.0	4,243	100.2	2,168	96.7	1,949	97.7	4,117	97.2	10	0.4	9	0.5	19	0.4

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BAYAN	SENARU	496	419	84.5	555	462	83.2
		BAYAN	521	438	84.1	485	423	87.2
2	KAYANGAN	KAYANGAN	561	505	90.0	493	385	78.1
		SANTONG	435	414	95.2	487	425	87.3
3	GANGGA	GANGGA	865	769	88.9	891	715	80.2
4	TANJUNG	TANJUNG	760	600	78.9	740	586	79.2
5	PEMENANG	PEMENANG	343	324	94.5	375	327	87.2
		NIPAH	255	228	89.4	223	182	81.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,236	3,697	87.3	4,249	3,505	82.5

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BAYAN	SENARU	211	215	426	235	111.4	242	112.6	477	112.0
		BAYAN	241	245	486	262	108.7	250	102.0	512	105.3
2	KAYANGAN	KAYANGAN	213	217	430	287	134.7	287	132.3	574	133.5
		SANTONG	153	157	310	237	154.9	190	121.0	427	137.7
3	GANGGA	GANGGA	384	393	777	553	144.0	481	122.4	1,034	133.1
4	TANJUNG	TANJUNG	448	453	901	464	103.6	414	91.4	878	97.4
5	PEMENANG	PEMENANG	214	210	424	215	100.5	193	91.9	408	96.2
		NIPAH	139	128	267	178	128.1	151	118.0	329	123.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,003	2,018	4,021	2,431	121.4	2,208	109	4,639	115.4

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	BAYAN	SENARU	5	5	100.0
		BAYAN	7	7	100.0
2	KAYANGAN	KAYANGAN	5	5	100.0
		SANTONG	5	5	100.0
3	GANGGA	GANGGA	8	8	100.0
4	TANJUNG	TANJUNG	8	8	100.0
5	PEMENANG	PEMENANG	3	3	100.0
		NIPAH	2	2	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			43	43	100.0

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi , Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
						< 24 Jam						HB0 1 - 7 Hari						HB0 Total								BCG			
			L	P	L+P	P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	BAYAN	SENARU	267	229	496	258	96.6	226	98.7	484	97.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	258	96.6	226	98.7	484	97.6	270	101.1	230	100.4	500	100.8
		BAYAN	261	260	521	235	90.0	244	93.8	479	91.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	235	90.0	244	93.8	479	91.9	262	100.4	285	109.6	547	105.0
2	KAYANGAN	KAYANGAN	292	269	561	204	69.9	220	81.8	424	75.6	4	1.4	0	0.0	4	0.7	208	71.2	220	81.8	428	76.3	285	97.6	282	104.8	567	101.1
		SANTONG	224	211	435	233	104.0	207	98.1	440	101.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	233	104.0	207	98.1	440	101.1	247	110.3	224	106.2	471	108.3
3	GANGGA	GANGGA	470	395	865	456	97.0	379	95.9	835	96.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	456	97.0	379	95.9	835	96.5	519	110.4	432	109.4	951	109.9
4	TANJUNG	TANJUNG	410	350	760	400	97.6	357	102.0	757	99.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	400	97.6	357	102.0	757	99.6	407	99.3	381	108.9	788	103.7
5	PEMENANG	PEMENANG	178	165	343	183	102.8	169	102.4	352	102.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	183	102.8	169	102.4	352	102.6	210	118.0	207	125.5	417	121.6
		NIPAH	140	115	255	142	101.4	113	98.3	255	100.0	1	0.7	1	0.9	2	0.8	143	102.1	114	99.1	257	100.8	142	101.4	117	101.7	259	101.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,242	1,994	4,236	2,111	94.2	1,915	96.0	4,026	95.0	5	0.2	1	0.1	6	0.1	2,116	94.4	1,916	96.1	4,032	95.2	2,342	104.5	2,158	108.2	4,500	106.2

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L		P	L + P		L		P	L + P		L		P	L + P		L		P	L + P		L		P	L + P			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	BAYAN	SENARU	211	215	426	272	128.9	234	108.8	506	118.8	272	128.9	234	108.8	506	118.8	276	130.8	289	134.4	565	132.6	276	130.8	289	134.4	565	132.6
		BAYAN	241	245	486	259	107.5	227	92.7	486	100.0	259	107.5	227	92.7	486	100.0	289	119.9	243	99.2	532	109.5	289	119.9	243	99.2	532	109.5
2	KAYANGAN	KAYANGAN	213	217	430	339	159.2	328	151.2	667	155.1	341	160.1	327	150.7	668	155.3	309	145.1	297	136.9	606	140.9	309	145.1	297	136.9	606	140.9
		SANTONG	153	157	310	270	176.5	219	139.5	489	157.7	270	176.5	219	139.5	489	157.7	252	164.7	199	126.8	451	145.5	244	159.5	197	125.5	441	142.3
3	GANGGA	GANGGA	384	393	777	527	137.2	454	115.5	981	126.3	522	135.9	461	117.3	983	126.5	524	136.5	420	106.9	944	121.5	537	139.8	434	110.4	971	125.0
4	TANJUNG	TANJUNG	448	453	901	534	119.2	453	100.0	987	109.5	534	119.2	453	100.0	987	109.5	486	108.5	459	101.3	945	104.9	486	108.5	459	101.3	945	104.9
5	PEMENANG	PEMENANG	214	210	424	196	91.6	214	101.9	410	96.7	196	91.6	205	97.6	401	94.6	202	94.4	190	90.5	392	92.5	202	94.4	190	90.5	392	92.5
		NIPAH	139	128	267	168	120.9	149	116.4	317	118.7	168	120.9	149	116.4	317	118.7	169	121.6	140	109.4	309	115.7	169	121.6	140	109.4	309	115.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,003	2,018	4,021	2,565	128.1	2,278	112.9	4,843	120.4	2,562	127.9	2,275	112.7	4,837	120.3	2,507	125.2	2,237	110.9	4,744	118.0	2,512	125.4	2,249	111.4	4,761	118.4

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BAYAN	SENARU	213	219	432	173	81.2	234	106.8	407	94.2	164	77.0	162	74.0	326	75.5
		BAYAN	246	250	496	129	52.4	85	34.0	214	43.1	110	44.7	101	40.4	211	42.5
2	KAYANGAN	KAYANGAN	216	222	438	327	151.4	337	151.8	664	151.6	303	140.3	309	139.2	612	139.7
		SANTONG	156	159	315	181	116.0	146	91.8	327	103.8	142	91.0	114	71.7	256	81.3
3	GANGGA	GANGGA	390	401	791	438	112.3	469	117.0	907	114.7	619	158.7	599	149.4	1,218	154.0
4	TANJUNG	TANJUNG	455	462	917	405	89.0	420	90.9	825	90.0	537	118.0	511	110.6	1,048	114.3
5	PEMENANG	PEMENANG	217	214	431	168	77.4	179	83.6	347	80.5	145	66.8	165	77.1	310	71.9
		NIPAH	142	131	273	110	77.5	105	80.2	215	78.8	504	354.9	525	400.8	1,029	376.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,035	2,058	4,093	1,931	94.9	1,975	96.0	3,906	95.4	2,524	124.0	2,486	120.8	5,010	122.4

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BAYAN	SENARU	570	570	100	2,177	2,177	100	2,747	2,747	100
		BAYAN	588	588	100	2,266	2,266	100	2,854	2,854	100
2	KAYANGAN	KAYANGAN	629	629	100	2,274	2,274	100	2,903	2,903	100
		SANTONG	454	454	100	1,607	1,607	100	2,061	2,061	100
3	GANGGA	GANGGA	968	968	100	3,859	3,859	100	4,827	4,827	100
4	TANJUNG	TANJUNG	983	983	100	3,837	3,837	100	4,820	4,820	100
5	PEMENANG	PEMENANG	478	478	100	2,158	2,158	100	2,636	2,636	100
		NIPAH	301	301	100	1,174	1,174	100	1,475	1,475	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,971	4,971	100	19,352	19,352	100	24,323	24,323	100

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	BAYAN	SENARU	2,224	1,801	1,613	72.5	4	0.2	2,090	116.0	1311	100
		BAYAN	2,553	2,064	4,165	163.1	0	0.0	4,677	226.6	1255	100
2	KAYANGAN	KAYANGAN	2,249	1,820	2,035	90.5	0	0.0	2,609	143.4	814	100
		SANTONG	1,621	1,310	1,873	115.5	0	0.0	2,300	175.6	1439	100
3	GANGGA	GANGGA	4,066	3,289	3,453	84.9	18	0.4	4,487	136.4	531	100
4	TANJUNG	TANJUNG	4,713	3,813	4,418	93.7	0	0.0	5,296	138.9	1623	100
5	PEMENANG	PEMENANG	2,216	1,792	1,999	90.2	1	0.0	2,407	134.3	1145	100
		NIPAH	1,402	1,134	989	87.2	3	0.2	1,318	116.2	856	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			21044	17,023	20,545	120.7	26	0.1	25,184	147.9	8974	100

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023
Seksi Gizi dan Promkes, Dinas Kesehatan Provinsi NTB, 2023

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BAYAN	SENARU	1,290	1,391	2,681	1,119	1,207	2,326	86.7	86.8	86.8
		BAYAN	1,481	1,598	3,079	1,205	1,300	2,505	81.4	81.4	81.4
2	KAYANGAN	KAYANGAN	1,302	1,405	2,707	1,273	1,374	2,647	97.8	97.8	97.8
		SANTONG	940	1,015	1,955	877	947	1,824	93.3	93.3	93.3
3	GANGGA	GANGGA	2,356	2,543	4,899	2,000	2,159	4,159	84.9	84.9	84.9
4	TANJUNG	TANJUNG	2,734	2,950	5,684	1,972	2,127	4,099	72.1	72.1	72.1
5	PEMENANG	PEMENANG	1,284	1,386	2,670	1,037	1,119	2,156	80.8	80.7	80.7
		NIPAH	812	876	1,688	607	655	1,262	74.8	74.8	74.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			12,199	13,164	25,363	10,090	10,888	20,978	82.7	82.7	82.7

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BAYAN	SENARU	2,693	547	20.3	2,693	698	25.9	2,693	81	3.0	1	0.0
		BAYAN	2,769	610	22.0	2,769	922	33.3	2,769	167	6.0	1	0.0
2	KAYANGAN	KAYANGAN	2,859	631	22.1	2,859	740	25.9	2,859	151	5.3	1	0.0
		SANTONG	2,027	361	17.8	2,027	491	24.2	2,027	103	5.1	0	0.0
3	GANGGA	GANGGA	4,568	823	18.0	4,568	1,011	22.1	4,568	204	4.5	3	0.1
4	TANJUNG	TANJUNG	4,632	844	18.2	4,632	796	17.2	4,632	45	1.0	3	0.1
5	PEMENANG	PEMENANG	2,488	391	15.7	2,488	435	17.5	2,488	90	3.6	13	0.5
		NIPAH	1,427	293	20.5	1,427	290	20.3	1,427	24	1.7	1	0.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			23,463	4,500	19.2	23,463	5,383	22.9	23,463	865	3.7	23	0.1

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									SEKOLAH											
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	BAYAN	SENARU	513	513	100.0	385	385	100.0	169	169	100.0	3872	3374	87.1	24	24	100.0	13	13	100.0	3	3	100.0
		BAYAN	453	297	65.6	507	485	95.7	212	198	93.4	4442	4275	96.2	27	21	77.8	10	7	70.0	7	4	57.1
2	KAYANGAN	KAYANGAN	508	485	95.5	387	159	41.1	336	0	0.0	3913	3773	96.4	24	24	100.0	13	3	23.1	6	0	0.0
		SANTONG	416	380	91.3	447	403	90.2	275	249	90.5	2821	3636	128.9	13	13	100.0	7	7	100.0	5	5	100.0
3	GANGGA	GANGGA	911	576	63.2	754	680	90.2	529	505	95.5	7076	6587	93.1	44	41	93.2	18	17	94.4	9	7	77.8
4	TANJUNG	TANJUNG	988	988	100.0	963	963	100.0	745	180	24.2	8202	9412	114.8	42	42	100.0	15	15	100.0	9	6	66.7
5	PEMENANG	PEMENANG	456	410	89.9	402	402	100.0	290	290	100.0	3860	3408	88.3	16	16	100.0	9	9	100.0	7	6	85.7
		NIPAH	298	298	100.0	110	100	90.9	62	62	100.0	2434	1976	81.2	10	10	100.0	7	7	100.0	4	4	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,543	3,947	86.9	3,955	3,577	90.4	2,618	1,653	63.1	36620	36,441	99.5	200	191	95.5	92	78	84.8	50	35	70.0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BAYAN	SENARU	183	97	2,155	1.9	1,964	8	0.0
		BAYAN	68	42	1,334	1.6	1,334	24	0.0
2	KAYANGAN	KAYANGAN	45	151	1,096	0.3	1,167	16	0.0
		SANTONG	119	343	1,587	0.3	1,587	29	0.0
3	GANGGA	GANGGA	168	154	2,209	1.1	2,209	103	0.0
4	TANJUNG	TANJUNG	590	1,128	2,204	0.5	2,413	167	0.1
5	PEMENANG	PEMENANG	62	84	2,219	0.7	2,158	83	0.0
		NIPAH	28	11	663	2.5	633	1	0.0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			1,263	2,010	13,467	0.6	13,465	431	0.0

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	BAYAN	SENARU	24	0	0.0	24	100	1,543	1,500	3,043	1,397	90.5	1,366	91.1	2,763	90.8	954	876	1,830	647	67.8	631	72.0	1,278	69.8
		BAYAN	27	5	18.5	17	63.0	1,533	1,367	2,900	465	30.3	537	39.3	1,002	34.6	175	181	356	140	80.0	161	89.0	301	84.6
2	KAYANGAN	KAYANGAN	24	0	0.0	24	100	1,661	1,557	3,218	1,563	94.1	1,426	91.6	2,989	92.9	1,349	1,123	2,472	181	13.4	209	18.6	390	15.8
		SANTONG	13	13	100	13	100	1,309	1,202	2,511	1,256	96.0	1,146	95.3	2,402	95.7	523	525	1,048	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	GANGGA	GANGGA	44	0	0.0	0	0.0	2,821	2,478	5,299	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	TANJUNG	TANJUNG	42	0	0.0	42	100	3,011	2,906	5,917	3,011	100	2,906	100	5,917	100	2,390	2,077	4,467	868	36.3	890	42.9	1,758	39.4
5	PEMENANG	PEMENANG	16	16	100	16	100	1,363	1,186	2,549	679	49.8	618	52.1	1,297	50.9	42	34	76	24	57.1	18	52.9	42	55.3
		NIPAH	10	10	100	10	100	791	717	1,508	788	99.6	705	98.3	1,493	99.0	343	320	663	40	11.7	52	16.3	92	13.9
JUMLAH (KAB/ KOTA)			200	44	22.0	146	73.0	#####	#####	#####	9,159	65.3	8,704	67.4	#####	66.3	5,776	5,136	#####	1,900	32.9	1,961	38.2	3,861	35.4

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BAYAN	SENARU	8,986	8,838	17,824	8,060	89.7	8,838	100.0	16,898	94.8	3,627	45.0	4,861	55.0	8,488	50.2
		BAYAN	7,822	7,727	15,549	7,467	95.5	7,699	99.6	15,166	97.5	3,360	45.0	4,234	55.0	7,594	50.1
2	KAYANGAN	KAYANGAN	7,906	7,809	15,715	7,941	100.4	8,083	103.5	16,024	102.0	3,573	45.0	4,446	55.0	8,019	50.0
		SANTONG	5,674	5,640	11,314	7,253	127.8	8,112	143.8	15,365	135.8	3,264	45.0	4,462	55.0	7,726	50.3
3	GANGGA	GANGGA	14,239	14,164	28,403	14,647	102.9	14,878	105.0	29,525	104.0	6,591	45.0	8,183	55.0	14,774	50.0
4	TANJUNG	TANJUNG	16,621	16,308	32,929	15,184	91.4	15,586	95.6	30,770	93.4	6,833	45.0	8,572	55.0	15,405	50.1
5	PEMENANG	PEMENANG	7,927	7,560	15,487	8,179	103.2	7,552	99.9	15,731	101.6	3,681	45.0	4,154	55.0	7,835	49.8
		NIPAH	5,180	4,616	9,796	5,017	96.9	5,049	109.4	10,066	102.8	2,258	45.0	2,777	55.0	5,035	50.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			74,355	72,662	147,017	73,748	99.2	75,797	104.3	149,545	101.7	33,187	45.0	41,689	55.0	74,876	50.1

Sumber: Seksi Penanggulangan Penyakit Tidak Menular, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16
1	BAYAN	SENARU											
2	KAYANGAN	BAYAN											
3	GANGGA	KAYANGAN											
4	TANJUNG	SANTONG											
5	PEMENANG	GANGGA											
		TANJUNG											
		PEMENANG											
		NIPAH											
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,245	1,245	2,490	90	7.2	928	74.5	1,018	40.9	199	21.4

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BAYAN	SENARU	1,069	1,229	2,298	797	74.6	1,478	120.3	2,275	99.0
		BAYAN	1,229	1,409	2,638	1,138	92.6	1,380	97.9	2,518	95.5
2	KAYANGAN	KAYANGAN	1,077	1,242	2,319	810	75.2	1,162	93.6	1,972	85.0
		SANTONG	778	895	1,673	380	48.8	808	90.3	1,188	71.0
3	GANGGA	GANGGA	1,945	2,259	4,204	770	39.6	1,568	69.4	2,338	55.6
4	TANJUNG	TANJUNG	2,271	2,596	4,867	1,626	71.6	2,644	101.8	4,270	87.7
5	PEMENANG	PEMENANG	1,080	1,204	2,284	1,045	96.8	1,239	102.9	2,284	100.0
		NIPAH	707	733	1,440	541	76.5	839	114.5	1,380	95.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			10,156	11,567	21,723	7,107	70.0	11,118	96.1	18,225	83.9

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	BAYAN	SENARU	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
		BAYAN	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2	KAYANGAN	KAYANGAN	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
		SANTONG	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3	GANGGA	GANGGA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4	TANJUNG	TANJUNG	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
5	PEMENANG	PEMENANG	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
		NIPAH	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
JUMLAH (KAB/KOTA)			7	8	8	8	8	8	8	8	7	7
PERSENTASE			87.5	100	100	100	100	100	100	100	87.5	87.5

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BAYAN	SENARU	243	12	54.5	10	45.5	22	1
		BAYAN	569	16	45.7	19	54.3	35	4
2	KAYANGAN	KAYANGAN	350	20	52.6	18	47.4	38	3
		SANTONG	365	11	50.0	11	50.0	22	2
3	GANGGA	GANGGA	793	39	57.4	29	42.6	68	11
4	TANJUNG	TANJUNG	865	53	60.9	34	39.1	87	21
5	PEMENANG	PEMENANG	456	34	55.7	27	44.3	61	9
		NIPAH	314	17	70.8	7	29.2	24	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,955	202	56.6	155	43.4	357	53
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			3,324						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						119.0			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)									0
TREATMENT COVERAGE (TC-%)								#DIV/0!	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									#DIV/0!

Sumber: Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek M

TABEL 57

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN (DIABATI*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	BAYAN	SENARU	4	5	9	7	9	16	2	50.0	6	120.0	8	88.9	3	42.9	3	33.3	6	37.5	5	71.4	9	100	14	87.5	2	12.5
2	KAYANGAN	BAYAN	5	1	6	12	3	15	0	0.0	0	0.0	0	0.0	10	83.3	3	100	13	86.7	10	83.3	3	100	13	86.7	2	13.3
3	GANGGA	KAYANGAN	16	7	23	20	9	29	0	0.0	0	0.0	0	0.0	18	90.0	9	100	27	93.1	18	90.0	9	100	27	93.1	2	6.9
4	TANJUNG	SANTONG	8	7	15	11	11	22	9	112.5	10	142.9	19	126.7	2	18.2	1	9.1	3	13.6	11	100.0	11	100	22	100	0	0.0
5	PEMENANG	GANGGA	9	7	16	21	13	34	4	44.4	1	14.3	5	31.3	15	71.4	11	84.6	26	76.5	19	90.5	12	92.3	31	91.2	2	5.9
		TANJUNG	19	11	30	34	32	66	26	136.8	24	218.2	50	166.7	6	17.6	8	25.0	14	21.2	32	94.1	32	100	64	97.0	2	3.0
		PEMENANG	1	0	1	22	16	38	0	0.0	0	0.0	0	0.0	20	90.9	16	100.0	36	94.7	20	90.9	16	100	36	94.7	1	2.6
		NIPAH	1	1	2	8	4	12	0	0.0	1	100.0	1	50.0	7	87.5	3	75.0	10	83.3	7	87.5	4	100	11	91.7	1	8.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			63	39	102	135	97	232	41	65.1	42	107.7	83	81.4	81	60.0	54	55.7	135	58.2	122	90.4	96	99.0	218	94.0	12	5.2

Sumber: Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis diemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPMBP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA							BATUK BUKAN PNEUMONIA			
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	BAYAN	SENARU	2,446	1,595	1,595	100	156	108	97	20	12	128	109	237	151.9	688	670	1,358
		BAYAN	2,804	2,224	2,224	100	179	30	37	9	8	39	45	84	47.0	1,137	1,003	2,140
2	KAYANGAN	KAYANGAN	2,472	1,237	1,237	100	158	48	63	0	0	48	63	111	70.4	509	617	1,126
		SANTONG	1,780	2,092	2,092	100	114	231	191	0	0	231	191	422	371.6	925	745	1,670
3	GANGGA	GANGGA	4,469	2,515	2,393	95.1	285	127	87	8	5	135	92	227	79.6	1,051	1,119	2,170
4	TANJUNG	TANJUNG	5,180	2,650	2,650	100	330	81	31	2	0	83	31	114	34.5	1,375	1,160	2,535
5	PEMENANG	PEMENANG	2,436	2,211	2,211	100	155	85	53	0	0	85	53	138	88.8	1,195	957	2,152
		NIPAH	1,540	1,020	1,020	100	98	25	21	6	0	31	21	52	52.9	467	495	962
JUMLAH (KAB/KOTA)			23,127	15,544	15,422	99.2	1,476	735	580	45	25	780	605	1,385	93.9	7,347	6,766	14,113
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			6.38															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%																	8	
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%																	100%	

Sumber: Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskeddas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN			0	0.0
2	5 - 14 TAHUN			0	0.0
3	15 - 19 TAHUN			0	0.0
4	20 - 24 TAHUN	2	1	3	16.7
5	25 - 49 TAHUN	9	6	15	83.3
6	≥ 50 TAHUN			0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		11	7	18	
PROPORSI JENIS KELAMIN		61.1	38.9		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini					#DIV/0!

Sumber: Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	BAYAN	SENARU	2	1	50.0
		BAYAN	2	2	100
2	KAYANGAN	KAYANGAN	1	1	100
		SANTONG	3	2	66.7
3	GANGGA	GANGGA	4	2	50.0
4	TANJUNG	TANJUNG	3	2	66.7
5	PEMENANG	PEMENANG			
		NIPAH			
		RSUD	3	1	33.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			18	11	61.1

Sumber: Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE											
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC			
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	BAYAN	SENARU	24,461	1,321	660	1,262	95.5	627	95.0	1,262	100.0	627	100.0	607	96.8		
		BAYAN	28,042	1,514	757	1,102	72.8	314	41.5	1,102	100.0	314	100.0	314	100.0		
2	KAYANGAN	KAYANGAN	24,721	1,335	667	1,526	114.3	578	86.7	1,526	100.0	578	100.0	578	100.0		
		SANTONG	17,803	961	481	804	83.6	342	71.1	804	100.0	342	100.0	342	100.0		
3	GANGGA	GANGGA	44,686	2,413	1,207	1,477	61.2	636	52.7	1,477	100.0	636	100.0	625	98.3		
4	TANJUNG	TANJUNG	51,803	2,797	1,399	918	32.8	466	33.3	918	100.0	466	100.0	447	95.9		
5	PEMENANG	PEMENANG	24,360	1,315	658	753	57.2	321	48.8	753	100.0	321	100.0	321	100.0		
		NIPAH	15,402	832	416	612	73.6	190	45.7	612	100.0	190	100.0	168	88.4		
JUMLAH (KAB/KOTA)			231,278	12,489	6,245	8,454	67.7	3,474	55.6	8,454	100.0	3,474	100.0	3,402	97.9		
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843												

Sumber: Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BAYAN	SENARU	492	9	532	541	110.0	2
		BAYAN	566	23	478	501	88.5	5
2	KAYANGAN	KAYANGAN	499	31	508	539	108.0	6
		SANTONG	358	6	416	422	117.9	1
3	GANGGA	GANGGA	900	34	948	982	109.1	3
4	TANJUNG	TANJUNG	1,044	27	843	870	83.3	3
5	PEMENANG	PEMENANG	491	18	406	424	86.4	4
		NIPAH	310	14	339	353	113.9	4
		RSUD		14	543	557		
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,660	176	5,013	5,189	111.4	3

Sumber: Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BAYAN	SENARU	14	14	100		0.0	14	100
		BAYAN	21	21	100		0.0	21	100
2	KAYANGAN	KAYANGAN	28	28	100		0.0	28	100
		SANTONG	10	10	100		0.0	10	100
3	GANGGA	GANGGA	23	23	100		0.0	23	100
4	TANJUNG	TANJUNG	22	22	100		0.0	22	100
5	PEMENANG	PEMENANG	10	10	100		0.0	10	100
		NIPAH	13	13	100		0.0	13	100
		RSUD	13	13					
JUMLAH (KAB/KOTA)			154	154	100	0	0.0	154	100

Sumber: Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	BAYAN	SENARU			0			0	0	0	0	0
		BAYAN			0		1	1	0	1	1	1
2	KAYANGAN	KAYANGAN			0		1	1	0	1	1	1
		SANTONG			0			0	0	0	0	0
3	GANGGA	GANGGA			0			0	0	0	0	0
4	TANJUNG	TANJUNG			0			0	0	0	0	0
5	PEMENANG	PEMENANG			0	2		2	2	0	2	2
		NIPAH			0	1	1	2	1	1	2	2
JUMLAH (KAB/KOTA)					0	3	3	6	3	3	6	
PROPORSI JENIS KELAMIN						50.0	50.0		50.0	50.0		
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									2.6	2.6	2.6	

Sumber: Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	BAYAN	SENARU								
2	KAYANGAN	BAYAN	1	1	100		0.0		0.0	
3	GANGGA	KAYANGAN	1	1	100		0.0		0.0	
4	TANJUNG	SANTONG								
5	PEMENANG	GANGGA								
		TANJUNG	2	2	100		0.0		0.0	
		PEMENANG	2		0.0	2	100		0.0	
		NIPAH								
JUMLAH (KAB/KOTA)			6	4	66.7	2	33.3	0	0.0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						8.6				

Sumber: Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	BAYAN	SENARU			0			0	0	0	0	0
		BAYAN			0		1	1	0	1	1	1
2	KAYANGAN	KAYANGAN			0		1	1	0	1	1	1
		SANTONG			0			0	0	0	0	0
3	GANGGA	GANGGA			0			0	0	0	0	0
4	TANJUNG	TANJUNG			0			0	0	0	0	0
5	PEMENANG	PEMENANG			0		2	2	0	2	2	2
		NIPAH			0		2	2	0	2	2	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	6	6	0	6	6	6
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0.3

Sumber: Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2021	TAHUN 2020	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BAYAN	SENARU				2	2	100
2	KAYANGAN	BAYAN						
3	GANGGA	KAYANGAN						
4	TANJUNG	SANTONG						
5	PEMENANG	GANGGA						
		TANJUNG						
		PEMENANG						
		NIPAH						
JUMLAH (KAB/KOTA)						2	2	100

Sumber: Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1	BAYAN	SENARU	6,613	3
2	KAYANGAN	BAYAN	7,583	
		KAYANGAN	6,683	
3	GANGGA	SANTONG	4,815	
4	TANJUNG	GANGGA	12,085	
5	PEMENANG	TANJUNG	14,009	
		PEMENANG	6,586	
		NIPAH	4,164	
JUMLAH (KAB/KOTA)			62,538	3
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				4.8

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P
L	P	L+P	L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	BAYAN	SENARU			0		1		1			0				0			0
		BAYAN			0		1	1	2			0				0			0
2	KAYANGAN	KAYANGAN			0				0			0				0			0
		SANTONG			0				0			0				0	2	2	4
3	GANGGA	GANGGA			0				0			0				0			0
4	TANJUNG	TANJUNG			0				0			0				0			0
5	PEMENANG	PEMENANG			0				0			0				0			0
		NIPAH			0				0			0				0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4
CASE FATALITY RATE (%)							#DIV/0!								#DIV/0!				
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK															0.9	0.9	1.7		

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	BAYAN	SENARU	1	1	100
		BAYAN	2	2	100
2	KAYANGAN	KAYANGAN			
		SANTONG	3	3	100
3	GANGGA	GANGGA			
4	TANJUNG	TANJUNG	1	1	100
5	PEMENANG	PEMENANG			
		NIPAH	1	1	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			8	8	100

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

CFR (%)	
P	L+P
33	34

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BAYAN	SENARU	4	2	6				0.0	0.0	0.0
		BAYAN	3	2	5				0.0	0.0	0.0
2	KAYANGAN	KAYANGAN	6	9	15				0.0	0.0	0.0
		SANTONG	16	13	29				0.0	0.0	0.0
3	GANGGA	GANGGA	24	21	45				0.0	0.0	0.0
4	TANJUNG	TANJUNG	62	52	114				0.0	0.0	0.0
5	PEMENANG	PEMENANG	25	25	50				0.0	0.0	0.0
		NIPAH	5	4	9				0.0	0.0	0.0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			145	128	273				0.0	0.0	0.0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			118.0								

Sumber: Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	MALARIA														
				KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGobatan STANDAR	% PENGobatan STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	BAYAN	SENARU	4,960	4,396	564	4,960	100.0	25	18	43		0.0			0	0.0	0.0	0.0
		BAYAN	2,294	1,352	942	2,294	100.0	9	9	18		0.0			0	0.0	0.0	0.0
2	KAYANGAN	KAYANGAN	700	700	0	700	100.0	2	1	3		0.0			0	0.0	0.0	0.0
		SANTONG	527	0	527	527	100.0	0	0	0		0.0			0	0.0	0.0	0.0
3	GANGGA	GANGGA	11,405	7,556	3,849	11,405	100.0	12	9	21		0.0			0	0.0	0.0	0.0
4	TANJUNG	TANJUNG	5,198	3,703	1,495	5,198	100.0	5	1	6		0.0			0	0.0	0.0	0.0
5	PEMENANG	PEMENANG	0	0	0	0	0.0	0	0	0		0.0			0	0.0	0.0	0.0
		NIPAH	426	426	0	426	100.0	0	0	0		0.0			0	0.0	0.0	0.0
		RSUD	13	13	0	13	100.0											
JUMLAH (KAB/KOTA)			25,523	18,146	7,377	25,523	100.0	53	38	91	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0.4								

Sumber: Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	BAYAN	SENARU																
2	KAYANGAN	BAYAN																
3	GANGGA	KAYANGAN																
4	TANJUNG	SANTONG																
5	PEMENANG	GANGGA																
		TANJUNG																
		PEMENANG																
		NIPAH																
JUMLAH (KAB/KOTA)																		

Tidak ada data

Sumber: Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BAYAN	SENARU	671	677	1,348	794	118.3	720	106.4	1,514	112.3
		BAYAN	771	774	1,545	755	97.9	796	102.8	1,551	100.4
2	KAYANGAN	KAYANGAN	679	683	1,362	661	97.3	743	108.8	1,404	103.1
		SANTONG	487	493	980	479	98.4	589	119.5	1,068	109.0
3	GANGGA	GANGGA	1,221	1,240	2,461	1,061	86.9	1,814	146.3	2,875	116.8
4	TANJUNG	TANJUNG	1,427	1,427	2,854	1,300	91.1	1,558	109.2	2,858	100.1
5	PEMENANG	PEMENANG	680	661	1,341	648	95.3	731	110.6	1,379	102.8
		NIPAH	445	404	849	429	96.4	490	121.3	919	108.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,381	6,359	12,740	6,127	96.0	7,441	117.0	13,568	106.5

Sumber: Seksi Penyakit Tidak Menular, Jiwa dan Napza, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	BAYAN	SENARU	247	236	95.5
		BAYAN	282	329	116.7
2	KAYANGAN	KAYANGAN	247	233	94.3
		SANTONG	181	195	107.7
3	GANGGA	GANGGA	451	461	102.2
4	TANJUNG	TANJUNG	521	704	135.1
5	PEMENANG	PEMENANG	246	258	104.9
		NIPAH	154	165	107.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,329	2,581	110.8

Sumber: Seksi Penyakit Tidak Menular, Jiwa dan Napza, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	Pemeriksaan IVA		Pemeriksaan Sadanis		IVA POSITIF		Curiga Kanker Leher Rahim		Krioterapi		IVA POSITIF DAN CURIGA Kanker Leher Rahim Dirujuk		Tumor/Benjolan		Curiga Kanker Payudara		Tumor dan Curiga Kanker Payudara Dirujuk		
					Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	BAYAN	SENARU	V	3.722	1.115	30.0	1.130	30.4															
		BAYAN	V	4.267	85	2.0	541	12.7															
2	KAYANGAN	KAYANGAN	V	3.763	3.324	88.3	4.265	113.3															
		SANTONG	V	2.709	1.858	68.6	2.484	91.7	1	0.1	0.0	0.0	1	100	1	0.0	0.0	0.0	0.0	2	200	2	100
3	GANGGA	GANGGA	V	6.801	1.019	15.0	1.516	22.3	1	0.1	0.0	0.0	1	100	2	0.1	0.0	0.0	0.0	2	100	2	100
4	TANJUNG	TANJUNG	V	7.884	1.926	24.4	2.070	26.3	3	0.2	0.0	0.0	3	100									
5	PEMENANG	PEMENANG	V	3.707	469	12.7	825	22.3															
		NIPAH	V	2.344	239	10.2	239	10.2															
JUMLAH (KAB/KOTA)				8	35,197	10,035	28,5	13,072	0,4	5	0,0	0	0,0	0	0,0	5	100	5	0,0	3	0,0	9	112,5

Sumber: Seksi Penyakit Tidak Menular, JIWA dan Napza, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT									MENDAPA KES
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BAYAN	SENARU	64		57	2	1	4		1	61	2	64
		BAYAN	72	1	34	2				1	34	2	37
2	KAYANGAN	KAYANGAN	64		13	1		1		0	14	1	15
		SANTONG	47	1	41	5				1	41	5	47
3	GANGGA	GANGGA	116		26	2		4		0	30	2	32
4	TANJUNG	TANJUNG	135		87	7				0	87	7	94
5	PEMENANG	PEMENANG	63		57			5		0	62	0	62
		NIPAH	40		21					0	21	0	21
JUMLAH (KAB/KOTA)			601	2	336	19	1	14	0	3	350	19	372

Sumber: Seksi Penyakit Tidak Menular, Jiwa dan Napza, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

T PELAYANAN EHATAN
%
<i>15</i>
100.0
51.4
23.4
100.0
27.6
69.6
98.4
52.5
61.9

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	BAYAN	SENARU	5	5,627	0	0.0
		BAYAN	7	5,206	0	0.0
2	KAYANGAN	KAYANGAN	5	7,081	0	0.0
		SANTONG	5	58	7	12.1
3	GANGGA	GANGGA	8	11,794	27	0.2
4	TANJUNG	TANJUNG	8	3,440	0	0.0
5	PEMENANG	PEMENANG	3	3,623	0	0.0
		NIPAH	2	4,287	19	0.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			43	41,116	53	0.13

Sumber: Seksi Kesling dan Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BAYAN	SENARU	8,606		7,177	1,429				8,606	100	8,606	100	-
		BAYAN	8,874		7,215	1,659				8,874	100	8,874	100	-
2	KAYANGAN	KAYANGAN	8,464		8,288	176				8,464	100	8,464	100	-
		SANTONG	6,387		5,584	803				6,387	100	6,387	100	-
3	GANGGA	GANGGA	16,887		14,702	2,185				16,887	100	16,887	100	-
4	TANJUNG	TANJUNG	18,395		16,061	2,334				18,395	100	18,395	100	-
5	PEMENANG	PEMENANG	8,281		7,023	1,258	-	-	-	8,281	100	8,281	100	-
		NIPAH	4,785		4,749	36				4,785	100	4,785	100	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			80,679	-	70,799	9,880	-	-	-	80,679	100	80,679	100	-

Sumber: Seksi Kesling dan Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	BAYAN	SENARU	5	8,606	5	100	5,042	58.6	5,714	66.4	5,189	60.3	8,606	100	5	100		0		0
		BAYAN	7	8,874	7	100	7,440	83.8	4,435	50.0	5,324	60.0	7,099	80.0	7	100		0		0
2	KAYANGAN	KAYANGAN	5	8,464	5	100	8,468	100.0	8,468	100.0	3,453	40.8	2,834	33.5	5	100		0		0
		SANTONG	5	6,387	5	100	6,387	100.0	6,387	100.0	4,471	70.0	4,152	65.0	5	100		0		0
3	GANGGA	GANGGA	8	16,887	8	100	16,887	100.0	16,887	100.0	12,817	75.9	8,973	53.1	8	100		0		0
4	TANJUNG	TANJUNG	8	18,395	8	100	15,019	81.6	14,409	78.3	13,085	71.1	13,429	73.0	8	100		0		0
5	PEMENANG	PEMENANG	3	8,281	3	100	6,590	79.6	5,768	69.7	5,768	69.7	6,590	79.6	3	100		0		0
		NIPAH	2	4,785	2	100	3,828	80.0	3,350	70.0	3,350	70.0	3,828	80	2	100		0		0
JUMLAH (KAB/KOTA)			43	80,679	43	100	69,661	86.3	65,418	81.1	53,457	66.3	55,511	68.8	43	100	0	0	0	0

Sumber: Seksi Kesling dan Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)										
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL		
			SD/MI	SMP/MTs				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
					SD/MI	SMP/MTs	Σ											%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	BAYAN	SENARU	23	13	1	2	39	23	100.0	13	100	1	100.0	2	100	39	100	
		BAYAN	26	7	1	3	37	26		7		1	100.0	3	100	37	100.0	
2	KAYANGAN	KAYANGAN	24	13	1	0	38	9	37.5	7	53.8	1	100.0		0.0	17	44.7	
		SANTONG	13	8	1	0	22	7	53.8	3	37.5	1	100.0	-	0.0	11	50.0	
3	GANGGA	GANGGA	42	17	1	3	63	24	57.1	12	70.6	1	100.0	3	0.0	40	63.5	
4	TANJUNG	TANJUNG	40	16	1	1	58	40	100.0	16	100.0	1	100.0	1	100	58	100.0	
5	PEMENANG	PEMENANG	16	8	1	1	26	11	68.8	6	75	1	100.0	-	0.0	18	69.2	
		NIPAH	19	7	1		27		0.0		0.0	1	100.0		0.0	1	3.7	
JUMLAH (KAB/KOTA)			203	89	8	10	310	140	69.0	64	71.9	8	100.0	9	90	221	71.3	

Sumber: Seksi Kesling dan Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT					
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	TTP Memenuhi Syarat				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
1	BAYAN	SENARU	2	2	100	8	8	100				2	0	0	1	0	0	38		0							47	8	17.0
2	KAYANGAN	BAYAN KAYANGAN SANTONG	17	7	41.2							13	0	0	39	22	56.4	33			114	51	44.7			50	2	4	
3	GANGGA	GANGGA	3	3	100							16			24	19	79.2				69	21	30.4			16	0	0	
4	TANJUNG	TANJUNG				11		0				9	8	88.9	14		0				27	27	100			61	35	57.4	
5	PEMENANG	PEMENANG NIPAH				4	4					1	0	0.0	7	7	100		5	5	100	0	0			13	12	92.3	
JUMLAH (KAB/KOTA)			22	12	54.5	23	12	52.2				16	11	68.8	132	48	36.4	108	5	4.6	210	99	47.1			511	187	36.6	

Sumber: Seksi Kesling dan Kesjor Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BAYAN	SENARU	41	40	1	97.6	2.4
		BAYAN	69	66	3	95.7	4.3
2	KAYANGAN	KAYANGAN	65	65	0	100	0.0
		SANTONG	39	36	3	92.3	7.7
3	GANGGA	GANGGA	126	124	2	98.4	1.6
4	TANJUNG	TANJUNG	293	287	6	98.0	2.0
5	PEMENANG	PEMENANG	98	95	3	96.9	3.1
		NIPAH	44	44	0	100	0.0
TOTAL KAB/KOTA			775	757	18	97.7	2.3

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi , Dinas Kesehatan Lombok Utara, 2023

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BAYAN	SENARU	1	0	0	0	0	1	19	15	3	2	23	18
		BAYAN	1	0	1	0	3	5	26	28	2	3	33	36
2	KAYANGAN	KAYANGAN	2	0	0	0	0	1	22	27	8	5	32	33
		SANTONG	1	1	0	0	1	0	17	14	4	1	23	16
3	GANGGA	GANGGA	2	2	1	0	0	1	45	55	14	6	62	64
4	TANJUNG	TANJUNG	5	2	0	1	3	2	102	132	29	17	139	154
5	PEMENANG	PEMENANG	0	1	0	0	2	0	42	42	9	2	53	45
		NIPAH	1	1	0	1	1	2	14	20	3	1	19	25
TOTAL KAB/KOTA			13	7	2	2	10	12	287	333	72	37	384	391

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi , Dinas Kesehatan Lombok Utara, 2023

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BAYAN	SENARU	2,677	2,191	81.8	2,415	228	9.4	14,387	14,027	97.5	2,299	339	14.7	21,778	16,785	77.1
		BAYAN	3,069	2,742	89.3	2,770	2,090	75.5	16,495	13,646	82.7	2,634	726	27.6	24,968	19,204	76.9
2	KAYANGAN	KAYANGAN	2,703	2,581	95.5	2,440	1,794	73.5	14,540	12,963	89.2	2,324	1,730	74.4	22,007	19,068	86.6
		SANTONG	1,950	1,998	102.5	1,759	666	37.9	10,471	10,367	99.0	1,672	629	37.6	15,852	13,660	86.2
3	GANGGA	GANGGA	4,896	4,477	91.4	4,411	2,905	65.9	26,283	41,159	156.6	4,200	1,078	25.7	39,790	49,619	124.7
4	TANJUNG	TANJUNG	5,670	4,799	84.6	5,113	2,163	42.7	30,472	28,010	91.9	4,866	2,798	57.5	46,121	37,790	81.9
5	PEMENANG	PEMENANG	2,668	2,092	78.4	2,405	519	21.6	14,331	14,420	100.6	2,286	402	17.6	21,690	17,433	80.4
		NIPAH	1,681	1,311	78.0	1,521	699	46.0	9,065	9,982	110.1	1,442	443	30.7	13,709	12,435	90.7
TOTAL KAB/KOTA			25,314	22,191	87.7	22,834	11,084	48.5	136,044	144,574	106.3	21,723	8,145	37.5	205,915	185,994	90.3

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi, Dinas Kesehatan Lombok Utara, 2023

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BAYAN	SENARU	2,677	1,609	60.1	2,415	79	3.3	14,387	14,019	97.4	2,299	48	2.1	21,778	15,755	72.3
		BAYAN	3,069	1,937	63.1	2,770	1,161	41.9	16,495	13,715	83.1	2,634	342	13.0	24,968	17,155	68.7
2	KAYANGAN	KAYANGAN	2,703	1,959	72.5	2,440	1,928	79.0	14,540	12,366	85.0	2,324	1,291	55.6	22,007	17,544	79.7
		SANTONG	1,950	1,876	96.2	1,759	723	41.1	10,471	11,145	106.4	1,672	351	21.0	15,852	14,095	88.9
3	GANGGA	GANGGA	4,896	3,289	67.2	4,411	781	17.7	26,283	34,935	132.9	4,200	460	11.0	39,790	39,465	99.2
4	TANJUNG	TANJUNG	5,670	4,319	76.2	5,113	2,801	54.8	30,472	27,645	90.7	4,866	2,344	48.2	46,121	37,109	80.5
5	PEMENANG	PEMENANG	2,668	1,457	54.6	2,405	1,764	73.3	14,331	12,426	86.7	2,286	164	7.2	21,690	15,811	72.9
		NIPAH	1,681	980	58.3	1,521	538	35.4	9,065	9,526	105.1	1,442	438	30.4	13,709	11,482	83.8
TOTAL KAB/KOTA			25,314	17,426	68.8	22,834	9,775	42.8	136,044	135,777	99.8	21,723	5,438	25.0	205,915	168,416	81.8

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi, Dinas Kesehatan Lombok Utara, 2023